

Biodiversity

Fuel Terminal Samarinda

2023

Volume 1, Tahun 2023





BIODIVERSITY

Fuel Terminal Samarinda

2023

Penanggung Jawab
Kontributor

Fuel Terminal Manager Samarinda
Ziaul Haq Nawawi, S. Pi., M. Si
Muhammad Yusfi Yusuf, S. Pi., M. Si
Dody Priosanbodo, S. Si., M. Si
Teguh Nagir, S. Si., M. Si

Peneliti

Islah Madjid
Kiki Kurniawan
Abdul Hayat

Desain Sampul dan Isi

Irfan, S. T

Penerbit:

Econatural Society Indonesia

Didukung Oleh:

PT. Pertamina Patra Niaga Region Kalimantan

I. Latar Belakang

• Keanekaragaman hayati mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan dan keberlangsungan suatu ekosistem. Namun, seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk dan diikuti oleh peningkatan aktivitas dan kebutuhan masyarakat akan lahan sehingga dapat mengancam kelestarian keanekaragaman hayati di suatu ekosistem. Pertamina hadir sebagai perusahaan milik negara yang bergerak di bidang energi meliputi minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan. Pertamina menjalankan kegiatan bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola korporasi yang baik sehingga dapat berdaya saing yang tinggi di dalam era globalisasi. PT. Pertamina (Persero) FT Samarinda merupakan salah satu depot pengisian bahan bakar yang terletak di Jalan Cendana, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

Besarnya isu-isu lingkungan serta dampak-dampak pertambangan akan memberikan pengaruh terhadap biodiversitas di sekitar lokasi aktivitas pertambangan dan aktivitas-aktivitas lainnya. Dengan kata lain, survei keanekaragaman hayati di lokasi PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Samarinda, Kalimantan Timur sangat diperlukan untuk pengelolaan kawasan depot sehingga dapat terjadi keseimbangan antara melestarikan keanekaragaman hayati dengan berbagai kebutuhan lainnya.

II. Tujuan

Tujuan dilakukannya survei biodiversitas yaitu:

1. Melakukan pemantauan untuk mengetahui jenis flora fauna, kondisi Bio-ekologi, dan biodiversitas di kawasan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Samarinda
2. Memberikan rekomendasi mengenai penanaman atau penataan flora yang cocok pada kawasan PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Samarinda

III. Lokasi

Survei ini dilakukan pada tanggal 23 – 28 Agustus 2023 di kawasan wilayah kerja PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Samarinda.

IV. Metode Pengambilan Data

Survei ini dilakukan dengan berbagai metode untuk mengetahui jumlah dan jenis flora dan faunanya. Adapun metode yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tumbuhan

Survei tumbuhan dilakukan dengan metode jelajah pada kawasan sekitar depot Pertamina (Kustiari, 2015). Metode jelajah dilakukan dengan mengelilingi lokasi dan mencatat semua jenis tumbuhan yang ditemukan kemudian mengambil gambar masing-masing spesies lalu diidentifikasi ulang.

2. Burung

Metode yang digunakan adalah metode Encounter Rates (tingkat pertemuan) yaitu pengamatan langsung dengan cara menjelajah dan menghitung setiap individu yang ditemui. (Bibby *et al.* 2000) Adapun pelaksanaannya :

- Pengambilan data dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu pukul 06.00-09.00 WITA dan 15.30-17.30 selama 5 hari.
- Memotret dan menghitung jumlah burung yang ditemukan
- Mengidentifikasi jenis burung yang ditemukan menggunakan buku identifikasi
- Kemelimpahan relatif di hitung menurut Lowen dkk (Colin Bibby. 2000)

Rumus :

Kemelimpahan relatif = Jumlah individu tiap jenis burung/ Jumlah Jam Pengamatan

3. Serangga

• Sampling serangga dilakukan untuk mengetahui jumlah dan jenis serangga yang ada di lokasi depot Pertamina, metode yang dilakukan yaitu metode jelajah dan metode perangkap jaring (*Sweep net*) (Siregar *et al.* 2014).

a. Metode jelajah

• Metode yang dilakukan yaitu metode jelajah untuk mendata jenis serangga yang ada di lokasi depot Pertamina dengan cara pengamatan langsung dan mengambil gambar tiap jenis spesies yang ditemukan di kawasan depot Pertamina (Bookhout, 1996).

b. Metode Perangkap Jaring

- Memilih lokasi padang rumput, kemudian lakukan penangkapan serangga dengan menggunakan perangkap jaring (*sweep net*)
- Mengayunkan *sweep net* ke kiri dan ke kanan di permukaan padang rumput, setiap melangkah dilakukan 1 kali ayunan. Dilakukan sepanjang 10 m.
- Menutup pangkal *sweep net* agar serangga yang tertangkap tdk lepas, kemudian dimasukkan kedalam botol pembunuh yang berisi alkohol, biarkan serangga mati
- Melakukan penangkapan dengan menggunakan *sweep net* dengan jumlah ayunan dan langkah yang sama di tempat yang berbeda.
- Melakukan pengamatan dan perhitungan di laboratorium.
- Mengambil serangga satu persatu secara acak menggunakan pinset.
- Mengambil dan mengamati serangga satu persatu dan letakkan pada kertas serta beri tanda + apabila serangga berbeda, 0 apabila kedua serangga sama.
- Perhitungan dilakukan menggunakan indeks keanekaragaman atau indeks diversitas (I.D) Kennedy

Rumus:

ID Kennedy = Jumlah tanda (+) / Jumlah serangga yang di amati

V. HASIL

V.1.1 Tumbuhan

1. Lidah Buaya



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama Asing: *Aloe barbadensis miller*

Nama Ilmiah: *Aloe vera*

Familia: Asphodelaceae

Deskripsi: Lidah buaya *Aloe vera* dapat tumbuh di daerah dataran rendah sampai daerah pegunungan. Daya adaptasinya tinggi sehingga tempat tumbuhnya menyebar ke seluruh dunia mulai daerah tropika sampai ke daerah sub tropika. Tanah yang dikehendaki lidah buaya adalah tanah subur, kaya bahan organik dan gembur. Lidah buaya juga tergolong tanaman yang tahan dengan kekeringan, karena didalam daunnya tersimpan cadangan air yang dapat dimanfaatkan pada saat kekurangan air. Bentuk daunnya menyerupai pedang dan ujung meruncing, permukaan daun dilapisi lilin, dengan duri lemas di pinggirnya. Panjang daun dapat mencapai 50-75 centimeter dengan berat 0,5-1 kilogram, daun melingkar rapat di sekeliling batang berjajar. Lidah buaya banyak dijadikan sebagai tanaman hias, bahan kosmetik, hingga bahan baku industri makanan dan minuman.

2. Rumput Israel



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama Asing: *Chinese Violet*

Nama Ilmiah: *Asystasia gangetica*

Familia: Acanthaceae

Deskripsi: Rumput israel *Asystasia gangetica* merupakan gulma yang tumbuh merambat dan bercabang, batangnya berbentuk segi empat dengan panjang hingga 2 meter. Duduk daun saling berlawanan, bentuk daun ovatus, ujung daun meruncing, dan permukaan daun berbulu pendek dan lembut. Tumbuhan ini berbunga majemuk dan berderet mengarah pada satu sisi dengan panjang deret bunga mencapai 25 cm. Bunga biasanya berwarna putih atau putih dengan bintik-bintik keunguan. Rumput israel sering dijadikan sebagai pakan ternak karena kandungan gizinya yang tinggi dan baik bagi ternak.

3. Belimbing Buah



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama Asing: *Star Fruit*

Nama Ilmiah: *Averrhoa carambola*

Familia: Oxalidaceae

Deskripsi: Belimbing *Averrhoa carambola* merupakan pohon dengan batang berkayu, berbentuk silindris, dan memiliki arah tumbuh bercabang. Daun berbentuk oval memanjang, berwarna hijau muda, permukaan daun datar, dan bertangkai pendek. Bunga belimbing merupakan bunga majemuk, muncul pada bagian ketiak daun atau batang tua. Buahnya berbentuk memanjang dengan bentuk menyerupai bintang jika dilihat dari bagian atas dan bawah. Buah belimbing dapat dikonsumsi sebagai buah meja dan memiliki khasiat dalam meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menjaga kesehatan jantung, anti-inflamasi, melancarkan pencernaan, dan meredakan sakit tenggorokan.

4. Rumpun Pahit



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama Asing: *Blanket Grass*

Nama Ilmiah: *Axonopus compressus*

Familia: Poaceae

Deskripsi: Rumpun pahit *Axonopus compressus* merupakan gulma yang tumbuh subur pada tanah berpasir dan areal dengan drainase yang baik. Tumbuhan ini memiliki daun yang lebar, terdapat stolon, dan membentuk lapisan rumput yang padat. Rumpun pahit tumbuh baik pada tempat terbuka, terlindung, dan memiliki toleransi terhadap kadar garam yang rendah dan suhu dingin. Tumbuhan ini dapat ditemukan pada lahan kering, dataran rendah hingga ketinggian 1.400 meter di atas permukaan laut.

5. Bunga Kertas



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama Asing: *Bugenvil*

Nama Ilmiah: *Bougainvillea spectabilis*

Familia: Nyctaginaceae

Deskripsi: Bunga Kertas *Bougainvillea spectabilis* tumbuh menjalar dan merambat, batangnya berkayu, bercabang-cabang, dan memiliki duri yang tajam. Tumbuhan ini memiliki pertulangan daun menyirip, bentuk bulat telur, memanjang dengan ujung meruncing. Helaian daun telah

mengalami modifikasi menjadi seludang bunga (*spatha*) dengan berbagai variasi warna. Bunga asli atau bunga sejati pada tumbuhan ini muncul di sela-sela atau ditengah *spatha*, berbentuk tabung memanjang dan berwarna putih.

6. Nolina



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama Asing: *Ponytail Palm*

Nama Ilmiah: *Beaucarnea recurvata*

Familia: Liliaceae

Deskripsi: Nolina *Beaucarnea recurvata* memiliki daun menjuntai seperti ekor kuda poni, sehingga sering disebut *ponytail palm*. Jenis batangnya ialah sukulen yang berfungsi sebagai cadangan air, dan pangkal batang atau bonggolnya menggelembung menyerupai kaki gajah atau pohon palem. Meski menyerupai pohon palem, namun nolina bukanlah keluarga dari palem-paleman. Jenis tumbuhan ini relatif tahan terhadap kekeringan dan hama penyakit, serta dapat tumbuh lebih dari 5 meter, bahkan puluhan meter pada lingkungan aslinya.

7. Pisang Kalatea / Cerutu Kuba



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama Asing: *Pampano*

Nama Ilmiah: *Calathea lutea*

Familia: Marantaceae

Deskripsi: Pisang kalatea *Calathea lutea* merupakan tanaman hias tropis yang memiliki daun yang lebar, berlipat, berbentuk oval, berwarna hijau cerah pada permukaan daun atas, dan hijau keperakan pada permukaan daun bawah. Bentuk daun menyerupai dayung yang ditopang oleh tangkai daun yang panjang dengan tekstur daun menyerupai daun pisang. Panjang daun dapat mencapai 1 meter dengan lebar sekitar 40-50 centimeter. Kelopak bunganya tumbuh secara berkelompok, bersarang, dan saling tumpang tindih, sehingga tampak seperti cerutu. Bunganya sendiri berwarna kuning muda, berukuran kecil, dan memcuat keluar dari sela sela barisan kelopak bunganya. Pisang hias ini dapat tumbuh hingga 3 meter dibawah sinar matahari penuh dan nutrisi tanah yang baik.

8. Sedge Berdaun Lebar



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama Asing: *Creeping Broadleaf Sedge*

Nama Ilmiah: *Carex siderosticta*

Familia: Cyperaceae

Deskripsi: *Carex siderosticta* tumbuh menyerupai rumput yang banyak dimanfaatkan sebagai tanaman hias, hidup berkelompok, dan membentuk rumpun yang lebat. Daun berwarna hijau dengan garis-garis putih krem sempit di sepanjang tepi daun. Tumbuhan ini menyukai tempat teduh, semi-teduh, cukup hangat, dan tanah lembab yang kaya akan humus.

9. Pepaya



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Papaya*

Nama Ilmiah: *Carica papaya*

Familia: Caricaceae

Deskripsi: Pepaya *Carica papaya* merupakan semak berbentuk pohon, batang lurus dan bulat, serta pertumbuhan yang cepat dengan masa hidup yang relatif singkat. Tinggi pohon berkisar antara 2,5-10 meter dengan tangkai daun bulat berongga, bentuk daun bulat atau bulat telur, berwarna hijau, pertulangan menjari, dan permukaan daun licin. Pepaya telah tersebar luas di seluruh daerah tropis dan subtropis, hidupnya membutuhkan irigasi dan curah hujan yang melimpah, serta drainase yang baik. Buah pepaya dapat dikonsumsi sebagai buah segar dan sayuran, berkhasiat memperlancar pencernaan, dan mengandung vitamin A yang baik bagi kesehatan mata. Daun pepaya seringkali dimanfaatkan sebagai sayuran dan pelunak daging.

10. Rumput Jari



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama Asing: *Feather Finger Grass*

Nama Ilmiah: *Chloris virgata*

Familia: Poaceae

Deskripsi: Rumput jari atau rumput kincir angin *Chloris virgata* merupakan rumput tahunan yang tersebar luas pada kawasan beriklim hangat. Kebiasaan pertumbuhan rumput jari cukup bervariasi, seperti tersebar melalui stolon atau rimpang dan menggumpal atau berumbai.

11. Kirinyu



Sumber: Foto Survei 2023

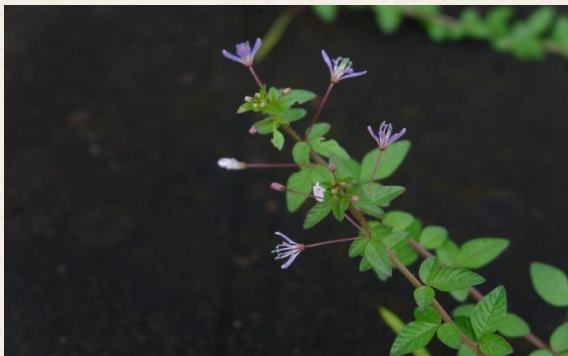
Nama Asing: *Siam Weed*

Nama Ilmiah: *Chromolaena odorata*

Familia: Asteraceae

Deskripsi: Kirinyuh *Chromolaena odorata* merupakan gulma padang rumput yang tersebar pada lahan kering atau pegunungan, rawa, dan lahan basah lainnya. Gulma ini tumbuh pada ketinggian 1.000-2.800 meter di atas permukaan laut. Kirinyuh mengalami pertumbuhan yang sangat cepat, lebat, dan membentuk komunitas yang rapat atau bergerombol, sehingga keberadaan kirinyuh dapat menghambat pertumbuhan spesies lain. Kirinyu mengandung berbagai senyawa, seperti minyak atsiri, steroid, alkaloid, flavonoid, fenolik, tanin, dan saponin. Beberapa senyawa tersebut diketahui bersifat bioinsektisida, antibakteri, dan fungisida.

12. Maman Ungu



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Fringed Spider Flower*

Nama Ilmiah: *Cleome rutidosperma*

Familia: Papilionaceae

Deskripsi: Maman ungu *Cleome rutidospermae* merupakan herba tegak, merambat atau merangkak dengan tinggi berkisar antara 0,15-0,80 meter. Berbunga sepanjang tahun dan tumbuh subur pada kondisi lingkungan yang lembab dan kering, umumnya dapat ditemukan di pinggir jalan, sawah, ladang, atau epifit pada batu dan kayu. Jenis daun maman ungu ialah majemuk beranak daun tiga, duduk berhadapan bersilang, bentuk bulat, tepi rata, ujung tumpul, dan permukaan daunnya licin. Daun mahkota bunga dengan ujung runcing seperti cakar, berwarna ungu kebiruan. Spesies ini tersebar secara invasif di seluruh daerah tropis basah dataran rendah Asia dan Australia. Maman ungu dapat digunakan sebagai antifeedant (pengganti herbisida). Selain itu, tumbuhan ini juga diketahui memiliki potensi sebagai antikanker dengan kandungan berupa alkaloid dan flavonoid.

13. Kelapa



Nama Asing: *Coconut*

Nama Ilmiah: *Cocos nucifera*

Familia: *Arecaceae*

Sumber: Foto Survei 2023

Deskripsi: Kelapa *Cocos nucifera* mempunyai akar serabut yang kaku dan berukuran besar seperti tambang. Panjang akar kelapa dapat mencapai 6 meter, berjumlah sekitar 2000-4000 buah, dan dapat menembus ke tanah hingga kedalaman 1,5 meter. Pohon kelapa umumnya tidak bercabang, berdaun majemuk sempurna, dan tingginya dapat mencapai lebih dari 30 meter. Batang kelapa berbentuk silindris, tumbuh tegak lurus atau dapat melengkung karena faktor lingkungan, berwarna abu-abu terang dan memiliki bekas-bekas daun yang mati. Pada ujung batang terkumpul daun yang tersusun secara berjejal-jejal seperti sirip pada bagian ujung batang membentuk roset batang.

Bunga kelapa terletak di setiap ketiak daun, termasuk bunga majemuk, dan dapat menghasilkan bunga sebanyak 12 -15 buah tandan bunga per tahunnya. Buah kelapa tergolong buah batu, terdiri dari 3 lapisan kulit, yaitu kulit bagian luar yang tipis dan mengkilap, bagian tengah dengan serabut yang tebal, dan bagian kulit dalam yang sangat keras, tebal, dan berkayu.

14. Miana



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing:

Nama Ilmiah: *Coleus* sp

Familia: Lamiaceae

Deskripsi: Miana *Coleus* sp merupakan tanaman semusim yang tumbuh subur di daerah dataran rendah hingga ketinggian 1500 meter diatas permukaan laut. Tumbuhan ini dapat ditemukan sebagai tanaman hias dan tanaman obat yang tumbuh di tempat lembab dan terbuka seperti pematang tanaman hias dan tanaman obat yang tumbuh di tempat lembab dan terbuka seperti pematang sawah dan tepi jalan. Miana termasuk tumbuhan basah, batang herba yang mudah patah, tegak atau berbaring pada pangkalnya, dan merayap dengan tinggi berkisar antara 30-150 centimeter. Berdaun tunggal, helaian daun Berdaun tunggal, helaian daun berbentuk hati, ujung daun meruncing, tulang daun menyirip, dan pangkal daun membulat atau melekok menyerupai bentuk jantung, serta setiap tepiannya dihiasi oleh lekuk-lekuk tipis yang bersambungan. Permukaan daun agak mengkilap dan berambut halus, berwarna ungu kecoklatan sampai ungu kehitaman. Bunga berbentuk untaian bersusun, merah dan ungu.

15. Andong



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Ti Plant*

Nama Ilmiah: *Cordyline fruticosa*

Familia: Liliaceae

Deskripsi: Andong *Cordyline fruticosa* merupakan tumbuhan berkayu dengan batang beruas-ruas dan berwarna coklat muda. Bentuk batang bulat dengan diameter sekitar 7,5 centimeter, berdaun tunggal dengan permukaan daun yang halus. Andong umumnya tumbuh sebagai tanaman hias dan telah dikenal sebagai obat alami bagi penderita disentri, radang gusi, wasir, dan pendarahan. Senyawa bioaktif yang dimiliki oleh andong diantaranya, steroids, saponin, polisakarida, flavonoida, dan polifenol.

16. Pacing



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Red Button Ginger*

Nama Ilmiah: *Costus woodsonii*

Familia: Costaceae

Deskripsi: Pacing *Costus woodsonii* merupakan terna besar, tumbuh liar atau ditanam sebagai tanaman hias, berumpun, dan tingginya dapat mencapai 4 meter. Tumbuhan ini dapat ditemukan di daerah rendah hingga pegunungan dengan ketinggian 1.000 meter di atas permukaan laut, lembab, dan agak berlandung. Berbatang kefas, bergaris-garis, dan berwarna coklat muda.

Daun berbentuk linset dengan tangkai daun berbulu. Bunga tersusun dalam bongkol berwarna merah, bunga keluar tersembul dari bongkol dengan daun mahkota berwarna putih bergaris kuning. Akar rimpang sering digunakan sebagai bahan dalam pembuatan jamu dan daunnya sebagai shampo alami.

17. Bakung putih



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Seashore Lily*

Nama Ilmiah: *Crinum asiaticum*

Familia: Liliaceae

Deskripsi: Bakung putih *Crinum asiaticum* merupakan terna dengan tinggi yang bervariasi, memiliki umbi lapis, dan batang palsu yang ditutupi oleh pelepah daun tua. Batang semu muncul dari ujung umbi yang tingginya 9-75 centimeter. Bakung putih mempunyai daun berwarna hijau muda, panjang, sempit, kaku, dan sedikit berair, berbentuk pita atau lanset, urat daun sejajar, dan panjang 3-130 centimeter. Bunga tersusun berbentuk payung, terdiri dari 10-40 bunga berwarna putih dengan bentuk corong. Terna ini tumbuh pada daerah subtropis, dataran rendah sampai 700 meter di atas permukaan laut dengan kondisi tanah yang lembab, dan mengandung banyak humus. Bakung putih dapat ditemukan di tepi sungai, tepi hutan, gundukan di pantai, dan sekitar danau.

18. Palem Merah



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Lipstick Palm*

Nama Ilmiah: *Cyrtostachys renda*

Familia: Arecaceae

Deskripsi: Palem merah *Cyrtostachys renda* merupakan salah satu jenis palem yang unik karena memiliki pelepah daun yang berwarna merah pekat menyala. Palem ini dapat tumbuh sekitar 6-14 meter, membentuk rumpun yang rapat, dan rimbun. Batangnya ramping, berjumlah banyak dengan diameter antara 5-14 centimeter. Palem merah tumbuh di daerah tropis dan dapat ditemukan pada habitat rawa, dataran rendah atau wilayah pesisir pantai.

19. Lili Brazil



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Tasmanian Flax-Lily*

Nama Ilmiah: *Dianella tasmanica*

Familia: Asphodelaceae

Deskripsi: Lili brazil *Dianella tasmanica* merupakan herba yang memiliki daun berwarna hijau dengan garis-garis putih atau krem pada tepi daunnya. Panjang daun lili brazil dapat mencapai 80 centimeter dan panjang tangkai bunganya hingga 1,5 meter. Bunga lili brazil berwarna ungu dan

umumnya mekar pada musim semi atau musim panas. Tumbuhan ini banyak dijadikan sebagai tanaman hias.

20. Rumput Lidah Rusa



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Deer-Tonguen Grass*

Nama Ilmiah: *Dichanthelium clandestinum*

Familia: Poaceae

Deskripsi: *Dichanthelium clandestinum* merupakan spesies rumput yang dikenal dengan nama umum *deertongue*. Tumbuhan ini berasal dari Amerika Utara bagian timur, termasuk Kanada bagian timur dan Amerika Serikat bagian timur. Spesies ini adalah rumput abadi rhizomatosa yang tumbuh membentuk rumpun dengan batang berbulu dan tinggi yang dapat mencapai 1,4 meter. Tumbuhan ini toleran terhadap tanah asam, tidak subur, dan kadar aluminium yang tinggi pada tanah, sehingga cocok digunakan untuk menghidupkan kembali lahan reklamasi seperti rampasan tambang.

21. Tebu Bodoh



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Dumb Cane*

Nama Ilmiah: *Dieffenbachia seguine*

Familia: Araceae

Deskripsi: *Dieffenbachia seguine* merupakan tumbuhan herba yang memiliki batang termodifikasi menjadi rhizoma, berwarna hijau, dan tinggi yang dapat mencapai 2 meter. Daunnya berwarna hijau, terdapat bercak putih yang tersebar pada permukaan daun, bentuk daun ialah bulat telur memanjang, dan tepi daun yang rata. Getah pada daun dan batang *D. seguine* dapat menyebabkan gatal-gatal, dan kejang pada bibir atau lidah.

22. Pohon Naga



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Dragon Tree*

Nama Ilmiah: *Dracaena marginata*

Familia: Agavaceae

Deskripsi: *Dracaena marginata* sering digunakan sebagai tanaman lanskap yang dapat menyerap polutan udara dengan baik dan mengontrol kadar kelembapan dalam ruangan. Tumbuhan ini mampu beradaptasi dengan paparan sinar matahari penuh atau dengan lingkungan yang teduh. Pohon naga dapat tumbuh menjulang hingga 3 meter bahkan lebih. Daunnya panjang dan berukuran kecil, berwarna hijau dengan tepi daun berwarna merah.

23. Nyanyian dari India



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Song of India*

Nama Ilmiah: *Dracaena reflexa*

Familia: Agavaceae

Deskripsi: Nyanyian dari India *Dracaena reflexa* merupakan salah satu tanaman hias sejenis tumbuhan suji. Batang bercabang-cabang, rimbun dan tingginya dapat mencapai 6 meter. Panjang daun sekitar 5-20 centimeter dengan warna yang cukup beragam, seperti kombinasi hijau dengan aksen dari warna kuning pucat. Nyanyian dari India dapat beradaptasi di berbagai tempat, mulai dari tempat berlindung sampai tempat yang terkena sinar matahari langsung. Tanaman ini juga memiliki kemampuan dalam mengikat senyawa beracun, seperti *trichloroethylene*, *xylene*, dan *formaldehida*.

24. Bambu Rejeki



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Lucky Bamboo*

Nama Ilmiah: *Dracaena sanderiana*

Familia: Agavaceae

Deskripsi: *Dracaena sanderiana* merupakan tumbuhan tropis, perdu tegak yang tumbuh hingga 1,5 meter, batang yang ramping, fleksibel, daun berwarna hijau dan berbentuk tali. *D. sanderiana* sering digunakan sebagai daun potong, tanaman pot atau tanaman taman. *D. sanderiana* tumbuh subur di bawah cahaya matahari langsung ataupun tempat teduh.

25. Bambu Jepang



Sumber: Foto Survei 2023

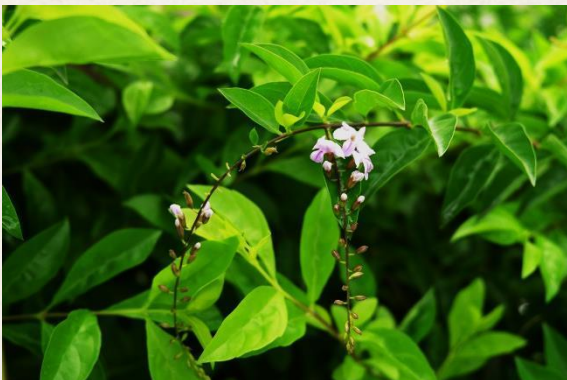
Nama Asing: *Japanese Bamboo*

Nama Ilmiah: *Pseudosasa japonica*

Familia: Agavaceae

Deskripsi: Bambu Jepang merupakan tumbuhan tropis dan subtropis yang banyak dijadikan sebagai tanaman hias, baik di dalam maupun luar ruangan. Tumbuhan ini berasal dari benua Asia dan Afrika, berupa semak berkayu yang dapat tumbuh hingga 8 meter, dan toleran terhadap cahaya rendah. Batang beruas-ruas menyerupai batang bambu, daun berbentuk oval, berujung lancip dengan tepi yang rata. Pertumbuhan bambu Jepang cenderung meninggi ke atas dan mengelompok, namun tidak melebar.

26. Sinyo Nakal



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Golden Dewdrop*

Nama Ilmiah: *Duranta repens*

Familia: Verbenaceae

Deskripsi: Sinyo nakal *Duranta repens* merupakan perdu tahunan, kadang-kadang berupa pohon yang banyak dimanfaatkan sebagai komponen taman atau pagar hidup. Tinggi sinyo nakal bisa mencapai 6 meter dengan tajuk yang lebar hingga 3 meter. Bentuk daun oval, berwarna hijau, dan tumbuh berhadapan secara berpasangan. Sinyo nakal berbunga sepanjang tahun, bunganya

berwarna ungu dengan rona putih, dan terusun dalam satu cabang yang keluar dari ketiak atau ujung cabang tangkai daun. Tumbuhan ini telah menyebar ke semua tempat tropis, memiliki pertumbuhan yang cepat, dan mudah membentuk semak yang tebal.

27. Palem Kuning



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Butterfly Palm*

Nama Ilmiah: *Dypsis lutescens*

Familia: Arecaceae

Deskripsi: Palem kuning *Dypsis lutescens* merupakan tanaman tropis dan subtropis yang dapat tumbuh di dataran rendah sampai dataran tinggi. Palem ini juga dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah, mulai tanah berpasir, tanah gambut, tanah kapur sampai tanah berbatu dengan berbagai tingkat kemiringan, mulai tanah datar, tanah berbukit, sampai tanah berlereng terjal. Tingginya dapat mencapai 3-6 meter dengan daun tersusun majemuk dan menyirip dengan helaian daun berwarna hijau terang cenderung kekuningan. Daunnya memiliki pelepah daun yang cukup panjang dan menutupi batang yang beruas-ruas. Palem kuning tumbuh berumpun dengan daun yang lebat, sehingga sangat baik digunakan dalam menangkal polusi di udara, baik di dalam maupun di luar ruangan.

28. Urang-aring



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *False Daisy*

Nama Ilmiah: *Eclipta alba*

Familia: Asteraceae

Deskripsi: Urang-aring *Eclipta alba* merupakan gulma yang banyak ditemukan di daerah tropis dan subtropis. Urang-aring memiliki daun berwarna hijau, tidak bertangkai, permukaan halus, dan panjang sekitar panjang 2-4 centimeter. Batangnya berwarna coklat, berbentuk silinder, dan panjang. Daun berwarna hijau, tidak bertangkai, permukaan halus, dan panjang sekitar panjang 2-4 centimeter. Batangnya berwarna coklat, berbentuk silinder, dan panjang. Urang-aring berbunga sepanjang tahun dan mampu menghasilkan 17.000 biji per individunya. Bunganya berwarna putih dan tergabung dalam bongkol bunga majemuk bertangkai panjang. Urang-aring mampu beradaptasi pada lingkungan yang berubah-ubah, seperti tempat dengan drainase buruk, daerah basah sekitar sungai, parit, atau rawa dengan suplai sinar matahari penuh. Gulma ini dapat tumbuh mulai dari wilayah pantai hingga ketinggian 2000 meter di atas permukaan laut. Tumbuhan ini banyak digunakan dalam pengobatan herbal, seperti penyubur rambut, penyakit kulit, eksem, dan lain sebagainya.

29. Dadap Merah



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Coral Tree*

Nama Ilmiah: *Erythrina crista-galli*

Familia: Fabaceae

Deskripsi: Dadap Merah *Erythrina crista-galli* merupakan pohon yang dapat tumbuh hingga 5-10 meter. Batang pohon dadap merah berkayu, cabang tidak beraturan, dan berduri. Bunganya berwarna merah jingga hingga merah pekat yang tersusun di dalam tandan berbentuk kerucut. Biji dan buah berbentuk polong tebal, berambut halus dan bertangkai, berbentuk seperti telur, berwarna hijau, hingga coklat, merah atau ungu mengkilap. Dadap merah dapat dijumpai mulai dari wilayah pesisir hingga elevasi sekitar 1500 meter di atas permukaan laut. Dadap merah juga mampu tumbuh pada tanah-tanah bergaram, tanah yang terendam air secara berkala, dan tanah kapur berkarang.

30. Patikan Kebo



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Hairy Spurge*

Nama Ilmiah: *Euphorbia hirta*

Familia: Euphorbiaceae

Deskripsi: Patikan kebo *Euphorbia hirta* memiliki batang yang lunak, beruas, berbulu, dan bergetah putih. Daun berbentuk jorong meruncing, tepi bergerigi, permukaan atas dan bawah berbulu, serta letak daun saling berhadap-hadapan dan bunga muncul pada ketiak daun. Tumbuhan

ini hidupnya merambat atau merayap di tanah, herba semusim, berukuran kecil, dan tumbuh liar di kawasan tropis pada ketinggian 1-1400 meter di atas permukaan laut. Patikan kebo mengandung senyawa kimia yang bermanfaat sebagai obat kolesterolitik, anti hiperkolesterolemik, anti hiperlipoproteinemik, dan hipokolesterolemik.

31. Mahkota Berduri



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Crown of Thorns*

Nama Ilmiah: *Euphorbia milii*

Familia: Euphorbiaceae

Deskripsi: Mahkota berduri *Euphorbia milii* merupakan tumbuhan sukulen yang dapat tumbuh setinggi 5-6 kaki. Batangnya berduri, berwarna coklat keabu-abuan, bercabang, dan pada jaringan xylemnya memiliki eksudat putih atau getah. Daun berdaging tebal, berwarna hijau terang hingga abu-abu kehijauan, berbentuk oval dengan tepi daun yang halus, dan memiliki ukuran yang bervariasi berdasarkan hibrida dan kultivar. Bunga euphorbia muncul membentuk dompolan-dompolan, setiap dompol terdiri dari 4-32 kuntum. Mahkota bunga yang berwarna-warni yang umum dikenal sebagai bunga sebenarnya merupakan brachtea (seludang) bunga yang sudah mengalami modifikasi, sehingga menyerupai mahkota. Oleh karena itu, sering kali bunga euphorbia disebut bermahkota semu. Tumbuhan ini sangat menyukai sinar matahari langsung, juga memiliki toleransi tinggi terhadap suhu udara berkisar antara 21-27 °C.

32. Ulin



Sumber: Foto Survei 2023

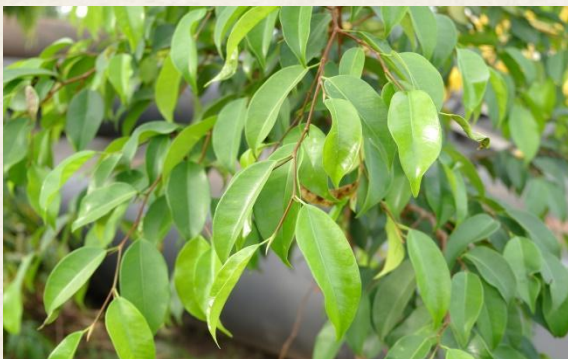
Nama Asing: *Iron Wood*

Nama Ilmiah: *Eusideroxylon zwageri*

Familia: Lauraceae

Deskripsi: Kayu besi atau ulin *Eusideroxylon zwageri* merupakan pohon yang tumbuh alami di Pulau Kalimantan. Pohon ulin dikenal sebagai penghasil kayu yang awet dan kuat, namun pertumbuhan pohon ulin yang lambat membuat budidaya ulin sangat sedikit dan ketersediaan di alam sangat terbatas. Batang pohon ulin pada umumnya tumbuh lurus dengan diameter batang mencapai 150 cm dan tinggi yang berkisar antara 30-50 meter. Kulit luar pohon ini berwarna coklat kemerahan dan memiliki tekstur yang licin. Tajuk berbentuk bulat dan rapat serta memiliki percabangan yang mendatar. Daun pohon ulin tersusun spiral, tunggal, tepi daun rata, dan berbentuk elips hingga bulat dengan ujung daun meruncing. Permukaan daun bagian atas kasar tanpa bulu, sedangkan bagian bawahnya berambut halus pada ibu tulang daunnya. Bunga pohon ulin berwarna kehijauan, kuning atau lembayung, berbentuk elips hingga bulat, dan cepat luruh atau gugur.

33. Beringin



Nama Asing: *Weeping Fig*

Nama Ilmiah: *Ficus benjamina*

Familia: Moraceae

Deskripsi: Beringin *Ficus benjamina* merupakan pohon yang sering dimanfaatkan sebagai tumbuhan peneduh dan konservasi air. Beringin memiliki akar gantung yang tumbuh dari percabangannya, berfungsi sebagai alat respirasi atau pernapasan. Batangnya berbentuk silindris, tekstur kasar, dan banyak percabangan. Daun beringin berbentuk oval, ujung meruncing, dan tulang daun menyirip. Tinggi beringin dapat mencapai 25 meter dengan bentuk tajuk bulat dan melebar. Pohon ini tumbuh subur pada hutan tropis, mulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi dengan ketinggian mencapai 600 meter di atas permukaan air laut. Beringin juga memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi pada tempat-tempat yang sulit, seperti pegunungan kapur/karst dan berbagai jenis tanah seperti, tanah liat, berpasir, asam, basa, atau tempat kering.

34. Beringin Cina



Nama Asing: *Malayan Banyan*

Nama Ilmiah: *Ficus microcarpa*

Familia: Moraceae

Sumber: Foto Survei 2023

Deskripsi: Beringin cina *Ficus microcarpa* merupakan pohon mediterania yang dapat tumbuh sekitar 12 meter atau lebih apabila berada pada kondisi yang menguntungkan, yaitu tumbuh pada kawasan subtropis, tropis, dan lembab. Beringin cina umumnya dibudidayakan sebagai tanaman hias, karena tajuk yang rindang dan dedaunannya yang lebat. Tumbuhan ini dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional yang mampu melawan rasa sakit dan demam, flu, malaria, bronkitis, dan rematik.

35. Gandarusa



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Variegated Water Willow*

Nama Ilmiah: *Gendarussa variegata*

Familia: Acanthaceae

Deskripsi: *Gendarussa variegata* merupakan semak tropis yang banyak dijumpai sebagai pagar hidup. Tumbuhan ini mudah tumbuh dan dapat diperbanyak dengan menggunakan metode stek. *G. variegata* diketahui mempunyai efek diuretik, anti spermatozoa, dan analgetik, namun mengandung alkaloid yang berpotensi racun bagi manusia.

36. Kitolod



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Star of Bethlehem*

Nama Ilmiah: *Hippobroma longiflora*

Familia: Campanulaceae

Deskripsi: Kitolod *Hippobroma longiflora* merupakan terna tegak, menahun, dan tumbuh liar pada pinggiran saluran air atau sungai, pematang sawah, sekitar pagar, serta tempat-tempat lainnya yang lembab dan terbuka. Tumbuhan ini dapat ditemukan dari dataran rendah hingga ketinggian 1.100 meter di atas permukaan laut. Tinggi kitolod bisa mencapai 60 centimeter, bercabang dari pangkalnya, bergetah putih yang rasanya tajam dan mengandung racun. Daun tunggal, berwarna

hijau, bentuknya lanset, permukaan kasar, ujung runcing, pangkal menyempit, tepi melekok ke dalam, bergigi sampai melekok menyirip. Bunganya tegak, tunggal, keluar dari ketiak daun, bertangkai panjang, dan mahkota bunganya berbentuk bintang berwarna putih. Kitolod umumnya dimanfaatkan sebagai obat sakit gigi, asma, bronkitis, radang tenggorokan, dan obat luka.

37. Buah Naga



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Dragon Fruit*

Nama Ilmiah: *Hylocereus* sp.

Familia: Cactaceae

Deskripsi: Buah Naga *Hylocereus* sp. merupakan jenis kaktus yang memiliki manfaat seperti, antikanker, mencegah osteoporosis, menurunkan kadar kolesterol, dan kandungan vitamin kompleks. Sistem perakarannya bersifat epifit, yaitu merambat dan menempel pada batang tanaman lain. Tahan terhadap kekeringan, namun tidak tahan dengan genangan yang cukup lama. Batang buah naga berwarna hijau, berukuran panjang dengan bentuk siku atau segitiga, dan permukaannya berlapis lilin jika sudah dewasa. Batang dan cabangnya mengandung kambium dan memiliki fungsi sebagai daun dalam proses asimilasi. Duri keras, pendek, dan tidak mencolok muncul pada tepi siku batang dan cabang, umumnya berjumlah 4-5 buah pada setiap titik tumbuhnya. Buah berbentuk bulat lonjong, kulitnya berwarna merah dan sangat tebal, serta letaknya mendekati ujung cabang atau batang. Pada cabang atau batang dapat tumbuh buah lebih dari satu, terkadang bersamaan atau berhimpitan. Ketebalan kulit buah berkisar antara 2-3 centimeter. Permukaan kulitnya memiliki jumbai atau jambul berukuran 1-2 centimeter. Biji berbentuk bulat, kecil, berwarna hitam, sangat tipis, namun cukup keras.

38. Jarak Bali



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Buddha Belly Plant*

Nama Ilmiah: *Jatropha podagrica*

Familia: Euphorbiaceae

Deskripsi: Jarak bali *Jatropha podagrica* merupakan semak sukulen tropis yang umumnya tumbuh setinggi 2-3 kaki atau 8 kaki di habitat aslinya. Caudex atau pangkal batang yang menonjol berwarna hijau ke abu-abuan, bengkak, dan bentuknya menyerupai botol. Daun berwarna hijau, menempel pada tangkai daun yang panjang. Jarak bali berbunga hampir sepanjang tahun, tandan bunganya berwarna merah jingga, berukuran kecil, berkelompok, dan berada di atas daun pada tangkai panjang yang ramping. Buah berbentuk kapsul, saat muda berwarna hijau, lalu coklat kehitaman ketika tua atau matang, kemudian pecah atau terbuka, dan menyebarkan biji mereka hingga 4 meter jauhnya. Tumbuhan ini menyukai paparan sinar matahari langsung atau terlindung. Getah dari tumbuhan ini dapat menyebabkan iritasi pada kulit. Selain getahnya, jarak bali juga diketahui memiliki khasiat sebagai obat analgesik, antiradang, menghilangkan bengkak, detoksikan, dan penurun panas.

39. Lakum Air



Nama Asing: *Mexican Primrose Willow*

Nama Ilmiah: *Ludwigia octovalvis*

Familia: Onagraceae

Deskripsi: Lakum air *Ludwigia octovalvis* merupakan gulma tahunan, berbunga sepanjang tahun, dan tinggi yang dapat mencapai 1,5 meter. Gulma ini memiliki bunga berwarna kuning, sering ditemui di dataran menengah, dataran rendah hingga ketinggian mencapai 1500 meter di atas permukaan laut, dengan kondisi tanah yang lembab dan basah. Lakum air dapat ditemukan di pematang sawah, didalam petakan sawah, dan dekat aliran air sungai dengan kebutuhan sinar matahari penuh atau teduh.

40. Mangga



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Mango*

Nama Ilmiah: *Mangifera indica*

Familia: Anacardiaceae

Deskripsi: Mangga *Mangifera indica* merupakan pohon dengan struktur batang berkayu dan tinggi batang yang dapat mencapai lebih dari 5 meter. Daun mangga berwarna hijau, duduk daun berselang-seling, berbentuk oval, ujung yang runcing dengan pinggiran daun yang bergelombang. Buah mangga kaya akan nutrisi baik bagi tubuh seperti, vitamin C, vitamin A, vitamin E, serat protein, folat, magnesium hingga kalium.

41. Sawo Manila



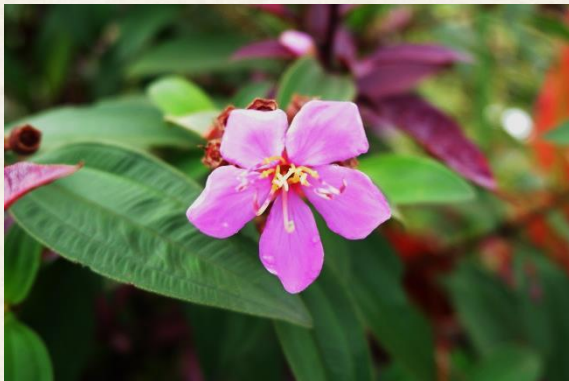
Nama Asing: *Sapodila*

Nama Ilmiah: *Manilkara zapota*

Familia: Sapotaceae

Deskripsi: Sawo manila *Manilkara zapota* merupakan pohon buah berumur panjang, ukuran pohon ialah besar dan rindang, dan dapat tumbuh hingga setinggi 30-40 meter. Bercabang rendah dengan batang berkulit kasar abu-abu kehitaman sampai coklat tua dan seluruh bagiannya mengandung lateks atau getah putih. Daun tunggal yang terletak berseling dan sering mengumpul pada ujung ranting. Helai daunnya sedikit berbulu, tepi rata, dan berwarna hijau tua mengkilap. Sawo manila banyak ditanam di daerah dataran rendah hingga ketinggian sekitar 2500-300 meter di atas permukaan laut, cocok pada tanah lempung berpasir dan drainasinya baik. Sawo manila tahan terhadap kekeringan, salinitas yang agak tinggi, dan tiupan angin keras. Tanah yang paling cocok adalah tanah lempung berpasir yang subur dan berpengairan baik.

42. Senggani



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Common Sendudok*

Nama Ilmiah: *Melastoma malabathricum*

Familia: Melastomataceae

Deskripsi: Senggani *Melastoma malabathricum* merupakan tumbuhan perdu, tegak, dan tinggi berkisar antara 0,5-4 meter. Perdu ini memiliki percabangan yang banyak, bersisik, dan berambut. Helai daun berwarna hijau, bentuk bundar telur memanjang sampai lonjong, tepi rata, ujung daun lancip, dan permukaan daun yang berambut, kaku, serta kasar. Senggani dapat tumbuh pada daerah dengan intensitas cahaya matahari yang cukup, seperti lereng gunung, semak, atau lokasi objek wisata pada ketinggian 1.50 meter di atas permukaan laut. Tumbuhan ini diketahui mengandung beragam khasiat, diantaranya menghilangkan rasa sakit, menghilangkan pembengkakan, menghentikan pendarahan, dan sebagai peluruh kemih.

43. Sembung Rambat



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Bitter vine*

Nama Ilmiah: *Mikania micrantha*

Familia: Asteraceae

Deskripsi: Sembung rambat *Mikania micrantha* merupakan tumbuhan perdu yang menjalar, membelit atau merambat, dan bercabang banyak. Daunnya berwarna hijau, berbentuk hati atau bulat telur segitiga dengan permukaan berambut halus dan jarang. Bunga sembung rambat tumbuh dari ketiak daun atau dari ujung batang atau cabang, bercabang-cabang, dan memiliki warna putih berbentuk tabung berlekuk lima. Sembung rambat dominan tumbuh subur pada ketinggian 0-2000 meter di atas permukaan laut, areal lembab, tempat terbuka atau ternaungi seperti, perkebunan karet, kelapa sawit, cokelat, dan buah-buahan.

44. Putri Malu



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Humble Plant*

Nama Ilmiah: *Mimosa pudica*

Familia: Fabaceae

Deskripsi: Putri Malu *Mimosa pudica* umumnya merambat atau kadang berbentuk semak dengan tinggi berkisar antara 0,3-1,5 meter. Putri malu memiliki akar tunggang berwarna putih kekuningan

dengan bau khas seperti buah jengkol. Batang berbentuk bulat, berbulu, dan memiliki duri tajam. Bentuk daun menyirip, tepi daun rata, dan bila tersentuh akan segera menguncup atau menutup. Bunga berbentuk bulat menyerupai bola, berwarna merah muda, bertangkai, dan berambut. Putri malu dapat digunakan sebagai peluruh dahak, peluruh kencing, pereda demam, anti-radang.

45. Tanjung



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Spanish Cherry*

Nama Ilmiah: *Mimusops elengi*

Familia: Sapotaceae

Deskripsi: Pohon tanjung *Mimusops elengi* merupakan salah satu pohon rimbun yang sering dimanfaatkan sebagai tumbuhan peneduh pinggir jalan, komponen taman, hutan kota, pekarangan, serta lingkungan sarana umum lainnya. Pohon tanjung dapat tumbuh hingga ketinggian 25 meter. Berdaun tunggal, berwarna hijau, tersebar dan bertangkai panjang, bentuknya bulat telur hingga lonjong, tepi daun rata, dan bergelombang. Bunga pohon tanjung memiliki aroma harum yang khas. Buah seperti buah buni, berbentuk gelendong, bulat telur panjang seperti peluru, dan berwarna merah jingga. Kayu tanjung bersifat padat, keras dan berat, berwarna cokelat tua dan tekstur yang halus, termasuk tahan jamur tetapi tidak tahan rayap.

46. Kersen



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Jamaican Cherry*

Nama Ilmiah: *Muntingia calabura*

Familia: *Elaeocarpaceae*

Deskripsi: Kersen *Muntingia calabura* tumbuhan liar yang banyak ditemukan dipinggir jalan dan seringkali digunakan sebagai tumbuhan peneduh. Permukaan daun kersen ialah kesat, berambut, dan berukuran 1-4 x 4-14 centimeter. Sisi daun pada tumbuhan ini dengan sisi daun yang lainnya tidak simetris. Bunganya muncul pada ketiak daun, mahkota bunga berwarna putih, dan kelopak bunga berwarna hijau. Buah kersen berbentuk bulat, berwarna hijau ketika masih muda, dan akan berwarna merah ketika sudah tua (matang). Buah dari tumbuhan ini mengandung senyawa bioaktif yang bermanfaat bagi kesehatan, seperti saponin, flavonoid, dan tanin.

47. Bromelia



Nama Asing: *Aregelia*

Nama Ilmiah: *Alcantarea nigripetala*

Familia: *Bromeliaceae*

Deskripsi: *Alcantarea nigripetala* merupakan tumbuhan epifit di alam atau menempel pada dahan pohon, namun dapat dibudidayakan di tanah dalam kondisi yang terkendali. Tumbuhan ini membutuhkan cahaya matahari relatif sedang hingga tinggi untuk tumbuh secara optimal.

Neoregelia sp. memiliki tampilan yang menarik, daun berwarna merah dengan garis-garis tipis di bagian tengah tiap daunnya.

48. Paku Pedang



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Pakis Boston Fern*

Nama Ilmiah: *Nephrolepis exaltata*

Familia: Dryopteridaceae

Deskripsi: Paku pedang *Nephrolepis exaltata* merupakan paku herba yang tumbuh luas pada daerah tropis dan subtropis. Pertumbuhan paku ini tidak terlalu cepat, bentuknya ialah perdu, dan seringkali dimanfaatkan sebagai tanaman penutup tanah yang dapat meningkatkan kualitas suatu lahan. Tumbuhan ini mudah beradaptasi, bersifat epifit atau setengah epifit, tahan terhadap kekeringan, dan memiliki rimpang yang dapat menjalar ke mana-mana. Paku pedang dapat dijumpai pada tepi sungai, tebing, batang palem atau pepohonan. Rimpangnya tipis menyerupai akar, anak-anak daunnya menyirip tunggal seperti pedang atau mata tombak. Jenis paku ini diketahui efektif menyerap senyawa berbahaya seperti, *formaldehid*, *xylene*, *trichloroethylene*, dan karbon monoksida.

49. Calincing



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Creeping Woodsorrel*

Nama Ilmiah: *Oxalis corniculata*

Familia: Oxalidaceae

Deskripsi: Calincing *Oxalis corniculata* merupakan tumbuhan tahunan, merayap, batang lunak dan bercabang banyak, serta panjangnya dapat mencapai 5-35 centimeter. Daunnya majemuk menjari tiga dengan anak daun yang berbentuk bulat, bertangkai panjang, dan berwarna hijau muda. Tumbuhan ini dapat dijumpai pada tepi jalan, padang rumput, dan kebun dengan kondisi yang lembab, baik ditempat terbuka atau agak terlindung. *Oxalis corniculata* dapat tumbuh dari pantai dan pegunungan pada ketinggian 3000 - 8000 meter di atas permukaan laut. Seluruh bagian dari calincing dapat dijadikan obat, dikenal mengatasi ketombe, biang keringat, peluruh air seni atau diuretik, obat mata, bisul, luma memar, luka bakar, gigitan serangga, dan kutil.

50. Lalampuyang



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Torpedo Grass*

Nama Ilmiah: *Panicum repens*

Familia: Poaceae

Deskripsi: *Panicum repens* merupakan rumput tahunan yang tumbuh tegak dengan tinggi maksimum mencapai 1 meter. Tumbuhan yang tergolong rumput sejati ini memiliki bunga yang

terbuka besar, malai hingga 20 centimeter, dan mengipas keluar dengan lebar 16 centimeter. *P. dichotomiflorum* dapat tumbuh di berbagai jenis habitat, termasuk daerah yang terganggu dan habitat kapar atau komunitas semak.

51. Lumut Kerak



Sumber: Foto Survei 2023

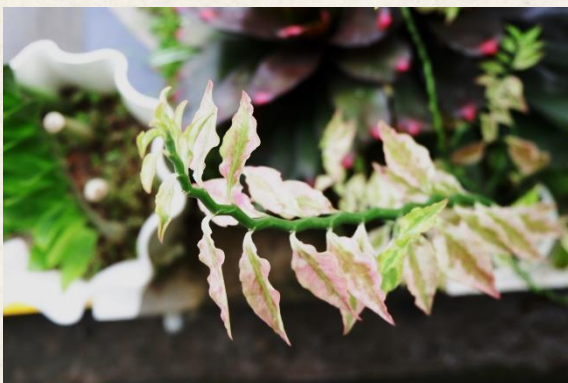
Nama Asing: *Lichens*

Nama Ilmiah: *Parmelina tiliacea*

Familia: *Parmeliaceae*

Deskripsi: Lumut kerak *Parmelina tiliacea* merupakan spesies dari lumut kerak yang bersifat epifit atau menempel pada substrat. Bentuk tubuhnya menyerupai lembaran daun, berwarna putih, melebar, berkerut dan bergelombang. Lumut ini tumbuh dengan membentuk bercak pada batu, dinding, dan kulit kayu pohon tropika. Lumut kerak menyebar luas di muka bumi dan mampu menghuni tempat-tempat ekstrem, seperti tundra, permukaan batu, pegunungan, dan pantai. Keberadaan lumut kerak di alam membantu proses terjadinya pelapukan dan menjadi bioindikator pencemar udara.

52. Daun Zig-Zag



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Seashell Devil's Backbone*

Nama Ilmiah: *Pedilanthus tithymaloides*

Familia: *Euphorbiaceae*

Deskripsi: *Pedilanthus tithymaloides* tumbuh dengan cara yang unik, yaitu berselang-seling. *P. tithymaloides* termasuk tanaman hias rumahan yang mudah tumbuh. Batangnya berbentuk silindris panjang dan bergetah. Getah pada tumbuhan ini dapat menyebabkan rasa panas pada kulit.

53. Sirih Cina



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Shiny bush*

Nama Ilmiah: *Peperomia pellucida*

Familia: Piperaceae

Deskripsi: Sirih cina *Peperomia pellucida* merupakan gulma yang tumbuh pada daerah lembab, teduh, tidak terlalu berair, sedikit kering, dan umumnya ditemukan menempel pada tembok. Daun berwarna hijau, berbentuk jantung hati, mengandung kadar air yang tinggi, dan permukaan daun mengkilap. Batang berbentuk bulat, mengandung kadar air yang tinggi, dan dapat tumbuh hingga 40 centimeter. Bunga majemuk berbentuk bulir, buah buni berbentuk bulat kecil dan berwarna hijau. *P. pellucida* memiliki efek farmakologi seperti, analgesik atau pengurang rasa sakit dan antiradang.

54. Meniran



Nama Asing: *Shatterstone*

Nama Ilmiah: *Phyllanthus urinaria*

Familia: Euphorbiaceae

Deskripsi: Meniran *Phyllanthus urinaria* tumbuh subur pada dataran rendah hingga ketinggian 1000 meter di atas permukaan laut, umumnya terdapat pada areal hutan, ladang, tepi sungai, tempat lembab, dan berpasir. Tumbuhan ini memiliki bentuk batang yang bulat, tegak lurus, dan tinggi dapat mencapai 1 meter jika dalam kondisi subur. Meniran banyak digunakan sebagai obat bagi penyakit kuning, demam, disentri, haid berlebihan, ayas, dan malaria.

55. Katumpangan



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Artillery Plant*

Nama Ilmiah: *Pilea microphylla*

Familia: Urticaceae

Deskripsi: Katumpangan *Pilea microphylla* merupakan dikotil herba yang banyak tumbuh pada kawasan tropis, subtropis, areal lembab, berlumut, dan beriklim hangat. Katumpangan memiliki daun yang tebal, permukaan daun mengkilap, dan didominasi oleh warna hijau pekat. Batangnya bulat dan tinggi sekitar 10-40 centimeter. Katumpangan terkenal memiliki toleransi yang kuat terhadap berbagai lingkungan. Gulma ini dapat digunakan sebagai obat asma, batuk, penyakit sendi, bronkitis, diare, diuretik, dan untuk pengobatan luka dan memar.

56. Jambu Biji



Nama Asing: *Guava*

Nama Ilmiah: *Psidium guajava*

Familia: Myrtaceae

Deskripsi: Jambu biji *Psidium guajava* termasuk tanaman perdu atau pohon kecil dengan tinggi 2-10 meter, memiliki percabangan yang banyak, batang berkayu dan keras, permukaan batang licin, mengelupas, dan berwarna coklat kehijauan. Bunganya tunggal dan bertangkai, berwarna putih, keluar dari ketiak daun, dan berkumpul 1-3 bunga. Buahnya ialah buah buni, berbentuk bulat sampai bulat telur, dan berwarna hijau sampai hijau kekuningan. Daging buahnya tebal, buah yang masak bertekstur lunak, berwarna putih kekuningan atau merah muda. Jambu biji tumbuh pada dataran rendah sampai ketinggian 1200 meter di atas permukaan laut. Tumbuhan ini mudah dijumpai di seluruh daerah tropis dan subtropis. Jambu biji berkhasiat meredakan flu dan batuk, menjaga kesehatan jantung, melancarkan sistem pencernaan, membantu mencegah kanker, dan dapat menurunkan kadar gula darah.

57. Rem Cina



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Ladder Fern*

Nama Ilmiah: *Pteris vittata*

Familia: Pteridaceae

Deskripsi: Rem cina *Pteris vittata* merupakan paku terrestrial yang hidup di tanah, pinggiran sungai, tembok, bebatuan, tebing terjal dan tempat lembab. Rimpangnya menjalar atau memanjat pada permukaan substrat (batuan atau tanah), daunnya sporofil (fertil) yang berfungsi menghasilkan spora. Bentuk batangnya panjang, ramping dan sirkuler linier. Daun mudanya menggulung dan akan membuka jika dewasa, berwarna hijau, bentuk daun memanjang, tepinya rata, ujung daunnya setengah meruncing, daunnya berhadapan bersilang, dan permukaan daunnya kasar. Rem cina umumnya digunakan sebagai tanaman hias.

58. Angsana



Sumber: Foto Survei 2023

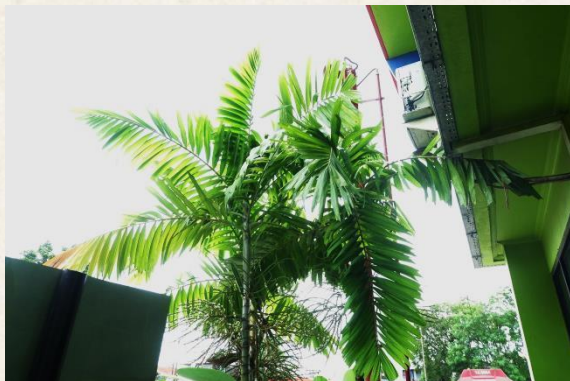
Nama Asing: *Burmese Rosewood*

Nama Ilmiah: *Pterocarpus indicus*

Familia: Fabaceae

Deskripsi: Angsana *Pterocarpus indicus* merupakan pohon deciduous yang memiliki tinggi sekitar 30-40 meter. Angsana tumbuh subur pada semua kondisi alam, seperti di sekitar pantai, hutan alam campuran, tanah liat berpasir, gembur atau tanah berbatu-batu pada ketinggian 500 meter di atas permukaan laut. Tajuknya lebat dan berbunga indah, sehingga sering digunakan sebagai penghias taman kota, peneduh jalan, penyerap kebisingan, dan penyerap polusi di udara. Bunga berwarna kuning, harum, berkumpul dalam malai, dan umumnya mekar pada bulan Februari sampai bulan Mei.

59. Palem Jepang



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Macarthur Palm*

Nama Ilmiah: *Ptychosperma macarthurii*

Familia: Arecaceae

Deskripsi: Palem Jepang *Ptychosperma macarthurii* merupakan tanaman hias dengan warna daun hijau cerah yang menarik. Palem jepang memiliki batang yang lurus, tidak bercabang, dan tinggi sekitar 4-5 meter. Tumbuhan ini berumpun dan tiap rumpunnya

memiliki minimal 9 tunas anakan yang terletak pada bagian batang. Palem jepang subur di bawah paparan sinar matahari, juga bisa bertahan hidup pada tempat terlindung.

60. Paku Sisik Naga



Sumber: Foto Survei 2023

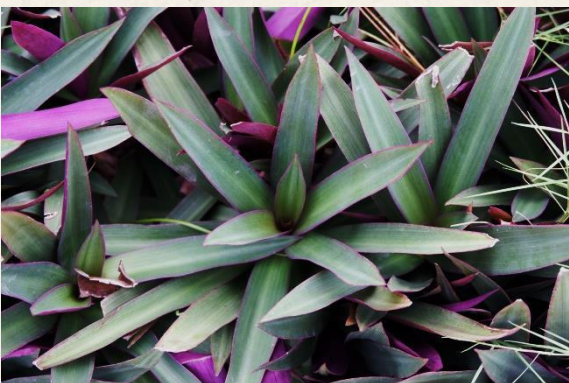
Nama Asing: *Dragon Scales*

Nama Ilmiah: *Pyrrosia piloselloides*

Familia: Polypodiaceae

Deskripsi: *Pyrrosia piloselloides* merupakan jenis paku epifit yang lebih dikenal sebagai sisik naga, duduitan, atau daun picisan. Tumbuhan ini umumnya berada pada tempat berelevasi rendah sampai tinggi dan tahan terhadap kekeringan. Paku ini tumbuh pada permukaan batang pohon atau dinding rumah yang tak terawat dan memiliki kondisi lingkungan yang lembab dan paparan sinar matahari yang cukup. *P. piloselloides* mempunyai daun tunggal, tebal, berdaging dan kaku, serta batang berupa rhizoma yang menjalar yang diselubungi oleh sisik yang tersusun rapat.

61. Adam Hawa



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Oyster Plant*

Nama Ilmiah: *Tradescantia spathacea*

Familia: Commelinaceae

Deskripsi: Adam Hawa merupakan semak dengan tinggi antara 40-60 centimeter. Batang adam hawa bersifat basah atau *herbaceous*, pendek, arah tumbuh tegak lurus, dan tidak mempunyai percabangan. Adam hawa memiliki daun tunggal berbentuk lonjong, ujung daun runcing, tepi daun rata dan permukaan atas berwarna hijau dan permukaan bawah berwarna merah keunguan. Adam hawa sering dijadikan sebagai tanaman hias dan dimanfaatkan sebagai anti-inflamasi, anti-kanker, dan agen dermatological.

62. Pletekan



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Meadow Weed*

Nama Ilmiah: *Ruellia tuberosa*

Familia: *Acanthaceae*

Deskripsi: Pletekan *Ruellia tuberosa* merupakan tumbuhan dua tahunan dapat ditemukan di lingkungan yang lembab dan teduh, seperti pinggir jalan, aliran sungai, dan padang rumput. Daun kencana ungu berbentuk oval, berwarna hijau, batang bersegi empat, dan memiliki percabangan yang banyak. Kencana ungu berkhasiat sebagai antioksidan, antihiperlipidemia, dapat mengatasi diabetes, dan kencing batu.

63. Lidah Mertua



Nama Asing: *Bowstring hemp*

Nama Ilmiah: *Sansevieria zeylanica*

Familia: *Agavaceae*

Deskripsi: Lidah mertua *Sansevieria zeylanica* merupakan tanaman hias yang memiliki daun berwarna hijau muda atau hijau keabuan yang dihiasi oleh garis-garis bergelombang berwarna hijau gelap dan dapat tumbuh setinggi 2,5 kaki dan lebar hingga 1 inci. Daun meruncing seperti mata pedang, berdaun tebal dan memiliki kandungan air sukulen, sehingga tahan kekeringan. Tumbuhan ini umumnya dijadikan sebagai tanaman indoor maupun outdoor yang sangat baik, tumbuh dalam kondisi yang sedikit air, tahan kering, tahan panas, tahan tanpa cahaya dalam waktu yang lama, dan tidak perlu perawatan khusus. Lidah mertua juga memiliki berbagai manfaat seperti menyuburkan rambut, wasir, mengobati diabetes, hingga kanker ganas.

64. Sapu Manis



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Sweet Broom Weed*

Nama Ilmiah: *Scoparia dulcis*

Familia: Scrophulariaceae

Deskripsi: *Scoparia dulcis* merupakan gulma tahunan yang berasal dari daerah neotropis dan tersebar luas di daerah tropis dan subtropis. *S. dulcis* memiliki batang yang kurus dan dapat tumbuh hingga setinggi 1 meter. Tepi daunnya bergerigi kasar dan bunga kecil berwarna putih yang muncul di ketiak daun. Tumbuhan ini banyak digunakan sebagai obat diabetes, hipertensi, wasir, dan luka.

65. Kedondong



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Golden Apple*

Nama Ilmiah: *Spondias dulcis*

Familia: Anacardiaceae

Deskripsi: Kedondong *Spondias dulcis* merupakan tanaman buah yang tersebar pada kawasan tropis. Batang berkayu, berkulit tebal, bentuk silindris dengan arah tumbuh tegak ke atas. Jenis daun kedondong ialah majemuk, daun berbentuk jorong atau oval, berwarna hijau, pertulangan daun majemuk. Buahnya termasuk buah buni, berbentuk lonjong, dan berwarna hijau hingga hijau kekuningan. Kedondong dapat dimanfaatkan sebagai buah meja dan obat pereda batuk, diare, kulit perih, dan luka bakar.

66. Mahoni



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Broad-leafed Mahogany*

Nama Ilmiah: *Swietenia macrophylla*

Familia: Meliaceae

Deskripsi: Mahoni *Swietenia macrophylla* merupakan tumbuhan tahunan dengan tinggi yang berkisar antara 10-20 meter. Batang berbentuk bulat, berwarna coklat tua keabu-abuan, bercabang banyak, tajuk berbentuk payung dan sangat rimbun. Daunnya majemuk menyirip, daun berbentuk bulat oval, ujung dan pangkal daun runcing, serta tulang daun menyirip. Daun mudanya berwarna

merah, lalu berubah menjadi hijau. Mahoni berbunga ketika berumur 7 tahun, bunga bewarna kuning kecoklatan, majemuk dan berbentuk silindris. Pohon mahoni dapat tumbuh liar di hutan, dekat pantai atau di pinggir jalan sebagai pohon pelindung. Tumbuhan ini banyak digunakan sebagai obat antiinflamasi, efek antioksidan, antimutagenik, antikanker, antitumor, dan antidiabetes.

67. Jambu Air



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Water Apple*

Nama Ilmiah: *Syzygium aqueum*

Familia: Myrtaceae

Deskripsi: Jambu air *Syzygium aqueum* merupakan pohon dengan bentuk tajuk tidak beraturan dan tinggi yang dapat mencapai 3-10 meter. Batang berkayu, arah pertumbuhan tegak lurus, berwarna coklat tua ketika sudah tua, dan percabangan dekat permukaan tanah. Daun Jambu air ialah tunggal, letaknya tersebar, berbentuk elips sampai lonjong, pinggir daun rata, ujung daun tumpul, pertulangan menyirip, dan berwarna hijau. Jenis bunga majemuk, berbentuk karang, dan terletak pada ketiak daun. Buahnya berbentuk lonceng, panjang berkisar antara 3-5 centimeter, ketika masih muda berwarna hijau kekuningan dan memerah setelah tua atau matang, daging buah berwarna putih dan mengandung banyak air. Jambu air banyak dimanfaatkan sebagai buah meja dan berkhasiat mengatasi peradangan, merawat kesehatan kulit, meningkatkan kekebalan tubuh, mencegah stroke, merawat kesehatan mata, dan kesehatan sistem pencernaan.

68. Pucuk Merah



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Red Bud Flower*

Nama Ilmiah: *Syzygium oleana*

Familia: Myrtaceae

Deskripsi: Pucuk Merah *Syzygium oleana* merupakan tanaman hias dengan ciri khas berupa pucuk daun berwarna merah menyala. Seiring berjalannya waktu, warna daun tersebut akan berubah secara perlahan menjadi hijau. Tumbuhan perdu cocok ditanam di pinggir jalan dan pekarangan rumah, karena memiliki kemampuan penyerapan CO₂ yang tinggi, mencegah longsor, dan menyimpan cadangan air. Hal tersebut dikarenakan struktur perakaran pucuk merah didukung oleh sistem akar tunggang yang kokoh.

69. Mondokaki



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Pinwheel Flower*

Nama Ilmiah: *Tabernaemontana divaricata*

Familia: Apocynaceae

Deskripsi: Mondokaki *Tabernaemontana divaricata* merupakan perdu, tegak, dan tinggi berkisar antara 0,5-3 meter. Tanaman hias berasal dari India dan tersebar luas pada kawasan tropik, serta dapat ditemukan dari dataran rendah sampai 400 meter di atas permukaan laut. Batang berkayu, berbentuk bulat, dan bercabang banyak. Daun tunggal, bentuk bulat telur, tepi rata, ujung dan

pangkal daunnya runcing, pertulangan daun menyirip, dan berwarna hijau. Bunga tunggal, muncul dari ketiak daun, dan berwarna putih. Tumbuhan ini dapat menurunkan panas, peluruh dahak, menurunkan tekanan darah, menghilangkan sakit analgetik, dan sebagai obat cacing antelmintik.

70. Ketapang



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Country Almond*

Nama Ilmiah: *Terminalia catappa*

Familia: Combretaceae

Deskripsi: Ketapang *Terminalia catappa* merupakan pohon yang dapat tumbuh pada dataran rendah sampai dataran tinggi, di hutan primer maupun sekunder, hutan campuran Dipterocarpaceae, hutan rawa, hutan pantai, hutan jati maupun sepanjang sungai. Pohon ini cocok dengan iklim pesisir dan dataran rendah hingga ketinggian sekitar 400 meter di atas permukaan laut dan curah hujan antara 1.000–3.500 milimeter pertahun. Tinggi pohon ini dapat mencapai 40 meter dengan batang berwarna abu-abu sampai abu-abu kecoklatan, membentuk tajuk bertingkat-tingkat, dan sering dijadikan sebagai tumbuhan peneduh jalan. Daun ketapang memiliki ujung yang berbentuk bulat tumpul, permukaan mengkilap, kasar, dan berwarna hijau tua yang kemudian akan berubah menjadi kuning, dan merah ketika akan gugur.

71. Pohon Almond Pantai Gading



Sumber: Foto Survei 2023

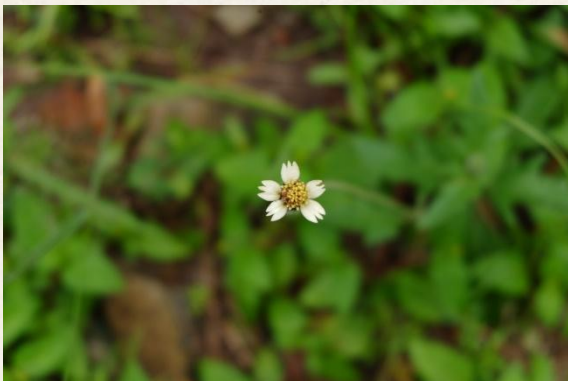
Nama Asing: *Ivory Coast Almond Tree*

Nama Ilmiah: *Terminalia ivorensis*

Familia: Combretaceae

Deskripsi: *Terminalia ivorensis* merupakan salah satu pohon evergreen dengan tajuk yang bertingkat, rimbun, dan seringkali dimanfaatkan sebagai tumbuhan peneduh jalan. Pohon ini tumbuh tegak lurus, bercabang banyak, daun berwarna hijau, dan batang berwarna abu-abu kecoklatan.

72. Gletang



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Tridax Daisy*

Nama Ilmiah: *Tridax procumbens*

Familia: Asteraceae

Deskripsi: Gletang *Tridax procumbens* merupakan herba menahun yang umum dijumpai pada tempat yang kering dan banyak mendapatkan cahaya matahari. Gletang memiliki bunga yang terletak di ujung atau terminal, permukaan daun yang berambut, dan tepi daun bergerigi. Tumbuhan ini diketahui muncul sepanjang daerah tropis dan subtropis. Gleteng dapat dimanfaatkan sebagai antiradang, antibiotik, peluruh kencing, pereda rasa sakit dan nyeri, dan penurunan asam urat.

73. Palem Putri



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Christmas Palm*

Nama Ilmiah: *Veitchia merrillii*

Familia: Arecaceae

Deskripsi: Palem Putri *Veitchia merrillii* merupakan tanaman hias yang bersifat kosmopolitan dengan tersebar luas pada kawasan tropis dan subtropis, dataran rendah dan dataran tinggi, pegunungan dan pantai, serta dapat tumbuh pada tanah yang subur dan gersang. Pertumbuhan palem putri memerlukan suplai matahari penuh. Selain berfungsi sebagai tanaman tepi jalan, palem putri juga berkhasiat sebagai obat dengan kandungan senyawa antioksidan dan sitotoksin.

74. Sawi Langit



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Little Ironweed*

Nama Ilmiah: *Vernonia cinerea*

Familia: Asteraceae

Deskripsi: Sawi langit *Vernonia cinerea* umumnya dikenal sebagai gulma tahunan yang tumbuh liar ditempat-tempat terbuka. Daun berwarna hijau, berbentuk oval dengan tepi daun bergigi, dan pada ketiak daun ditemukan sepasang anak daun yang saling berhadapan. Batangnya bulat dan

berwarna hijau, serta bunganya berbongkol dan berwarna keunguan. Sawi langit memiliki kandungan tarapeutik yang mampu melawan kanker, kolera, sakit perut, batuk, diare, disentri, dan masih banyak lagi.

75. Palem Ekor Tupai



Sumber: Foto Survei 2023

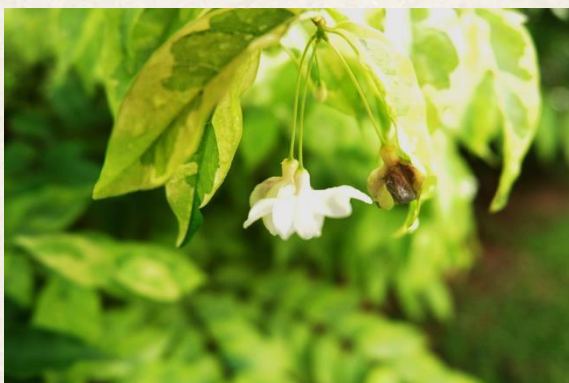
Nama Asing: *Foxtail Palm*

Nama Ilmiah: *Wodyetia bifurcata*

Familia: Arecaceae

Deskripsi: Palem ekor tupai *Wodyetia bifurcata* merupakan jenis palem yang populer sebagai tanaman hias. Palem ekor tupai memiliki batang tunggal yang tegak, tinggi dapat mencapai 15 meter dengan ruas batang yang terlihat jelas dan berwarna abu-abu. Tajuk pelepah tumbuhan ini berwarna hijau cerah agak putih ke abu-abuan, panjang sekitar 8-120 centimeter, dengan diameter 30 centimeter, serta setiap tajuk terdiri dari 6-10 daun. Bentuk anak daun terlihat sempit, sehingga anak daun tampak mengelilingi ibu tangkai daun. Buahnya berbentuk bulat, dilapisi oleh kulit yang tebal, permukaan kerak dan licin, serta berwarna merah jingga.

76. Anting Putri



Nama Asing: *Water Jasmine*

Nama Ilmiah: *Wrightia religiosa*

Familia: Apocynaceae

Deskripsi: Anting putri *Wrightia religiosa* merupakan pohon berbatang kayu, bercabang banyak, panjang dan ramping. Daunnya berbentuk lonjong atau oval, tersusun berpasangan (berlawanan), runcing di ujung, panjang sekilat 3-6 centimeter dan lebar 2-3 centimeter. Anting putri memiliki bunga yang berukuran kecil, berwarna putih, terjumbai, dan aroma wangi seperti bunga melati.

77. Tanaman Dolar



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Zanzibar Gem*

Nama Ilmiah: *Zamioculcas zamiifolia*

Familia: Moraceae

Deskripsi: Tanaman dolar *Zamioculcas zamiifolia* merupakan perdu menahun yang tumbuh pada kawasan beriklim tropis. Tinggi tanaman dolar berkisar antara 45-60 centimeter, berupa rimpang yang kuat dan sukulen dibawah tanah. Daun berwarna hijau gelap, permukaan halus dan mengkilat, serta memiliki 6-8 pasang anak daun yang tersusun saling berhadapan dan berderet sejajar. Tanaman dolar banyak dijadikan sebagai tanaman hias, baik indoor maupun outdoor. Tumbuhan ini mengandung senyawa oksalat yang dapat menimbulkan ruam dan gatal pada kulit.

78. Ribang



Nama Asing: *Wild Tea*

Nama Ilmiah: *Acalypha siamensis*

Familia: Euphorbiaceae

Deskripsi: Ribang *Acalypha siamensis* merupakan terna terestrial, tumbuh membentuk rumpun, dan tinggi yang dapat mencapai 2,5 meter. Tipe batang pada tumbuhan ini adalah berkayu dan berakar tunggal. Daunnya berwarna hijau gelap, berbentuk jorong dengan ujung meruncing, pangkal daun runcing, tepi daun bergerigi, dan pertulangan menyirip. Ribang sering dijadikan obat luka pada kulit luar, peredam demam dan tanaman hias atau pagar rumah.

79. Kamboja Jepang



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Desert Rose*

Nama Ilmiah: *Adenium obesum*

Familia: Apocynaceae

Deskripsi: Kamboja jepang *Adenium obesum* merupakan semak dengan batang bengkok, bergetah, dan tinggi dapat mencapai 1 meter. Helaian daun berwarna hijau, memanjang berbentuk lanset, ujungnya berbentuk bulat telur sampai bentuk spatel atau solet, dan mengumpul atau mengelompok pada ujung ranting. Bunga kamboja jepang berbentuk malai menyerupai trompet, berwarna merah, dan mengumpul pada ujung ranting. Kamboja cina dapat menyimpan persediaan air di dalam akar, sehingga bentuk akar akan membesar seperti umbi. Kamboja jepang menyukai tempat terbuka, media porous, dan membutuhkan sinar matahari penuh sepanjang hari. Tumbuhan ini juga dapat tumbuh dengan segala kondisi, namun pertumbuhan terbaik kamboja jepang adalah tanah yang mengandung cukup unsur hara dengan drainase yang baik dan tingkat keasaman atau pH tanah antara 5,5-6,5.

80. Bandotan



Sumber: Foto Survei 2023

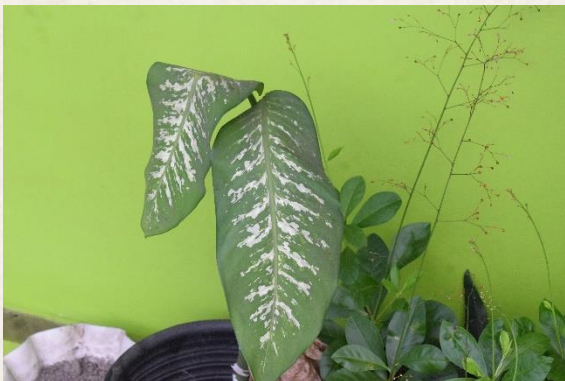
Nama Asing: *Billygoat Weed*

Nama Ilmiah: *Ageratum conyzoides*

Familia: Asteraceae

Deskripsi: Bandotan *Ageratum conyzoides* merupakan terna, berbunga sepanjang tahun, dan tersebar luas di kawasan tropik dan subtropik hingga ketinggian 3.000 meter di atas permukaan laut. Daunnya berwarna hijau, bertangkai tunggal, bentuk bulat telur, ujung daun runcing, dan tepi daun bergerigi, permukaan daun pada bagian atas dan bawah berambut halus, letak daun bersilang, dan berhadapan. Bunga bandotan ialah majemuk, yakni berkumpul dalam bongkol dan berwarna putih atau ungu. Bandotan berkhasiat sebagai obat luka, flu, dan demam.

81. Sri Rejeki



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Dumb cane plant*

Nama Ilmiah: *Dieffenbachia amoena*

Familia: Araceae

Deskripsi: Sri rejeki *Aglaonema* sp. tumbuh baik pada areal dengan intensitas penyiangan rendah dan kelembaban tinggi. Tumbuhan ini memiliki akar serabut, batang tidak berkambium (berkayu),

daun menyirip dengan warna, dan corak yang bervariasi. Tumbuhan ini cocok dijadikan sebagai tanaman indoor ataupun outdoor.

82. Trembesi



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Rain Tree*

Nama Ilmiah: *Samanea saman*

Familia: Fabaceae

Deskripsi: Trembesi merupakan pohon dengan daun yang lebat, tajuk yang lebar dan tinggi yang dapat mencapai 30-40 meter. Tumbuhan ini dapat tumbuh pada daerah tropis dan subtropis, serta cocok ditanam sebagai pohon peneduh jalan Trembesi memiliki kemampuan menyerap zat penyebab polusi udara seperti karbondioksida.

83. Eceng Gondok



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Water Hyacinth*

Nama Ilmiah: *Eichhornia crassipes*

Familia: Pontederiaceae

Deskripsi: Deskripsi: Eceng gondok *Eichhornia crassipes* merupakan jenis tumbuhan air mengapung yang memiliki kecepatan tumbuh yang tinggi dan dianggap sebagai gulma yang merugikan bagi kehidupan lingkungan perairan. Tinggi eceng gondok berkisar antara 0,4-0,8

meter, tidak mempunyai batang, berdaun tunggal dengan bentuk oval. Permukaan daunnya licin, berwarna hijau, ujung dan pangkal daun meruncing, serta pangkal tangkai daunnya menggelembung. Bunga eceng gondok termasuk bunga majemuk, berbentuk bulir dengan kelopak berbentuk tabung. Eceng gondok dapat tumbuh di kolam-kolam dangkal, tanah basah, aliran air yang lambat, rawa, danau, tempat penampungan air dan sungai. Tumbuhan ini mempunyai kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap ketinggian air, arus air, dan perubahan ketersediaan nutrisi, pH, temperatur dan racun-racun di dalam air.

84. Glodokan Tiang



Nama Asing: *The False Ashoka*

Nama Ilmiah: *Polyalthia longifolia*

Familia: Annonaceae

Sumber: Foto Survei 2023

Deskripsi : Glodokan tiang tingginya bisa mencapai 5 - 8 m. Tanaman ini berbentuk piramida mengerucut keatas, daunnya berbentuk panjang dan bergelombang serta daun berwarna hijau glassy, batangnya tinggi dan akar tidak merusak pagar halaman karena bentuk akar dari pohon glodokan tiang ini memanjang. Dapat hidup dan tumbuh dengan baik walaupun di bawah terik matahari langsung sepanjang hari dan perawatannya cukup mudah. Pertumbuhannya vertikal, dan dapat terus tumbuh ke arah atas dengan cabang-cabang kecil. Tanaman ini sangat baik karena fungsinya sebagai peredam suara dan penyerap polusi yang direfresikan sebagai tanaman penghijauan untuk jalan raya. Tanaman ini juga dapat menyerap gas karbondioksida dan timbal lebih banyak.

85. Pinang



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Areca Nut*

Nama Ilmiah: *Areca catechu*

Familia: Arecaceae

Deskripsi: Pinang merupakan tumbuhan palma yang tingginya dapat mencapai 12 meter hingga 30 meter, berakar serabut, batang tegak lurus, tidak bercabang dengan bekas daun yang lepas. Pembentukan batang terjadi setelah 2 tahun dan berbuah pada umur 5 hingga 8 tahun bergantung pada keadaan tanah.

86. Bunga Brokoli



Nama Asing: *Golden False Aralia*

Nama Ilmiah: *Euodia ridleyi*

Familia: Rutaceae

Sumber: Foto Survei 2023

Deskripsi: Bunga brokoli *Euodia Ridleyi* merupakan semak, tumbuh tegak, berbatang lurus, dan tinggi dapat mencapai 120 sentimeter. Rumpun semaknya rapat dengan daun mayoritas berwarna kuning atau hijau. Jika terkena sinar matahari penuh, daun akan berwarna kuning terang dan apabila berada di tempat bernaung, daun akan berwarna hijau gelap. Tumbuhan ini mudah beradaptasi

pada berbagai jenis tanah, namun kurang subur pada daerah pantai atau pesisir. Bunga brokoli tumbuh subur di tempat lembab, tanah gembur, pengairan yang baik, dan drainase baik.

87. Paku Hata

Nama Asing: *Fern*

Nama Ilmiah: *Lygodium flexuosum*



Familia: *Lygodiaceae*

Deskripsi: Marga *Lygodium* sp. merupakan kelompok paku yang tumbuh menjalar, tumbuh

Sumber: Foto Survei 2023

dengan cata melilit, dan merambat pada tumbuhan lain. Jenis paku ini memiliki akar rimpang yang berdaging dan menjalar di tanah. *Lygodium* sp. hanya dapat hidup di tempat yang terbuka dan di bawah sinar matahari langsung.

88. Bunga Pukul Sembilan



Sumber: Foto Survei 2023

Nama Asing: *Rose Moss*

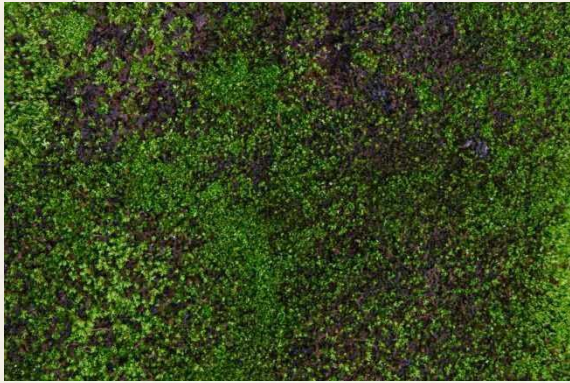
Nama Ilmiah: *Portulaca grandiflora*

Familia: *Portulacaceae*

Deskripsi: Bunga Pukul Sembilan *Portulaca grandiflora* merupakan tumbuhan sukulen yang menyukai sinar matahari. Tumbuhan semusim ini dapat tumbuh sekitar 15-30 centimeter, sering bercabang mulai dari pangkal, batangnya tumbuh tegak atau sebagian terletak di permukaan tanah. Daunnya tunggal, tebal berdaging, berbentuk bulat silindris, dan berujung

tumpul. Bunganya berkelompok 2 - 8 di ujung batang, mekar pada pagi hari dan layu menjelang sore, warna bunganya merah, putih, oranye atau kuning. Tumbuhan ini umumnya dibudidayakan sebagai tumbuhan penutup tanah, dan penghias taman pinggir jalan. Krokot mawar dapat tumbuh dari dataran rendah sampai 1.400 meter di atas permukaan laut.

89. Lumut Lentera



Nama Asing: -

Nama Ilmiah: *Andreaea petrophila*

Familia: Andreaeaceae

Sumber: Foto Survei 2023

Deskripsi: Lumut daun *Andreaea petrophila* merupakan lumut yang umumnya tumbuh di atas tanah-tanah gundul yang periodik mengalami kekeringan, bahkan diatas pasir yang bergerak pun dapat tumbuh. Lumut daun dapat ditemui di antara rumput-rumput, di atas batu-batu cadas, pada batang dan cabang pohon, di rawa-rawa, tetapi jarang di dalam air.

90. Kriminil Merah



Nama Asing: -

Nama Ilmiah: *Andreaea petrophila*

Familia: Andreaeaceae

Sumber: Foto Survei 2023

Deskripsi: Kriminil Merah *Alternanthera ficoidea* merupakan tanaman hias yang banyak dipakai sebagai ground cover atau tanaman penutup tanah. Kriminil umumnya tumbuh dalam kelompok, berukuran kecil, dan memiliki corak daun yang menarik yaitu hijau, merah, kuning, putih, serta campurannya. Kriminil mampu tumbuh dan beradaptasi di bawah penyinaran matahari penuh maupun tempat teduh.

Tabel 1. Penanaman Bibit di Kawasan Hijau sekitar jembatan Lempake Tepian

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Familia	Keterangan
1.	Ulin	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Lauraceae	Langka
2.	Spatodhea	<i>Spathodea campanulata</i>	Bignoniaceae	Peneduh
3.	Tanjung	<i>Mimusops elengi Linn</i>	Sapotaceae	Peneduh
4.	Bungur	<i>Lagerstroemia</i>	Lythraceae	Peneduh
5.	Aren	<i>Arenga pinnata</i>	Arecaceae	Endemik
6.	Trambesi	<i>Samanea Saman</i>	Fabaceae	Peneduh
7.	Palem raja	<i>Roystonea regia</i>	Arecaceae	Langka
8.	Rambai	<i>Baccaurea motleyana</i>	Phyllanthaceae	Endemik

V.2 Serangga

V.2.1 Identifikasi Spesies di kawasan FT Samarinda

Secara umum tubuh Insecta berbentuk tabung dan simetri bilateral. Tubuh Insecta terbagi kedalam tiga bagian diantaranya ialah kepala (caput), dada (toraks) dan perut (abdomen). Insecta memiliki antena dibagian kepala yang berfungsi sebagai indera perasa, 3 pasang kaki dan sayap yang terletak pada bagian dada. Pada bagian Abdomen terdapat organ-organ tubuh bagian dalam seperti sistem pencernaan, ekskretoris, dan reproduksi. Tubuh bagian luar dari Insecta dilindungi oleh rangka luar yang disebut eksoskeleton mengandung zat kitin. (Borror, dkk, 1996).

Serangga merupakan kelompok hewan yang paling melimpah dibandingkan dengan kelas lainnya walaupun siklus dan umur hidupnya terbilang rendah. Hal ini terkait dengan kemampuan adaptasi serangga yang tinggi. Serangga telah hidup di bumi kira-kira 350 juta tahun. Kebanyakan serangga memiliki ukuran tubuh yang kecil, sehingga kurang mencolok

dan memungkinkan serangga hidup ditempat-tempat yang tidak dapat ditempati oleh hewan lain, sayap yang dimiliki memungkinkan serangga dapat menyebar dengan luas serta menghindari predator, selain itu serangga melakukan metamorphosis, sehingga masing-masing fase hidupnya dapat tinggal pada relung yang berbeda.

Aktivitas serangga tinggi dan rendah pada suhu-suhu tertentu sehingga terdapat zona-zona daerah suhu yang membatasi aktivitas serangga. Umumnya Insecta aktif pada suhu sedikit diatas 15°C , namun beberapa spesies dapat aktif pada suhu dibawah titik beku air. Suhu optimum kebanyakan Insecta adalah sekitar 28°C dan estivasi dimulai dari suhu $38-45^{\circ}\text{C}$. Menurut (Luthfi, dkk, 2015). Selain membatasi penyebaran geografis, tofografi dan spesies serangga, suhu juga mempengaruhi kecepatan perkembangan hidupnya. Pada umumnya kecepatan perkembangannya naik sebanding dengan kenaikan suhu, sampai dicapai titik yang optimum sekitar 25°C .

Insecta merupakan kelas dengan jumlah spesies terbanyak dengan mencakup beberapa ordo. Dari pengambilan data serangga yang dilakukan, ada 7 Ordo yang ditemukan dengan menggunakan metode jelajah, diperoleh hasil sebagai berikut:

DIPTERA

Diptera berasal dari kata “*di*” artinya dua dan “*pteron*” berarti sayap. Diptera artinya serangga yang hanya mempunyai sepasang sayap depan sebab sepasang sayap belakangnya telah berubah bentuk menjadi bulatan yang disebut dengan halter. Sayap ini berfungsi sebagai alat keseimbangan pada saat terbang, alat untuk mengetahui arah, dan juga alat pendengaran. Larva diptera tidak mempunyai kaki, dan hidupnya di tempat-tempat yang lembap atau basah. Perkembangan hidup Diptera mengalami metamorphosis sempurna atau holometabola yaitu telur - larva - pupa - imago. Tipe alat mulut larva bersifat menggigit-mengunyah, sedang imagonya memiliki alat mulut menusuk-mengisap atau menjilat-mengisap.

1. *Lucilia sp*



Sumber: Foto Survei, 2023

Nama Asing : Green Bottle Fly

Nama lokal : Lalat Botol

Nama ilmiah : *Lucilia sp*

Familia : Calliphoridae

Deskripsi : *Lucilia sp* merupakan jenis lalat

yang berasal dari famili calliphoridae. Jenis ini hampir dijumpai di seluruh bagian dunia dengan iklim sedang

hingga tropis. Memiliki tubuh yang lebih besar dari lalat rumah, panjangnya antara 1 – 1.5 cm, memiliki warna biru-hijau metalik dengan beberapa setrip hitam. *Lucilia sp* dewasa juga berperan sebagai polinator (penyerbuk tanaman berbunga) dan tertarik dengan bunga yang memiliki aroma yang kuat dan menyengat, namun masih belum pasti apakah lalat ini menggunakan nektar sebagai sumber karbohidrat dan energi yang digunakan untuk terbang.

2. *Eristalinus megacephalus*



Sumber: Foto Survei, 2023

Nama Asing : Spotted-eyes Hoverfly

Nama lokal : Lalat Bunga

Nama ilmiah : *Eristalinus megacephalus*

Familia : Syrphidae

Deskripsi : *Eristalinus megacephalus*

memiliki perut berwarna hitam dan garis horizontal keemasan yang lebih besar pada jantan. Ia memiliki

dada hitam, kaki dengan ujung hitam, transparan, sayap fleksibel, kepala besar dan mata majemuk emas dengan bintik-bintik ungu pucat. Dengan panjang sekitar 8-11 mm, ia adalah penyerbuk yang baik, dan menggunakan mimikri Batesian agar terlihat seperti lebah

hymenopteran dan menakuti predator. Termasuk spesies paling langka dari genus *Eristalinus*, dan umum tetapi tidak melimpah.

3. *Hermetia illucens*



Sumber: Foto Survei, 2023

Nama Asing : Black Soldier Fly

Nama lokal : Lalat Tentara Hitam

Nama ilmiah : ***Hermetia illucens***

Familia : Stratiomyidae

Deskripsi: Lalat tentara hitam mempunyai bentuk tubuh yang menyerupai tawon. Ukuran panjang tubuh lalat dewasa sekitar 16 mm yang didominasi

dengan warna hitam, dengan refleksi metalik berwarna biru hingga hijau di dada dan terkadang di ujung perut berwarna kemerahan. Kepalanya lebar dengan antena yang panjangnya dua kali panjang kepala. Kaki berwarna hitam dengan tarsi keputihan. Sayapnya memiliki membran, pada waktu istirahat, sayap dilipat secara horizontal di perut dan tumpang tindih. Penyebarannya sebagian besar di Amerika Serikat dan Eropa, Afrika Utara, Afrika Selatan dan Indonesia.

4. *Sarcophaga sp.*



Sumber: Foto Survei, 2023

Nama Asing : Flesh Fly

Nama lokal : Lalat Daging

Nama ilmiah : ***Sarcophaga sp.***

Familia : Sarcophagidae

Deskripsi : Tubuh berwarna abu-abu dengan ukuran yang cukup besar. Panjang tubuh berkisar antara 8 – 9,5 mm pada lalat dewasa. Larva lalat ini hidup

di dalam daging hewan yang sudah mati, tetapi terkadang juga hidup pada kotoran hewan. Lalat

ini umum ditemukan pada wilayah perkotaan. Selain itu lalat ini juga merupakan vektor pembawa telur cacing *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura*. *Sarcophaga* sp. menunjukkan bahwa mata berwarna merah gelap, tubuh berwarna abu abu, dengan bercak-bercak hitam atau dengan garis-garis hitam memanjang pada *thorax*, dan abdomen memiliki corak seperti papan catur. Panjang venasi sayap berkisar antara 6,8 - 8 mm.

5. *Eristalinus megacephalus*



Sumber: Foto Survei, 2023

Nama Asing : Banana-stalk fly

Nama ilmiah : *Eristalinus megacephalus*

Familia : Neriidae

Deskripsi : *Eristalinus megacephalus* tubuh berwarna coklat tua dan krem kekuningan, dengan mata merah besar di kepala. Bentuk kepala memanjang, dan antena agak panjang dan menebal dengan garis tipis

panjang yang muncul di masing-masing antena (digunakan untuk mendeteksi panas dan kelembapan). Kakinya panjang dengan sayap berwarna gelap, panjang dan bermembran.

6. *Telmatoscopus albipunctata*



Nama Asing : Moth Flies

Nama lokal : Lalat ngengat

Nama ilmiah : *Telmatoscopus albipunctata*

Familia : Psychodidae

Deskripsi : *Telmatoscopus albipunctata* juga dikenal sebagai "lalat ngengat" atau "lalat filter" karena

Sumber: Foto Survei, 2023

bulu-bulu kecil di sayapnya mirip dengan ngengat. Larva hidup di lumpur, bahan tanaman yang membusuk, dan air, dan larva dewasa juga suka tinggal

di tempat yang gelap dan lembab. Spesies ini umumnya ditemukan di daerah pemukiman manusia di saluran air atau selokan.

7. *Condylostylus mundus*



Sumber: Foto Survei, 2023

Nama Asing	: <i>Asian Long-Legged Fly</i>
Nama Lokal	: Lalat Kaki Panjang
Nama Ilmiah	: <i>Condylostylus mundus</i>
Familia	: Dolichopodidae
Deskripsi	: Lalat ini biasanya terlihat melesat dari daun ke daun pada tanaman, predator serangga tanaman yang

lebih kecil seperti tungau dan kutu daun. Spesies ini memiliki warna metalik mengkilap yang mencolok dan cerah, dengan kaki panjang yang tampak seperti nyamuk. Lalat ini berwarna merah atau hijau metalik dan memiliki bercak-bercak gelap di sayapnya. Jantan memiliki jumbai rambut di kaki yang biasanya terlihat paling baik selama tarian kawin. Larvanya dapat memakan larva serangga lain atau bahan tanaman yang membusuk. Lalat dewasa berukuran 2-6 mm dengan betina berukuran lebih besar dari jantan. Spesies ini merupakan musuh alami yang berperan sebagai predator dengan memangsa wereng batang dan wereng daun padi. Habitat yang disukai adalah daerah yang sedikit teduh di dekat rawa, sungai, padang rumput dan hutan.

8. *Anthomyia illocata*



Sumber: Foto Survei, 2023

Nama Asing	: Root-maggot Flies
Nama ilmiah	: <i>Anthomyia illocata</i>
Familia	: Anthomyiidae
Deskripsi	: Genus <i>Anthomyia</i> memiliki bentuk tubuh yang terlihat seperti lalat rumah kecil, namun umumnya memiliki pola hitam-putih yang mencolok. Tubuh

berwarna abu-abu dengan ukuran yang cukup besar. *Anthomyia illocata* menunjukkan bahwa mata berwarna merah gelap, tubuh berwarna abu abu, dengan garis-garis hitam melingkar pada *thorax*, dan abdomen.

9. *Chironomus* sp



Nama Asing : *Green Bay Fly*

Nama Ilmiah : *Chironomus* sp

Familia : Chironomidae

Deskripsi : Famili Chironomidae merupakan

Sumber: Foto Survei, 2023

kelompok serangga kecil yang mirip nyamuk, memiliki variasi panjang tubuh mulai dari 2 – 18 mm, warna yang bervariasi, dari hijau terang hingga hitam pekat. Spesies ini tersebar luas di dunia, dan mendominasi daerah disekitar danau, kolam atau aliran sungai. Kebanyakan sepsies larva Chironomidae memiliki kebiasaan hidup meliang pada sedimen yang lunak pada fase larva.

ORTHOPTERA

Nama ini diturunkan dari bahasa Yunani ortho artinya lurus dan ptera artinya bersayap. Orthoptera adalah suatu ordo serangga dengan metamorfosis tidak sempurna. Jenis serangga yang ditemukan di seluruh belahan bumi kecuali Antartika. Habitat serangga ini adalah padang rumput dan hutan, di mana sumber makannya adalah rumput dan tumbuhan, namun ada beberapa di antaranya yang bertindak sebagai predator serangga lain. Ordo ini meliputi berbagai jenis belalang dan jengkerik. Banyak serangga dalam ordo ini mengeluarkan bunyi dengan menggesekkan sayapnya satu sama lain atau dengan kaki belakang. Semua organisme ini menggunakan getaran atau vibrasi untuk melacak individu lain. Orthoptera umumnya mempunyai badan berbentuk silinder, dengan kaki belakang yang lebih panjang untuk meloncat. Mempunyai bagian mulut mandibulate untuk menggigit dan mengunyah. Umumnya

memiliki dua pasang sayap. Sayap depan lebih sempit daripada sayap belakang dengan vena-vena menebal dan mengeras yang disebut *tegmina*. Pada waktu istirahat sayap belakang melipat di bawah sayap depan

1. *Dichromorpha viridis*



Sumber: Foto Survei, 2023

Nama Asing : *Short-winged grasshopper*

Nama lokal : Belalang Hijau Pendek

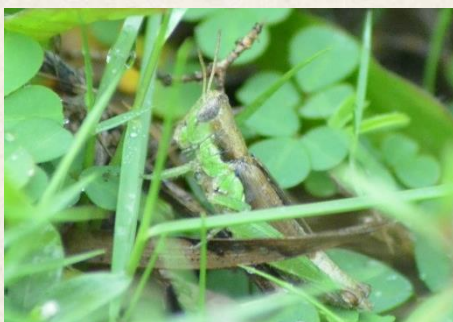
Nama ilmiah : *Dichromorpha viridis*

Familia : Acrididae

Deskripsi : Belalang merupakan belalang yang termasuk kedalam Famili *acrididae*. Ciri khas dari

belalang ini adalah warna tubuhnya yang didominasi oleh warna hijau, posisi kepala agak miring kebawah. Memiliki antena atau sungut pendek. Tipe mulutnya adalah tipe mulut pengunyah dan pemakan padatan. *Dichromorpha viridis* hidup di berbagai tipe lingkungan atau ekosistem seperti hutan, semak atau belukar, lingkungan perumahan, dan lahan pertanian. *Dichromorpha viridis* ini biasanya terbang diatas rumput-rumput, fauna ini dikenal sebagai hewan pemakan rumput. Berperan sebagai herbivora dalam ekosistem dan menjadi sumber makanan bagi berbagai jenis burung. Fauna ini aktif disiang hari untuk mencari makan dan fauna ini juga tidak memiliki sarang atau wilayah dan terus berpindah tempat untuk mencari makanan.

2. *Pseudoxya diminuta*



Sumber: Foto Survei, 2023

Nama Asing : Short-winged Rice Grasshopper

Nama Ilmiah : *Pseudoxya diminuta*

Famili : Acrididae

Deskripsi : Belalang kecil yang mungkin merupakan salah satu belalang yang paling umum

ditemukan. Belalang ini dapat ditemukan di rerumputan pendek dan di daerah semak belukar. Varian warna yang berbeda dapat ditemukan, mulai dari coklat hingga hijau. Spesies ini tersebar luas dan dapat ditemukan di Semenanjung Malaysia, Singapura, dan wilayah lain di Asia Tenggara.

3. *Polionemobius taprobanensis*



Nama Asing : Ground Cricket

Nama Ilmiah : *Polionemobius taprobanensis*

Familia : Trigonidiidae

Deskripsi : Umumnya panjangnya kurang dari 15 mm (0,6 inci). Dadanya berbulu lebat dan perutnya juga

Sumber: Foto Survei, 2023

berbulu. Ada empat (atau terkadang tiga) pasang duri panjang

yang dapat digerakkan di atas ujung perut. Ovipositor bervariasi dari yang panjang, lurus dan seperti jarum, hingga pendek, melengkung dan seperti pedang. Jangkrik ini mempunyai sayap dengan panjang yang bervariasi dan umumnya berwarna coklat, warna yang cocok untuk bersembunyi di antara serasah daun dan pangkal tanaman. Spesies ini sering aktif di siang hari dan sangat umum di hutan dan padang rumput.

4. *Tetrix tenuicornis*



Nama Asing : Long-horned Groundhopper

Nama Ilmiah : *Tetrix tenuicornis*

Familia : Tetrigidae

Deskripsi : *Tetrix tenuicornis* merupakan belalang kecil dari famili Tetrigidae, berwarna kusam yang

Sumber: Foto Survei, 2023 memiliki karakteristik yang utama adalah pronotum kecil memanjang, meruncing, yang dapat menutupi sayap (jika terdapat sayap), dan melewati ujung perut menyerupai bantalan (pad-like), kadang-kadang tidak ada, mungkin terpapar atau ditutupi

oleh pronotum depan. Orthoptera lainnya memiliki pronotum pendek dan tidak melingkupi baik pada abdomen maupun sayap. Tarsi tengah bersegmen 2, tarsi belakang dengan 3 segmen (rumus 2-2-3). Ukurannya kurang dari 20 mm. warna tubuhnya samar – samar dan tidak jelas, sebagai bentuk kamuflase untuk menghindari predator. Biasanya ditemukan di tanah/daerah lembab, dan memakan alga atau lumpur kaya bahan organik, hidup di dekat air, seperti kolam dan sungai, kadang-kadang ditemukan di habitat kering, hutan-hutan, ladang tua, daerah berpasir dengan lumut; memakan akar tanaman atau bibit, lumut, jamur, ganggang.

ODONATA

Odonata dalam bahasa Yunani artinya rahang bergigi dimana pada ujung labium (bibir bawah) terdapat tonjolan-tonjolan tajam atau spina yang menyerupai gigi. Odonata adalah ordo dari serangga karnivora, meliputi capung dan capung jarum. Merupakan serangga terbang pertama yang ada di dunia. Muncul sejak jaman karbon dan masih bertahan hingga sekarang. Odonata adalah kelompok serangga yang berukuran sedang sampai besar dan seringkali berwarna menarik. Tubuh odonata terdiri dari kepala (cephal), dada (toraks), perut (abdomen) yang langsing dan panjang, dan memiliki enam tungkai. Serangga ini menggunakan sebagian besar hidupnya untuk terbang. Melakukan metamorphosis sempurna. Kepekaan nimfa Odonata terhadap perubahan lingkungan membuat spesies ini menjadi bagian dari bioindikator yang paling terlihat jelas dari kesehatan lingkungan khususnya kualitas air.

1. *Diplacoides trivialis*



Sumber: Foto Survei, 2023

Nama Asing : ***Treehunger***

Nama lokal : ***Capung Badak***

Nama ilmiah : ***Diplacoides trivialis***

Familia : Libellulidae

Deskripsi : *Diplacoides trivialis* adalah jenis capung besar (*anisoptera*) dengan ciri berwarna

biru mulai dari kepala, toraks, dan sebagian besar segmen abdomen pada individu jantan dan berwarna kuning mulai dari kepala hingga sebagian abdomen pada betina. Pada saat bertengger di dedaunan atau bebatuan, sayap dari kelompok anisoptera akan dibentangkan secara horizontal. Ukuran sayap depan dan sayap belakang berbeda. Capung jenis ini banyak ditemukan di kawasan hutan Kalimantan dan semenanjung Malaysia dengan keberadaan sumber air ber-pH rendah. Peran ekologi sebagai serangga predator (karnivora) dan dapat berfungsi untuk mengendalikan populasi serangga herbivora yang kebanyakan berperan sebagai hama tanaman.

2. *Orthetrum testaceum*



Nama asing : *Crimson Dropwing*

Nama ilmiah : *Orthetrum testaceum*

Familia : Libellulidae

Deskripsi : Capung ini tersebar luas di seluruh India, Indonesia, Malaysia, Filipina,

Sumber: Foto Survei, 2023

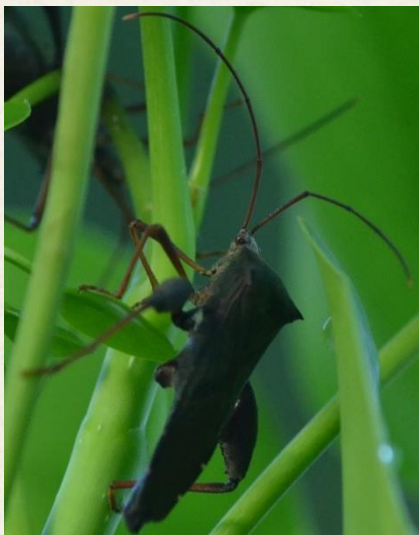
Singapura dan Thailand. Capung ini dapat ditemukan

di berbagai daerah dengan genangan air, seperti di kolam, saluran air, rawa-rawa, sungai, danau dan kebun. Capung ini dapat mencapai panjang tubuh sekitar 43–48 mm, dengan sayap belakang 34–38 mm. Pada capung besar ini, toraks jantan dewasa berwarna oranye-coklat, dengan perut berwarna merah terang sedangkan betina berwarna kuning. Mata berwarna coklat muda. Sayapnya transparan dengan tambalan kuning di pangkalnya. Capung ini merupakan predator bagi serangga lain bahkan bagi capung lainnya. Jantan secara teratur bertengger di dekat kolam, sedangkan betina biasanya terbang ke air hanya selama musim kawin dan bertelur.

HEMIPTERA

“Hemi” berarti setengah dan “pteron” artinya sayap. Golongan serangga yang termasuk ke dalam ordo ini memiliki sayap depan yang mengalami modifikasi sebagai "hemelitron", yaitu setengah bagian di daerah pangkal menebal, sedangkan sisanya berstruktur seperti selaput, dan sayap belakang mirip selaput tipis (membran). Tipe perkembangan hidup ordo Hemiptera adalah metamorphosis bertingkat "paurometabola" (telur - nimfa - imago). Tipe alat mulut, baik nimfa maupun imago, bersifat menusuk-mengisap, dan keduanya hidup dalam habitat yang sama. Stadium serangga yang merusak tanaman adalah nimfa dan imago. Ordo ini sebagian besar berperan sebagai pemakan tumbuhan (baik nimfa maupun imago). Namun beberapa di antaranya ada yang bersifat predator yang mengisap cairan tubuh serangga lain.

1. *Leptoglossus oppositus*



Sumber: Foto Survei, 2023

Nama Asing : *Leaf-Footed Bug*

Nama lokal : Kutu Kaki Daun

Nama ilmiah : *Leptoglossus oppositus*

Familia : Coreidae

Deskripsi : Ciri khas dari spesies ini yaitu paha yang pipih serat kaki melebar menyerupai daun dengan tepi yang bergerigi. Selain itu, warna tubuh didominasi dengan warna cokelat kehitaman dengan ujung kaki berwarna oranye

pucat dengan titik putih ditengah sayap. Pada sisi punggung bagian belakang terdapat corak berbentuk segitiga. Seperti hama pada umumnya, spesies ini juga akan mengeluarkan cairan berbau busuk sebagai mekanisme pertahanan jika merasa terancam serta bisa membuat mati tanaman atau tumbuhan yang dijadikan inangnya.

2. *Agalliopsis* sp.



Nama asing : *Leafhopper*

Nama ilmiah : *Agalliopsis* sp.

Familia : Cicadellidae

Deskripsi : Cicadellidae merupakan serangga peloncat karena memiliki tibia belakang, ramping dan

Sumber: Foto Survei, 2023 sering memiliki kepala yang runcing dan bersudut. Wereng ini berukuran 2-30 mm, biasanya di bawah 13 mm. Pewarnaan tergantung pada spesies sebagai pertahanan diri, tetapi umumnya wereng daun berwarna hijau, coklat, atau kuning dan sering belang-belang. Nimfa terlihat mirip dengan wereng dewasa kecuali bahwa nimfa lebih kecil dan tidak memiliki sayap. Nimfa biasanya memakan bagian bawah daun, dimana kelembabannya lebih tinggi dan lebih terlindungi dari pemangsa, tibia belakangnya ditutupi duri kecil. Wereng ini ditemukan di banyak tempat seperti semak, rumput, dan bunga, dan memakan daun tanaman. Serangga ini dapat menyebabkan kerusakan parah pada tanaman yang dimakannya. Wereng ini memakan dedaunan dan pucuk dengan menusuk sel-sel tanaman dan dapat mengakibatkan pengurangan jumlah nira atau klorofil, oviposisi di ranting, pertumbuhan kerdil, dan pengeritingan daun tanaman. Serangga ini merupakan hama bagi berbagai jenis tanaman.

HYMENOPTERA

Nama ini merujuk ke sayap bermembran dari serangga, dan diturunkan dari bahasa Yunani Kuno “humen” berarti membran dan “pteron” berarti sayap. Hymenoptera adalah salah satu ordo serangga yang terdiri atas tawon atau tabuhan, lebah, dan semut. Ordo Hymenoptera merupakan salah satu ordo yang paling dominan dalam kelas serangga, baik dalam jumlah spesies dan dalam penyebarannya di berbagai habitat. Anggota ordo ini sebagian berperan sebagai serangga sosial, sebagian sebagai serangga soliter. Ordo ini mempunyai peranan

penting dalam kehidupan manusia, karena selain sebagai penyerbuk, banyak anggota dari ordo ini yang berperan sebagai parasitoid dan predator. Parasitoid dan predator merupakan agens pengendali hayati yang penting peranannya dalam pengendalian hama terpadu. Peranan Ordo Hymenoptera, khususnya parasitoid, sangat penting di dalam suatu habitat. Sayap belakang terhubung ke sayap depan oleh sejumlah kait disebut hamuli. Betinanya khas memiliki ovipositor khusus untuk memasukkan telur ke dalam inang maupun tempat lain yang tak dapat dijangkau. Ovipositor sering termodifikasi menjadi alat penyengat. Hymenoptera berkembang melalui metamorfosis sempurna yakni memiliki stadium larva seperti cacing dan stadium kepompong yang tidak aktif sebelum dewasa.

1. *Apis cerana*



Nama Asing : Asian honey bee

Nama lokal : Lebah madu

Nama ilmiah : *Apis cerana*

Familia : Apidae

Deskripsi : *Apis cerana* memiliki bentuk tubuh seperti bentuk lebah pada umumnya, tetapi pada bagian kepala terdapat rambu-rambut

Sumber: Foto Survei, 2023 panjang yang menutupi mata majemuk dan digunakan untuk mengumpulkan serbuk sari. Memiliki ciri-ciri tubuh yang kecil dengan panjang tubuh 1-2 cm, memiliki corak strip hitam kuning di punggungnya dan dalam satu koloni dapat berkembangbiak sampai 10 ribu ekor. Lebah madu *Apis cerana* memiliki ketahanan tubuh yang kuat untuk berkembangbiak dalam kondisi geografis di Indonesia.

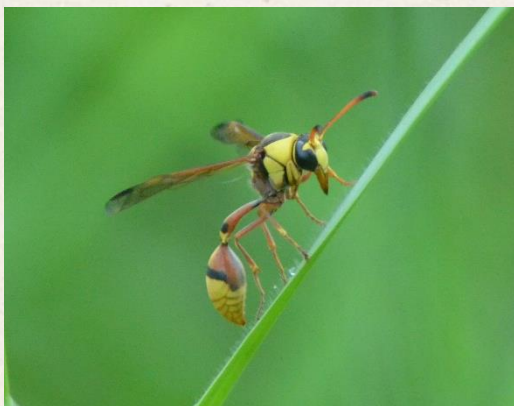
2. *Oecophylla smaragdina*



Nama Asing : *Green Tree Ant*
 Nama lokal : Semut Rangrang
 Nama ilmiah : ***Oecophylla smaragdina***
 Familia : Formicidae
 Deskripsi : Semut rangrang *Oecophylla smaragdina* merupakan serangga eusosial (sosial sejati), dan kehidupan koloninya sangat tergantung

Sumber: Foto Survei, 2023 pada keberadaan pohon (arboreal). Seperti halnya jenis semut lainnya, semut rangrang memiliki struktur sosial yang terdiri atas Ratu betina, berukuran 20-25 mm, berwarna hijau atau coklat, bertugas untuk menelurkan bayi semut. Semut ini merupakan serangga sosial, hidup dalam *suatu masyarakat yang disebut koloni*. Koloni *Oecophylla* terdiri atas kasta reproduktif dan nonreproduktif. Ratu dan jantan merupakan anggota kasta reproduktif. Ratu berukuran 15 - 16 mm dan jantan berukuran 8 - 10 mm, keduanya memiliki sayap. Pekerja merupakan betina kasta nonreproduktif, tidak bersayap dan berukuran 5 mm.

3. *Delta pyriforme*

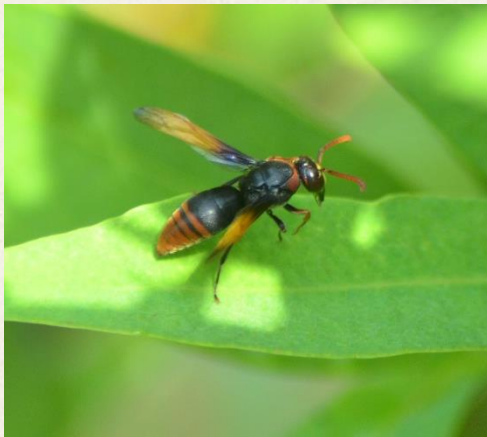


Nama Asing : *Black Potter Wasp*
 Nama Lokal : Tawon Tembikar
 Nama ilmiah : *Delta pyriforme*
 Familia : Vespidae
 Deskripsi : Tabuhan dari famili Vespidae memainkan peran penting dalam ekosistem darat

Sumber: Foto Survei, 2023 dan juga dianggap sebagai agen pengendalian hayati karena larvanya memakan ulat dan serangga lainnya. Tabuhan ini juga berfungsi sebagai penyerbuk berbagai sayuran dan tanaman buah. Tubuh terdiri dari warna hitam, coklat dan kuning dengan motif khas. Tabuhan ini dewasa biasanya berukuran 20 hingga 25mm,

meskipun mampu mencapai setidaknya 30mm dengan jantan lebih kecil dan kurus dibanding betina. Karena ukurannya yang besar, sering kali menarik perhatian dan juga menimbulkan kekhawatiran. Meskipun penampilannya mengancam, tabuhan ini sama sekali tidak berbahaya dan memiliki sengatan yang sangat ringan, dan tidak suka menyerang. Tabuhan ini tersebar di wilayah Hong Kong, Myanmar, India, Taiwan, Cina, Singapura, Malaysia dan Indonesia, beradaptasi dengan baik di dekat tempat tinggal manusia dan dapat ditemukan di semua habitat, baik perkotaan maupun alami.

4. *Rhynchium haemorrhoidale*



Nama Asing : *Potter Wasp*

Nama ilmiah : *Rhynchium haemorrhoidale*

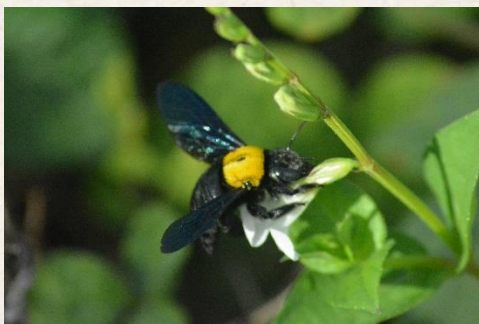
Familia : *Euminidae*

Deskripsi : *Rhynchium haemorrhoidale*

memiliki tubuh berwarna hitam. Thorax berwarna hitam tanpa rambut dan mesoscutum posterior berwarna merah. Sayap berwarna hitam, bagian tengah

Sumber: Foto Survei, 2023 hingga ujung berwarna kuning kecoklatan. Segmen kedua di bagian abdomen berwarna merah. Memiliki sengat dibagian ujung abdomen dan dapat menyengat apabila dalam keadaan terancam. Tersebar di daerah selatan pasifik, indomalay.

5. *Xylocopa confusa*



Nama Asing: *Carpenter Bee*

Nama Lokal : Lebah Besar

Nama Ilmiah: *Xylocopa confusa*

Familia : *Apidae*

Deskripsi : *Xylocopa confusa* merupakan serangga yang mengunjungi bunga-bunga sehingga sangat

Sumber: Foto Survei, 2023

membantu dalam proses penyerbukan tanaman mempunyai ciri-ciri yang berbentuk ukuran tubuhnya relatif besar, sayap berwarna ungu, femur dan tibia berbulu, thoraks berbentuk bulat panjang berwarna kuning, berambut dan bagian tengahnya berwarna hitam tanpa rambut dan abdomen berwarna hitam. *Xylocopa confusa* dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan antara lain suhu merupakan faktor fisik yang berpengaruh langsung.

LEPIDOPTERA

Lepidoptera berasal dari kata *Lepidos* berarti sisik dan *pteron* artinya sayap. Kedua pasang sayap golongan serangga ini mirip membran yang penuh dengan sisik. Sisik-sisik ini sebenarnya merupakan modifikasi dari rambut biasa. Bila sisik tersebut dipegang akan mudah menempel pada tangan. Serangga dewasa dibedakan atas dua macam, yaitu kupu-kupu dan ngengat. Kupu-kupu aktif pada siang hari sedangkan ngengat aktif pada malam hari. Perkembangbiakan serangga ordo Lepidoptera mengalami metamorphosis sempurna "holometabola" (telur - larva - pupa - imago). Alat mulut larva bersifat menggigit-mengunyah, sedangkan alat mulut imagonya bertipe mengisap. Stadium serangga yang sering merusak tanaman adalah larva, sedangkan imagonya hanya mengisap nektar dari bunga-bunga.

1. *Gesonina obeditalis*



Sumber: Foto Survei, 2023

Nama Asing : **Owlet Moths**

Nama ilmiah : ***Gesonina obeditalis***

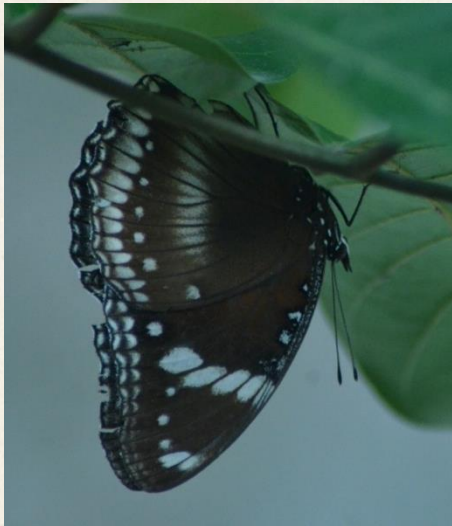
Familia : **Noctuidae**

Deskripsi : Ngengat dewasa memiliki sayap berwarna coklat dengan pita coklat tua bergigi di dekat tepinya. Sayap belakang memiliki pola yang mirip dengan sayap depan tetapi memiliki

warna coklat yang lebih pucat. Lebar sayap sekitar 22-24 mm. Antena jantan bergerigi dan berfasikulasi. Larva memakan daun rerumputan, berwarna kuning muda dengan tujuh garis

memanjang berwarna jingga kecoklatan. Ditemukan dari Afrika timur, Seychelles, Maladewa dan daerah tropis Oriëntal India, Indonesia, Sri Lanka timur hingga Filipina, Kepulauan Sula dan Australia.

2. *Hypolimnast bolina*



Nama Asing : *Great Eggfly*

Nama ilmiah : *Hypolimnast bolina*

Familia : Nymphalidae

Deskripsi : Kupu-kupu bulan biru adalah kupu-kupu yang umum ditemukan di sebagian besar tipe habitat tropis dan subtropis, termasuk hutan basah/kering (seperti sabana tropis), hutan hujan, dan semak belukar.

Permukaan sayap punggung berwarna hitam legam

Sumber: Foto Survei, 2023

tetapi memiliki tiga bintik menonjol, dua di sayap depan dan satu di sayap belakang. Untuk pengamat manusia ini muncul sebagai bintik-bintik putih dibatasi dengan biru-ungu. Banyak bintik putih kecil di tepi sayap depan dan belakang. Kupu-kupu bulan biru adalah kupu-kupu berbadan hitam dengan lebar sayap sekitar 70–85 milimeter. Spesies ini memiliki tingkat dimorfisme seksual yang tinggi. Kupu-kupu ini paling sering bertelur satu atau dua telur sekaligus dan biasanya diletakkan di bagian bawah daun. Telur menetas setelah 3 hari lalu larva yang baru menetas pertama-tama memakan cangkang telurnya sebelum memakan daun tempatnya diletakkan. Instar larva kemudian sangat mobile dan mudah menyebar untuk mencari dedaunan inang baru. Spesies ini jarang menjadi kepompong sekitar tanaman inangnya. Kupu-kupu bulan biru ditemukan di Madagaskar di barat, hingga Asia Selatan dan Tenggara, Kamboja, pulau-pulau Pasifik Selatan, dan beberapa bagian Australia, Jepang, dan Selandia Baru.

3. *Zizeeria karsandra*



Nama Asing : *Dark Grass Blue*

Nama lokal : Kupu-Kupu Rumput

Nama ilmiah : ***Zizeeria karsandra***

Familia : Lycaenidae

Deskripsi : *Zizeeria karsandra* memiliki ciri-ciri, tubuh berukuran kecil dengan

Sumber: Foto Survei, 2023 bentangan sayap antara 1 – 2 cm. Memiliki sayap agak transparan sehingga corak bagian bawah dapat terlihat dari atas. Sayap bagian bawah berwarna coklat cerah dengan beberapa bintik-bintik hitam. *Zizeeria karsandra* ditemukan dan tersebar di selatan dan Asia Tenggara. Pada kupu-kupu jantan terdapat warna biru gelap pada bagian atas sayap dengan tepi luar sayap bergaris hitam, sedangkan pada kupu-kupu betina bagian atas sayapnya berwarna cokelat. Habitat kupu-kupu ini umumnya menyukai padang rumput terbuka yang ditumbuhi bunga-bunga liar, tetapi juga dijumpai di daerah pantai atau pinggir laut, dan sabana

4. *Sphenarches arisodactylus*



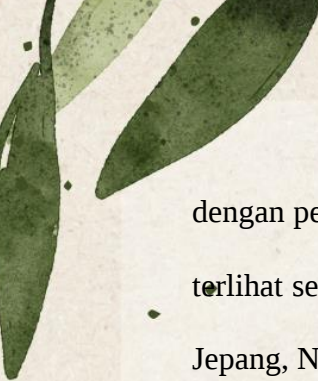
Nama Asing : *Geranium Plume Moth*

Nama Lokal : Ngengat Bulu

Nama Ilmiah : *Sphenarches arisodactylus*

Familia : Pterophoridae

Sumber: Foto Survei, 2023 Deskripsi : Tubuh berwarna abu-abu dengan bintik-bintik hitam dan coklat. Sayap memiliki bentuk seperti bulu geranium dengan kaki memiliki rambut-rambut panjang sehingga terlihat seperti ranting bercabang. Lebar sayap sekitar 10 milimeter. Larva memakan kuncup bunga dan bunga sedangkan saat dewasa memakan nektar. Habitatnya berupa dedaunan dari berbagai jenis pohon, hinggap pada permukaan bawah daun



dengan perut melengkung ke udara dan sayapnya dibuka tegak lurus terhadap tubuh sehingga terlihat seperti urat daun. ditemukan di Afrika barat, Madagaskar, India, Sri Lanka, Thailand, Jepang, New Hebrides, Amerika Tengah dan Selatan, serta Australia.



V.2.2 Identifikasi spesies Insect di Kawasan CSR

DIPTERA

Diptera berasal dari kata “di” artinya dua dan “pteron” berarti sayap. Diptera artinya serangga yang hanya mempunyai sepasang sayap depan sebab sepasang sayap belakangnya telah berubah bentuk menjadi bulatan yang disebut dengan halter. Sayap ini berfungsi sebagai alat keseimbangan pada saat terbang, alat untuk mengetahui arah, dan juga alat pendengaran. Larva diptera tidak mempunyai kaki, dan hidupnya di tempat-tempat yang lembap atau basah. Perkembangan hidup Diptera mengalami metamorphosis sempurna atau holometabola yaitu telur - larva - pupa - imago. Tipe alat mulut larva bersifat menggigit-mengunyah, sedang imagonya memiliki alat mulut menusuk-mengisap atau menjilat-mengisap.

1. *Machimus sadyates*



Nama Asing : *Kite-tailed Robberfly*

Nama Lokas : Lalat Pembunuh

Nama ilmiah : *Machimus sadyates*

Familia : Asilidae

Deskripsi : Lalat pembunuh memiliki ujung belakang runcing dan dada lebar, bagian belakang memanjang dan meruncing melampaui sayap. Di bawah dagunya ada rambut panjang

Sumber: Foto Survei, 2023

seperti janggut. Kaki yang kuat berwarna hitam

dengan beberapa warna merah. Ukurannya dapat mencapai 20 mm. Sering ditemukan di tepi hutan, padang rumput, semak dan area terbuka bahkan pada perkotaan. Mencari mangsa dari semak dan pohon, lalat ini menghisap cairan mangsanya seperti ngengat, kumbang, tawon, larva serangga lain, laba-laba dan lebah.

ORTHOPTERA

Nama ini diturunkan dari bahasa Yunani ortho artinya lurus dan ptera artinya bersayap. Orthoptera adalah suatu ordo serangga dengan metamorfosis tidak sempurna. Jenis serangga yang ditemukan di seluruh belahan bumi kecuali Antartika. Habitat serangga ini adalah padang rumput dan hutan, di mana sumber makanannya adalah rumput dan tumbuhan, namun ada beberapa di antaranya yang bertindak sebagai predator serangga lain. Ordo ini meliputi berbagai jenis belalang dan jengkerik. Banyak serangga dalam ordo ini mengeluarkan bunyi dengan menggesekkan sayapnya satu sama lain atau dengan kaki belakang. Semua organisme ini menggunakan getaran atau vibrasi untuk melacak individu lain. Orthoptera umumnya mempunyai badan berbentuk silinder, dengan kaki belakang yang lebih panjang untuk meloncat. Mempunyai bagian mulut mandibulate untuk menggigit dan mengunyah. Umumnya memiliki dua pasang sayap. Sayap depan lebih sempit daripada sayap belakang dengan vena-vena menebal dan mengeras yang disebut *tegmina*. Pada waktu istirahat sayap belakang melipat di bawah sayap depan.

1. *Atractomorpha lata*



Sumber: Foto Survei, 2023

Nama Asing : ***Gaudy Grasshoppers***

Nama lokal : Belalang Kukus

Nama ilmiah : *Atractomorpha lata*

Familia : ***Pyrmogomorphidae***

Deskripsi : *Atractomorpha lata* memiliki warna tubuh hijau, kepala mencuat ke depan dan terlihat seperti segitiga panjang jika dilihat dari belakang. Bagian atas kepala bulat. Antena datar dan seperti belati. Tubuh

berukuran sedang, dan antenanya pendek. Dahi panjang, tipis, dan ujungnya tajam. Tersebar di Afrika, Asia, dan Australia.

2. *Scudderria sp*



Nama asing : *Katikids*

Nama ilmiah : *Scudderria sp*

Familia : Tettigoniidae

Deskripsi : *Scudderria sp* merupakan subfamili dari *Phaneroptinae* yang tersebar di sebagian besar Amerika Utara dan Kanada Selatan. Makanan berupa bunga dan serbuk kayu.

Sumber: Foto Survei, 2023

Ciri khas memiliki kaki yang panjang dan sayap lurus yang tipis. Pada antena memiliki tonjolan runcing kecil diantara pangkal antena.

3. *Oecanthus pellucens*



Nama Asing : *Tree-cricket*

Nama ilmiah: *Oecanthus pellucens*

Familia : Gryllidae

Deskripsi : Jantan dewasa tumbuh hingga panjang 10–13 milimeter (0,39–0,51 inci), betina sedikit lebih besar daripada jantan, panjangnya sekitar 11–14 mm.

Sumber: Foto Survei, 2023

Warna *Oecanthus pellucens* coklat kekuningan, berwarna jerami. Tubuhnya sangat memanjang dan ramping. Sayap biasanya menonjol sedikit di atas perut, namun bisa lebih pendek atau lebih panjang. Sayap jantan lebih besar dibandingkan sayap betina. Antenanya lebih panjang dari tubuhnya. Ovipositor betina panjang dan agak melengkung. Betina dapat dikenali dari ujung ovipositornya yang berbentuk gada. Habitat nya berupa padang rumput dengan vegetasi yang tinggi, daerah kering dan hangat.

4. *Phlaeoba fumosa*



Nama Asing : *Short-horned Grasshopper*

Nama Lokal : Belalang Coklat

Nama Ilmiah : *Phlaeoba fumosa*

Familia : Acrididae

Deskripsi : Memiliki sepasang antena yang pendek,

Sumber: Foto Survei, 2023 kepala dan dada berwarna coklat pudar dengan garis hitam dari mata hingga ujung sayap, sayap berwarna coklat sedikit kekuningan, dan abdomen berwarna kuning pudar. Panjang tubuhnya berkisar 1,5 – 1,7 cm. dengan tipe mulut pengunyah dapat dipastikan bahwa serangga ini adalah serangga pemakan padatan berupa daun atau tumbuhan. Biasa dijumpai di padang rumput dan kayu-kayu kering. Sebagai organisme herbivora, serangga ini juga sering menjadi ancaman sebagai serangga hama tanaman pertanian.

HEMIPTERA

“Hemi” berarti setengah dan “pteron” artinya sayap. Golongan serangga yang termasuk ke dalam ordo ini memiliki sayap depan yang mengalami modifikasi sebagai "hemelitron", yaitu setengah bagian di daerah pangkal menebal, sedangkan sisanya berstruktur seperti selaput, dan sayap belakang mirip selaput tipis (membran). Tipe perkembangan hidup ordo Hemiptera adalah metamorphosis bertingkat "paurometabola" (telur - nimfa - imago). Tipe alat mulut, baik nimfa maupun imago, bersifat menusuk-mengisap, dan keduanya hidup dalam habitat yang sama. Stadium serangga yang merusak tanaman adalah nimfa dan imago. Ordo ini sebagian besar berperan sebagai pemakan tumbuhan (baik nimfa maupun imago). Namun beberapa di antaranya ada yang bersifat predator yang mengisap cairan tubuh serangga lain.

1. *Ricania taeniata*



Nama Asing : *Planthopper*

Nama ilmiah : *Ricania taeniata*

Familia : Ricaniidae

Deskripsi : *Ricania taeniata* merupakan ngengat dari familia Ricaniidae yang dapat dijumpai di Indonesia.

Sayapnya berwarna coklat keabuan dengan dua garis

Sumber: Foto Survei, 2023 coklat kehitaman yang membentang lurus pada kedua sisi sayap. Tepi sayap berwarna putih kecokelatan. Spesies ini dianggap sebagai hama bagi pertanian dan perkebunan. Tersebar di Indonesia, New Guinea, Jepang, dan Korea.

HYMENOPTERA

Nama ini merujuk ke sayap bermembran dari serangga, dan diturunkan dari bahasa Yunani Kuno “humen” berarti membran dan “pteron” berarti sayap. Hymenoptera adalah salah satu ordo serangga yang terdiri atas tawon atau tabuhan, lebah, dan semut. Ordo Hymenoptera merupakan salah satu ordo yang paling dominan dalam kelas serangga, baik dalam jumlah spesies dan dalam penyebarannya di berbagai habitat. Anggota ordo ini sebagian berperan sebagai serangga sosial, sebagian sebagai serangga soliter. Ordo ini mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena selain sebagai penyerbuk, banyak anggota dari ordo ini yang berperan sebagai parasitoid dan predator. Parasitoid dan predator merupakan agens pengendali hayati yang penting peranannya dalam pengendalian hama terpadu. Peranan Ordo Hymenoptera, khususnya parasitoid, sangat penting di dalam suatu habitat. Sayap belakang terhubung ke sayap depan oleh sejumlah kait disebut hamuli. Betinanya khas memiliki ovipositor khusus untuk memasukkan telur ke dalam inang maupun tempat lain yang tak dapat dijangkau. Ovipositor sering termodifikasi menjadi alat penyengat. Hymenoptera berkembang

melalui metamorfosis sempurna yakni memiliki stadium larva seperti cacing dan stadium kepompong yang tidak aktif sebelum dewasa

1. *Vulgichneumon brevicinctor*



Nama Asing : *Hover Fly Parasite*

Nama ilmiah : *Vulgichneumon brevicinctor*

Familia : Ichneumonidae

Deskripsi : *Vulgichneumon brevicinctor* adalah spesies tawon ichneumon dalam keluarga Ichneumonidae.

Salah satu spesies subfamili Ichneumoninae yang paling umum di Amerika Utara. Ditemukan di sebagian besar

Sumber: Foto Survei, 2023

Amerika dan Kanada. Memiliki bintik putih di dasar dada

dan satu lagi di ujung perut, tetapi sebagian besar berwarna hitam dengan kaki merah. Pada Antena terdapat garis putih di tengah antena.

LEPIDOPTERA

Lepidoptera berasal dari kata *Lepidos* berarti sisik dan *pteron* artinya sayap. Kedua pasang sayap golongan serangga ini mirip membran yang penuh dengan sisik. Sisik-sisik ini sebenarnya merupakan modifikasi dari rambut biasa. Bila sisik tersebut dipegang akan mudah menempel pada tangan. Serangga dewasa dibedakan atas dua macam, yaitu kupu-kupu dan ngengat. Kupu-kupu aktif pada siang hari sedangkan ngengat aktif pada malam hari. Perkembangbiakan serangga ordo Lepidoptera mengalami metamorphosis sempurna "holometabola" (telur - larva - pupa - imago). Alat mulut larva bersifat menggigit-mengunyah, sedangkan alat mulut imagonya bertipe mengisap. Stadium serangga yang sering merusak tanaman adalah larva, sedangkan imagonya hanya mengisap nektar dari bunga-bunga.

1. *Hesperia leonardus*



Nama Asing : *Leonard's Skipper*

Nama ilmiah : *Hesperia leonardus*

Familia : Hesperiidae

Deskripsi : *Hesperia leonardus* pada bagian sayap

Sumber: Foto Survei, 2023 berwarna merah-oranye. Bagian bawah hindwing berwarna merah bata dengan pita bercak putih, krem, atau kuning. Makanan berupa nektar bunga, aster, teasel, dan lain-lain. Habitat di area berumput terbuka termasuk padang rumput asli, ladang, gersang, dan padang rumput. Muncul dari Montana barat dan tenggara. Sangat terancam secara global karena kelangkaannya yang ekstrim atau karena beberapa faktor biologi yang membuatnya sangat rentan terhadap kepunahan (Sangat terancam punah di seluruh jangkauannya). *Hesperia leonardus* dikaitkan dengan sabana, hutan terbuka, padang rumput hutan, padang rumput, dan habitat berumput kering lainnya. Habitat lain termasuk hutan gugur yang sangat terbuka, sabana, dan batuan berumput. Spesies ini umumnya terbatas pada kumpulan rumput asli. *Hesperia leonardus* memengaruhi ekosistem dengan menyerbuki bunga liar sambil memakan nektar.

2. *Neptis sappho*



Nama Asing : *Common Glider*

Nama ilmiah : *Neptis Sappho*

Familia : Nymphalidae

Deskripsi : *Neptis sappho*, kupu-kupu dari familia

Nymphalidae yang memiliki sayap berwarna cokelat (40-46 mm) kehitaman dengan tiga garis putih yang berbeda. Garis

Sumber: Foto Survei, 2023 yang paling atas membentang menjadi dua bagian, sementara dua garis di bawahnya terdiri atas beberapa garis lurus. Sayap belakang berwarna merah kecokelatan yang dilengkapi dengan

garis putih. *N. Sappho* menempati hutan hujan tropis pada ketinggian 300-1200 mdpl. Tersebar di Eropa Tengah, Rusia, India, Jepang, dan sebagian Asia, termasuk Indonesia.

3. *Appias libythea*



Nama Asing : *Striped albatroos*

Nama Ilmiah : *Appias libythea*

Familia : Pieridae

Deskripsi : *Appias libythea* adalah spesies kupu –

kupu dari Famili Pieridae, dengan ciri khasnya warna

tubuhnya (sayap) kebanyakan berwarna putih, kuning, dan

Sumber: Foto Survei, 2023

orange. Serangga ini aktif pada siang hari, memiliki antena yang membulat pada ujungnya, tidak memiliki frenulum dan retinaculum yang dapat membantu sayap depan dan belakang terbang, serta saling bertaut. *Appias libythea* memiliki ciri utama yaitu memiliki sisik – sisik kecil, lebar dan pipih pada sayapnya dan rambut – rambut lebar yang menyerupai sisik pada tubuhnya, sisik – sisik ini biasanya dominan berwarna putih dan juga sedikit berwarna coklat dan hitam.

4. *Acraea issoria*



Nama Asing : *Yellow Coster*

Nama ilmiah : *Acraea issoria*

Familia : Nymphalidae

Deskripsi : Kupu-kupu ini memiliki sayap

sisi atas berwarna oranye tua pada jantan dan

kuning kecoklatan pada betina. Sayap depannya

Sumber: Foto Survei, 2023

memiliki dua bintik hitam melintang di cell, bintik yang lebih lebar di space 2 – 6 dan 10, tepi costa dan termen berwarna hitam. Sayap belakangnya memiliki bercak hitam, 4 – 5 bintik hitam di daerah basal, bintik di subcostal dan

serangkaian bintik-bintik di discal. Daerah tepi termen dibatasi dengan garis hitam yang memiliki serangkaian bintik kecil. Kepalanya hitam dengan bintik kuning pucat dan kuning, antenanya hitam. Larva kupu-kupu ini memakan daun, pucuk muda, sulur dan permukaan luar batang muda tanaman inangnya, Sedangkan dewasa menghisap nectar. Kupu-kupu ini tersebar di Asia pada dataran rendah, di sekitar padang rumput, hutan, pantai dan taman bunga.

5. *Hypolimnast bolina*



Nama Asing : *Great Eggfly*

Nama ilmiah : *Hypolimnast bolina*

Familia : Nymphalidae

Deskripsi : Kupu-kupu bulan biru adalah kupu-kupu yang umum ditemukan di sebagian besar

Sumber: Foto Survei, 2023 tipe habitat tropis dan subtropis, termasuk hutan basah/kering (seperti sabana tropis), hutan hujan, dan semak belukar. Permukaan sayap punggung berwarna hitam legam tetapi memiliki tiga bintik menonjol, dua di sayap depan dan satu di sayap belakang. Untuk pengamat manusia ini muncul sebagai bintik-bintik putih dibatasi dengan biru-ungu. Banyak bintik putih kecil di tepi sayap depan dan belakang. Kupu-kupu bulan biru adalah kupu-kupu berbadan hitam dengan lebar sayap sekitar 70–85 milimeter. Spesies ini memiliki tingkat dimorfisme seksual yang tinggi. Kupu-kupu ini paling sering bertelur satu atau dua telur sekaligus dan biasanya diletakkan di bagian bawah daun. Telur menetas setelah 3 hari lalu larva yang baru menetas pertama-tama memakan cangkang telurnya sebelum memakan daun tempatnya diletakkan. Instar larva kemudian sangat mobile dan mudah menyebar untuk mencari dedaunan inang baru. Spesies ini jarang menjadi kepompong sekitar tanaman inangnya. Kupu-kupu bulan biru ditemukan di Madagaskar di barat, hingga Asia Selatan dan Tenggara, Kamboja, pulau-pulau Pasifik Selatan, dan beberapa bagian Australia, Jepang, dan Selandia Baru.

COLEOPTERA

Kelompok serangga Coleoptera ada yang bertindak sebagai hama tanaman, namun ada juga yang bertindak sebagai predator (pemangsa) bagi serangga lain. Coleoptera berasal dari kata *coleos* atau "seludang" dan *pteron* atau "sayap". Serangga golongan ini memiliki sayap depan yang mengalami modifikasi, yaitu mengeras dan tebal seperti seludang. Sayap depan atau seludang ini berfungsi untuk menutupi sayap belakang dan bagian tubuhnya. Sayap depan yang bersifat demikian disebut "elitron", sedangkan sayap belakang strukturnya tipis seperti selaput. Pada saat terbang kedua sayap depan tidak berfungsi, namun waktu istirahat sayap belakang dilipat di bawah sayap depan. Perkembangan hidup serangga ordo Coleoptera mengalami metamorphosis sempurna "holometabola" (telur - larva - pupa - imago). Tipe alat mulut larva dan imago memiliki sifat yang sama, yaitu menggigit-mengunyah. Larva umumnya memiliki kaki thoracal dengan tiga pasang kaki (tipe oligopoda), namun ada beberapa yang tidak berkaki (apoda).

1. *Epilachna borealis*



Nama Asing : *Squash Lady Beetle*

Nama lokal : Kumbang Labu

Nama ilmiah : *Epilachna borealis*

Familia : Coccinellidae

Deskripsi : *Epilachna borealis* warnanya kuning dengan bintik hitam besar di setiap elytron dan empat bintik hitam kecil *pronotum*.

Sumber: Foto Survei, 2023

Spesies ini pada umumnya ditemukan di Amerika Serikat bagian Timur. Makanan berupa tanaman dari Famili *Cucurbitaceae*. Nama umumnya adalah kumbang squash atau kumbang labu dan sering disamakan dengan kumbang mentimun karena bentuk tubuhnya yang mirip.

2. *Micraspis discolor*



Sumber: Foto Survei, 2023

Nama Asing : *Lady Bugs*

Nama lokal : Kumbang Kubah

Nama ilmiah: *Micraspis discolor*

Familia : Coccinellidae

Deskripsi : *Micraspis discolor* memiliki warna oranye dan garis hitam di tengahnya, memanjang, lonjong, permukaan licin dan mengkilap. Berperan

sebagai biokontrol untuk beberapa jenis hama, bersifat *entomophagous* (pemakan serangga) juga bersifat *phytophagous* (pemakan tumbuhan) dan *pollinivorous* (pemakan serbuk sari). *Micraspis discolor* melimpah dan tersebar luas, menyukai serangga bertubuh lunak, terutama *hopper* dan serangga lain dan semak belukar.

3. *Oxycetonia jucunda*



Sumber: Foto Survei, 2023

Nama Asing : *Citrus-flower Chafer*

Nama lokal : Kumbang Bunga Jeruk

Nama ilmiah : *Oxycetonia jucunda*

Familia : Cetoniidae

Deskripsi : Secara morfologi, spesies ini memiliki bentuk oval dengan warna dominan hijau tua sampai hitam dengan bintik-bintik khas

kuning/putih pada *elytra*. Ukuran pada spesies dewasa biasanya mencapai 11-16 mm. Ciri lain dari spesies ini yaitu terdapat setae pendek yang menutupi tubuh spesies ini. Pada fase larva, spesies ini menjadikan vegetasi lapuk/busuk sebagai makanan dan juga inangnya, namun pada saat fase dewasa, spesies ini akan menjadikan bunga atau buah sebagai makanan sekaligus inangnya. Umumnya, spesies ini tersebar luas di Benua Asia.

V. 3 Identifikasi Aves

1. Gereja erasia



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama Ilmiah : *Passer montanus*

Nama Asing : *Tree Sparrow*

Famili : *Passeridae*

Status Konservasi: Resiko Rendah

Burung Gereja Erasia merupakan burung berukuran kecil dengan panjang tubuh sekitar 12 sampai 14 cm, berwarna coklat. Bagian atas kepala berwarna coklat tua; dagu, tenggorokan, bercak pipi, dan garis pada mata berwarna hitam; tubuh bagian bawah berwarna kuning-tua keabu-abuan. Tubuh bagian atas berbintik-bintik coklat dengan tanda hitam dan putih. Persebaran Burung Gereja Erasia di Indonesia tersebar hampir di setiap daerah, kita dapat menemukannya di desa maupun di kota-kota besar. Populasi burung gereja erasia lebih banyak ditemukan di dataran rendah. Namun pada umumnya lebih banyak ditemukan di area terbuka di luar kota seperti di lahan-lahan pertanian, peternakan, padang rumput alami, rawa-rawa dan hutan-hutan sekunder. Burung ini tidak termasuk burung yang dilindungi dikarenakan populasinya yang masih banyak dan resiko kepunahan rendah.

2. Bondol coklat



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama ilmiah : *Lonchura capilla*

Nama lain : *Chesnut munia*

Famili : *Estrildidae*

Status konservasi : Resiko rendah

Tubuh berukuran 11-12 cm, didominasi warna cokelat dengan kepala hitam. Burung muda seluruhnya berwarna coklat kotor. Iris mata berwarna merah, paruh abu-abu biru, dan kaki kebiruan. Burung muda berwarna coklat kotor. Ras-ras tertentu memiliki warna hitam di perutnya atau semburat kuning atau jingga di sekitar ekornya. Jantan dan betina berwarna serupa, namun hanya jantan yang berkicau. Menyukai daerah terbuka dataran rendah seperti padang rumput, rawa-rawa berumput, alang-alang, sawah, ladang, tepi hutan, tepi mangrove, tambak dan semak-semak. Di Sumatra, terutama didapati di dataran rendah dan di pulau-pulau sebelah timur. Di Kalimantan, didapati sangat banyak di dataran

rendah hingga ketinggian 1.800 m. Burung ini diketahui hidup tersebar mulai dari India, Nepal, Bangladesh, Burma, Cina, Taiwan, Thailand, Vietnam, Kamboja, Laos, Semenanjung Malaya, Indonesia, dan Filipina. Burung ini di Indonesia terdapat di Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan sekitarnya (Togian, Muna, Buton, Banggai), Halmahera, dan Ambon.

3. Kapinis rumah



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama ilmiah : *Apus nipalensis*

Nama lain : *Little swift*

Famili : Apodidae

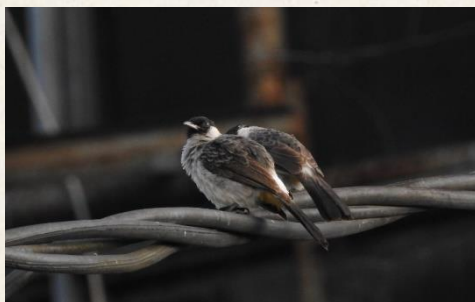
Status konservasi : Resiko rendah

Deskripsi: Kapinis rumah mempunyai tubuh mempunyai ukuran sedang (15 cm).. Ekor bertakik, bukan menggarpu.

Warna kehitaman semakin gelap, kerongkongan dan tunggir semakin putih, ekor terpotong perkiraan lurus. Iris coklat tua, paruh hitam, kaki coklat. Hidup dalam kelompokan besar. Berburu dengan kegiatan terbang yang bersama-sama membentuk kelompok.

Burung ini termasuk burung yang memakan serangga kecil, umumnya spesies ini memiliki habitat di daerah terbuka, pesisir pantai, perkotaan, dan tersebar hingga ketinggian 1500 mdpl. Burung ini Tersebar di pulau sumatera, kalimantan, jawa, bali dan sulawesi. Status konservasi spesies ini tidak termasuk ke dalam hewan yang hampir punah, oleh karena itu tidak termasuk ke dalam hewan yang dilindungi.

4. Cucak Kutilang



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama Ilmiah : *Pycnonotus aurigaster*

Nama lain : *Sooty-headed Bulbul*

Familia : *Pycnonotidae*

Status Konservasi: Resiko Rendah

Deskripsi: Tubuh cucak kutilang berukuran sedang, dengan panjang tubuh sekitar 20 cm. Sisi bagian atas tubuh (punggung dan ekor) berwarna coklat kelabu,

sedangkan sisi bawah (tenggorokan, leher, dada, dan perut) berwarna putih keabu-abuan. Memiliki topi, dahi, dan jambul berwarna hitam. Memiliki tunggir (bagian muka ekor) berwarna putih, serta penutup pantat berwarna kuning jingga.

Habitat cucak kutilang mulai dari pepohonan terbuka, tepi hutan, semak belukar, vegetasi sekunder, tepi jalan, pekarangan, kebun, hingga taman-taman di perkotaan. Umumnya tersebar mulai dari dataran rendah sampai ketinggian 1.500 m dpl. Burung cucak kutilang merupakan burung asli pulau Jawa, Indonesia. Sedangkan di pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, menjadi burung feral (dibawa manusia) sebagai hasil introduksi.

5. Lovebird



Nama Ilmiah : *Agaporis fischeri*

Familia : *Psittacidae*

Status Konservasi : Resiko Rendah

Deskripsi: Lovebird adalah burung yang berukuran kecil, antara 13 sampai 17 cm dengan berat 40 hingga 60 gram, dan bersifat sosial. Delapan dari spesies ini berasal

Sumber : Foto Survei. 2023 dari Afrika, sementara spesies burung cinta kepala abu-abu berasal dari Madagaskar. Nama lovebird berasal dari kelakuan yang umum diamati bahwa sepasang burung cinta akan duduk berdekatan dan saling menyayangi satu sama lain. Sifat pasangan burung cinta adalah monogami di alam bebas. Umur hidup rata-rata mereka adalah 10 sampai 15 tahun. Di Indonesia, paling banyak ditemukan di Papua dan ditemukan juga di Sumatera Utara.

6. Cekakak Sungai



Nama Ilmiah : *Halcyon chloris*

Nama Lain : *Collared Kingfisher*

Familia : *Alcedinidae*

Status Konservasi: Resiko Rendah

Deskripsi: Burung Cekakak sungai memiliki ukuran tubuh sedang. Warna putih terlihat di bagian depan wajah dekat paruh, tenggorokan, sisi leher sampai tengkuk, dada, perut, dan tunggirnya. Warna biru tampak di bagian atas

Sumber : Foto Survei. 2023 tubuhnya mulai dari mahkota kepala, punggung, sayap, dan ekornya. Lalu warna hitam terlihat di area sisi wajah, pinggiran ujung sayap, dan sisi pinggir bawah ekornya. Paruhnya berwarna hitam dengan ukuran agak panjang dan berbentuk pipih yang lumayan tebal. Matanya berukuran agak besar dan berwarna hitam kecokelatan serta memiliki sorot pandang yang

tajam. Kakinya berwarna hitam keabu-abuan yang berukuran sedang dengan bentuk agak besar atau berotot.

Cekakak Sungai mendiami daerah dataran rendah sampai perbukitan dengan ketinggian mencapai 1200 meter di atas permukaan laut. Area lahan yang menjadi tempat tinggalnya terletak di area terbuka yang tidak jauh dari pemukiman masyarakat seperti pinggiran kota, perkebunan, dekat aliran air, dan tepian pantai. Burung Cekakak sungai dapat dijumpai di Sumatra, Kalimantan, Jawa, Bali, Sulawesi, Maluku dan Papua.

7. Layang-layang Batu



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama Ilmiah : *Hirundo tahitica*

Famili : Hirundinidae

Status konservasi : Resiko rendah

Deskripsi: Layang-Layang Batu memiliki ukuran tubuh sekitar 13 cm. Panjang sayap melebihi ekor.

Pada bagian atas berwarna biru gelap dan tenggorokan berwarna merah karat. Habitatnya ditemukan pada daerah pemukiman penduduk, lahan

pertanian serta area yang terbuka. Makanannya berupa serangga. Lokasi yang biasa ditemukan terlihat terbang menangkap mangsa secara beramai-ramai atau sendiri dan bertengger di pagar atau atap gedung. Juga ditemukan bersarang di bawah atap gedung.

8. Perkutut Jawa



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama Ilmiah : *Geopelia striata*

Nama Asing : Zebra Dove

Familia : *Columbidae*

Status Konservasi: Resiko Rendah

Burung Perkutut Jawa memiliki ciri-ciri tubuh berukuran sekitar 20-25 cm, paruh pendek, ekor panjang, bulu sekitar mata berwarna kuning, tubuh bagian bawah bergaris-garis, penutup sayap bagian bawah kadru tua, kaki pendek kecoklatan, paruh sedikit mengarah kebawah. Jenis ini endemik di Maluku Tengah dan Nusa Tenggara, termasuk Sumba di dalamnya. Burung pemakan biji ini seringkali bermain di tanah untuk mencari makan. Habitat dari burung ini

terdapat di hutan primer, sekunder, hutan mangrove dan di lahan-lahan terbuka. Burung ini tidak termasuk dalam satwa yang dilindungi oleh pemerintah.

9. Elang Bondol



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama Ilmiah : *Haliastur indus*

Famili : Accipitridae

Status Konservasi : Resiko rendah (dilindungi)

Deskripsi: Elang bondol berukuran sekitar 43-51 cm, Memiliki warna merah bata pucat di tubuhnya bagian atas. Pada bagian kepala, leher dan dada berwarna putih. Sedangkan pada ujung bulu

primer berwarna hitam, dan tungkai berwarna kuning. Pada individu anak secara keseluruhan berwarna coklat gelap, pada beberapa bagian bergaris-garis putih mengkilap. Memiliki sayap yang lebar dengan ekor pendek dan membulat ketika membentang. Burung elang ini memakan ikan-ikan kecil, kepiting, kerang, katak, dan serangga sehingga jenis elang ini biasanya mencari makan di atas daratan maupun di atas permukaan air bahkan sesekali menyelam ke dalam air untuk menangkap mangsanya. Daerah persebarannya adalah di India, Cina Selatan, Asia tenggara ada umumnya dan terutama di Indonesia. Sedangkan di Indonesia sendiri elang bondol tersebar di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Papua, dan Maluku.

10. Merpati Batu



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama Ilmiah : *Columba livia*

Nama Asing : *Colombus Dove*

Familia : *Columbidae*

Status Konservasi: Resiko Rendah

Deskripsi: Merpati karang merupakan salah satu jenis burung merpati dengan badan gempal dan leher yang pendek dengan paruh ramping dengan cere yang berair. Merpati makan biji-bijian, buah dan tanaman, merpati jenis ini banyak ditemukan di

berbagai kota di dunia, sering dijumpai bertengger di bangunan, pepohonan maupun pagar, dan burung ini cukup jinak dengan manusia.

11. Bondol kalimantan



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama Ilmiah : *Lonchura fuscans*

Nama Lain : *Dusky munia*

Famili : Esterildidae

Status Konservasi: Resiko Rendah

Deskripsi: Bondol Kalimantan memiliki ukuran sedang yaitu sekitar 11 cm dan berwarna gelap. Perbedaan dengan bondol lain adalah seluruh bulunya berwarna coklat

kehitaman. Bagian iris coklat, paruh bawah abu-abu, paruh atas hitam, dan kaki hitam. Umum ditemukan di dataran rendah di seluruh Kalimantan dan pulau-pulau di sekitarnya, sampai ketinggian sekitar 500 m. Seperti bondol ada umumnya, bondol Kalimantan juga memakan biji-bijian sehingga sering dijumpai di padang rumput, semak-semak, kebun dan area persawahan. Burung ini merupakan burung endemik kalimantan, akan tetapi tidak termasuk ke dalam hewan yang dilindungi oleh pemerintah.

12. Cabai bunga api



Sumber : Foto Survei. 2023

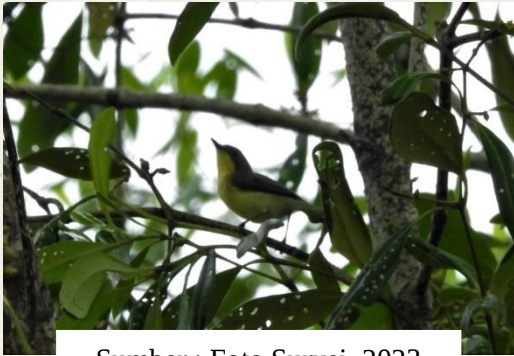
Nama Ilmiah : *Dicaeum trigonostigma*

Familia : *Nectariniidae*

Status Konservasi: Resiko Rendah

Deskripsi: Cabai bunga api mempunyai warna tubuh oranye kekuningan dan bagian sayap serta kepala berwarna abu-abu kehitaman. Makanannya buah - buahan seperti pepaya, pisang, benalu, kersen/ talok. Dan juga memakan serangga kecil seperti ulat, kroto, ngengat, belalang kecil, dsb. Wilayah penyebarannya mulai dari Banglades, Brunei, India, Indonesia, Malaysia, Myanmar, the Philipina, Singapura, and Thailand.

13. Remetuk laut



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama Ilmiah : *Gerygone sulphurea*
Nama Asing : Golden beiled Gerygone
Familia : *Acanthizidae*

Status Konservasi: Resiko Rendah

Deskripsi: Panjang tubuh sekitar 9 cm. Tubuh bagian atas berwarna cokelat zaitun keabu-abuan, dan tubuh bagian bawah berwarna kuning pucat.

Tenggorokan berwarna kuning, kontras dengan sisi kepalanya. Memiliki kicauan yang khas dan penyebarannya hampir di seluruh wilayah indonesia

14. Burung Kuntu Kecil



Sumber : Foto Survei. 2023

Nama Ilmiah : *Ergetta gazetta*
Nama Asing : Herons
Familia : *Ardeidae*
Status Konservasi: Resiko Rendah

Deskripsi: Kuntul merupakan burung ini berkaki panjang, berleher panjang, dan tersebar di seluruh

dunia. Burung cangk, kowak, dan Kokokan juga termasuk kedalam keluarga burung kuntul. Burung kuntul sewaktu terbang lehernya membentuk seperti huruf "s" dan tidak diluruskan, berbeda dengan burung dari keluarga bangau (*Ciconiidae*) dan ibis (*Threskiornithidae*) yang meluruskan leher dan merentangkan kaki-kakinya sewaktu terbang. Habitat burung kuntul di lahan basah, di pantai. Makanan berupa ikan, katak, dan hewan invertebrata. Di indonesia penyebarannya hampir diseluruh wilayah indonesia.

Tabel 2. Kelimpahan relatif tiap spesies burung di FT Samarinda

No	Nama lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Kelimpahan Relatif	Skala Urutan
1	Burung Gereja Erasia Tree Sparrow	<i>Passeer montanus</i>	239	11.95	Umum
2	Bondol Coklat Scaly-brasted Munia	<i>Lonchura mallacca</i>	32	1.6	Tidak Umum

No	Nama lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Kelimpahan Relatif	Skala Urutan
3	Kapinis Rumah Little swift	<i>Apus nipalensis</i>	96	4.8	Sering
4	Cucak Kutilang Sooty-headed Bulbul	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	48	2.4	Sering
5	Cabai Bunga Api Spark Chili	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	2	0.1	Tidak umum
6	Burung Kuntul Herons	<i>Ergetta gazetta</i>	3	0.15	Tidak umum
7	Bondol Kalimantan Dusky munia	<i>Lonchura fuscans</i>	36	1.8	Tidak umum
8	Remetuk Laut Golden-bellied gerygone	<i>Gerygone sulphurea</i>	4	0.2	Tidak Umum
9	Loverbird Love-bird	<i>Agapornis lilianae</i>	2	0.1	Tidak Umum
10	Cekakak Sungai Collared kingfisher	<i>Todirampus chloris</i>	8	0.4	Sering
11	Layang-layang Batu Pacific swallow	<i>Hirundo tahitica</i>	24	1.2	Tidak umum
12	Perkutut Jawa Zebra dove	<i>Geopelia striata</i>	29	1.45	Tidak umum
13	Elang Bondol Brahminy kite	<i>Haliastur indus</i>	2	0.1	Tidak umum
14	Merpati Batu Rock dove	<i>Columba livia</i>	18	0.9	Tidak umum

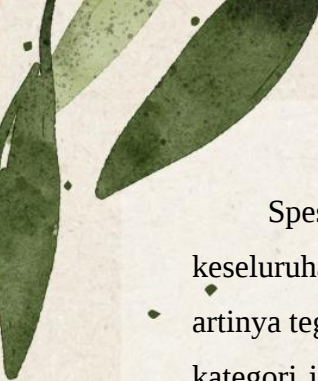
Tabel 3. Spesies Burung yang Dijumpai di Lokasi Pengamatan

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Status Konservasi		Keterangan
			PPRI	IUCN	
1.	Burung Gereja Erasia Tree Sparrow	<i>Passeer montanus</i>	TD	LC	Burung Urban (Pemukiman)
2.	Bondol Coklat Scaly-breasted Munia	<i>Lonchura mallacca</i>	TD	LC	Burung Urban (Pemukiman)
3.	Kapinis Rumah Little swift	<i>Apus nipalensis</i>	D	LC	Burung Urban (Pemukiman)

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Status Konservasi		Keterangan
			PPRI	IUCN	
4.	Cucak Kutilang Sooty-headed Bulbul	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	TD	LC	Diintroduksi
5.	Cabai Bunga Api	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	TD	LC	Burung Urban (Pemukiman)
6.	Burung Kuntul Hérons	<i>Ergetta gazetta</i>	TD	LC	Burung Migran (Musiman)
7.	Bondol Kalimantan Dusky munia	<i>Lonchura fuscans</i>	TD	LC	Burung Urban (Pemukiman)
8.	Remetuk Laut Golden-bellied gerygone	<i>Gerygone sulphurea</i>	TD	LC	Burung Urban (Pemukiman)
9.	Loverbird Love-bird	<i>Agapornis lilianae</i>	TD	LC	Budidaya
10.	Cekakak Sungai Collared kingfisher	<i>Todirampus chloris</i>	TD	LC	Burung Urban (Pemukiman)
11.	Layang-layang Batu Pacific swallow	<i>Hirundo tahitica</i>	TD	LC	Burung Urban (Pemukiman)
12.	Perkutut Jawa Zebra dove	<i>Geopelia striata</i>	TD	LC	Budidaya
13.	Elang Bondol Brahminy kite	<i>Haliastur indus</i>	TD	LC	Burung Urban (Pemukiman)
14.	Merpati Batu Colombus dove	<i>Columba livia</i>	TD	LC	Burung Urban (Pemukiman)
Keterangan : PPRI: P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018; IUCN: International Union for Conservation of Nature; TD = Tidak Dilindungi D= Dilindungi ; LC = Least Concern/Lower Risk (Kurang Diperhatikan/Beresiko Rendah)					

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan dan survei keanekaragaman hayati yang di lakukan di FT Samarinda, Kalimantan Selatan ditemukan 14 jenis Aves dengan metode *Encounter Rates* (tingkat pertemuan) serta jumlah keseluruhan spesies yang ditemukan yaitu 543 ekor dari keseluruhan spesies. Pada umumnya spesies Aves yang di temukan pada saat melakukan pengaatan di area FT Samarinda merupakan spesies burung-burung liar yang menghuni kawasan FT Samarinda yang biasanya diakibatkan oleh letak areal, lingkungan sekitar, kelimpahan flora dan fauna di dalam areal serta faktor ekologis lainnya.



Spesies yang paling banyak ditemukan adalah jenis burung Gereja Erasia dengan jumlah keseluruhan sebanyak 239 ekor serta burung Kapinis Rumah dengan jumlah 96 ekor yang artinya tergolong kedalam jenis yang umum dijumpai. Adapun spesies yang termasuk kedalam kategori jarang dijumpai yaitu burung Elang bondol dan Lovebird dengan nilai kelimpahan hanya 0,1 atau hanya dijumpai 2 ekor selama pengamatan. Adanya perbedaan jumlah spesies pada pengamatan ini tak terlepas dari faktor predasi yang terjadi antar spesies yang ada. Faktor lain seperti letak wilayah kawasan dan pengaruh lingkungan sekitar juga berpengaruh dalam perbedaan jumlah spesies yang ada. Jenis Aves yang mendominasi merupakan jenis aves pemakan biji-bijian dan invertebrata serta daya adaptasi yang dimilikinya sangat tinggi. Hal inilah yang menjadikan faktor penting suatu jenis Aves mampu mendominasi di kawasan FT Samarinda ini karena kelimpahan flora fauna yang ada di kawasan ini yang juga didominasi oleh padang rumput yang terbuka.

Pengamatan lain dilakukan di lokasi CSR Pertamina di sekitar Jembatan Lempake, kecamatan samarinda utara, kota samarinda. Kalimantan timur. Berdasarkan Pengamatan yang dilakukan di lokasi untuk spesies aves ditemukan berapa spesies seperti Elang bondol dan burung Kuntul. Hanya terdapat sedikit spesies aves dikarenakan lokasi CSR masih baru ditanami bibit pohon endemik kalimantan, namun karena hal tersebut lokasi CSR di dekat jembatan lempake memiliki potensi ekowisata yang besar jika dikelola dengan baik dan berkelanjutan.

Keanekaragaman spesies burung di suatu wilayah ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain luas wilayah serta letak geografis dari habitat lain, keanekaragaman dalam tipe habitat tersebut dan kualitas habitat secara umum (Lack, 1969 dalam Sudaryanto, 1997), dan luas daerah ekoton (Thomas dkkk, 1979 dalam Sudaryanto, 1997). Sebagai salah satu komponen ekosistem, burung mempunyai hubungan timbal balik dan saling tergantung dengan lingkungannya. Atas dasar peran dan manfaat ini maka kehadiran burung dalam suatu ekosistem perlu dipertahankan (Arumasari, 1989).



VI. Kesimpulan dan Saran

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 90 tumbuhan di lokasi FT Samarinda dan 8 bibit tanaman di lokasi CSR penanaman bibit Kawasan hijau jembatan lempake tepian.
2. Terdapat 6 ordo serangga dengan jumlah 26 spesies di lokasi FT Samarinda dan 6 ordo serangga dengan jumlah 15 spesies di lokasi CSR penanaman bibit Kawasan hijau jembatan lempake tepian.
3. Terdapat 14 spesies burung dengan jumlah keseluruhan sebanyak 543 ekor. Spesies yang paling banyak ditemukan adalah Burung Gereja *Erasia Passer montanus* dengan jumlah keseluruhan sebanyak 239 ekor dan yang paling sedikit adalah jenis burung Elang bondol dan Lovebird yang berjumlah 3 ekor.

VI.2. Saran

Berdasarkan hasil survei dilapangan hal-hal yang direkomendasikan sebagai berikut:

1. Menambahkan jenis pepohonan tertentu pada lokasi yang berfungsi sebagai habitat burung dan satwa lainnya seperti pohon trambesi *Samanea saman*, nangka *Artocarpus integra*, beringin *Ficus sp.*, keben *Barringtonia asiatica*, mangga *Mangifera indica* dan beberapa jenis pohon lainnya. Selain itu, penanaman Pohon Glodokan Tiang *Polyalthia longifolia* sangat dianjurkan untuk mengurangi polusi udara di lokasi tersebut.
2. Perlunya membuat plang nama spesies flora lengkap dengan status konservasinya sebagai bahan edukasi untuk keberlanjutan monitoring dalam rangka investasi dan pelestarian keanekaragaman hayati di kawasan dan/atau wilayah kerja PT. Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan Fuel Terminal Samarinda.

RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Ziaul Haq Nawawi
Jenis Kelamin : Pria
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Pandang / 29 Desember 1980
Status : Sudah Menikah
Alamat Rumah : Jl.Ahmad Yani Samping Masjid Ridha Ilahi Kelurahan
Benteng Utara Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan
Selayar.
e-mail: ziauleli@gmail.com
Telephone : +62- 81342755509

RIWAYAT PENDIDIKAN

S1 – Sarjana Perikanan (S.Pi) Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar (tamat Juni, 2004)

S2 – Magister Kelautan Program Pengelolaan Pesisir dan Pulau Pulau Terpadu (PSPT), Jurusan Kelautan , Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan , Universitas hasanuddin Makassar (Tamat Desember 2019)

KARYA ILMIAH

1. Pemetaan Lokasi Penangkapan Ikan Pelagis Kecil Berdasarkan Hasil Tangkapan Bagan Rambo di Perairan Barru, Sulawesi Selatan. (Skripsi)
2. Pemetaan Batas Wilayah Pengelolaan Kelautan dan Perikanan Kota Makassar Untuk Kegiatan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Kerjasama Pusat Studi Terumbu Karang dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Makassar. (Laporan Praktek Kerja Lapang)
- 3.

SERTIFIKAT PELATIHAN STANDAR FASILITATOR

1. Pelatihan Dasar I (Pra Tugas) PNPM P2KP Tahun 2007
2. Pelatihan Dasar II (Penugasan Untuk Senior Fasilitator) PNPM MP Tahun 2008
3. Pelatihan Dasar III (Untuk Fasilitator dan Asisten Korkot) PNPM MP Tahun 2008
4. Pelatihan Fasduk ACCESS AUSAID Kab.Kepulauan Selayar

PRODUK

1. Owner Juku Kalotoro (Ikan Asin Dalam Kemasan)
2. Owner Abon Sehat (Abon Ikan Tuna dan Cakalang Non MSG)
3. Owner Kriuks (Kerupuk Ikan dan Rumpt Laut)
4. Owner ECOlabel (Produk Limbah Plastik)
5. Owner Mete Silajara (Produk olahan Jambu Mente)
6. Owner Silajara Tea (Moringa Tea)

PENGALAMAN LAPANGAN

Januari 2018 – Sekarang

Program Kemitraan Zakat Community Development (ZCD) untuk Wilayah Toraja, Maros, Belopa, Bulukumba dan Selayar. Badan Amil Zakat Nasional RI. Tim Leader

Janari 2016- Sekarang

Survey Biodiversity TBBM dan DPPU Pertamina MOR VII dan MOR VI . Tim Leader

Maret 2015 – Desember 2015

Pelatihan penguatan kapasitas Petambak dan Pengolahan hasil tambak di Provinsi Banten dan Provinsi Sulbar, Sustainable Fisheries Parthnership bersama Walmart Foundation . Tim Ahli dan Pelatih

Maret 2014 – Mei 2014

Pengembangan dana CSR JOB Pertamina MEDCO untuk Industri Rumah Tangga Produk Sale Pisang di desa kolo atas dan produk abon ikan di desa kolo bawah Kecamatan mamosalato Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah, Wahanan Pengembangan Usaha (WPU) dan Pertamina . Tim Ahli dan Pelatih

15 September 2013 – 30 September 2013

PNPM Pertanian Kabupaten fakfak, Program Pengolahan Hasil Perikanan dan Pertanian. Tensga Pelatih.

Maret 2013 – 1 April 2013

PNPM Pertanian Kabupaten Raja Ampat, Program Pengolahan Hasil Perikanan dan Pertanian. Tensga Pelatih.

Maret 2012 – September 2012

Green PNPM Kabupaten Maros, Program Lingkungan Mandiri Perdesaan. Koordinator Kabupaten (**KORKAB**).

Januari 2011 – Januari 2013

Konsultan Pendampingan Masyarakat Untuk Mata Pencaharian Alternatif (MPA) Taman Nasional Takabonerate Kabupaten Kepulauan Selayar (**Konsultan MITRA**)

November 2011 – Januari 2012

Australian Community Development and Civil Society Straghtening Scame Phase II (ACCESS) Kepulauan Selayar, Program Kemandirian Desa . Fasilitator Pendukung Desa Pamatata dan Tanete (**FASDUK**).

1 Maret 2010 – 29 Desember 2010

Coral Reef Rehabilitation and Management Program (COREMAP II) Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan, Pulau Kayuadi dan Tambuna . Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar. (**SETO :Senior Extension and Training Officer**).

25 Juni 2010 – 23 Oktober 2010

Pelatihan Biodigester Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. (**Koordinator Program**).

Agustus 2009 – November 2009

Uji Penggunaan Zeolit dalam Rangka Peningkatan Produksi Udang Windu di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat, Oleh CV. ECONATURAL . (**Staff Ahli**)

Juni 2009 – November 2009

Program Pengelolaan Lingkungan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (PLBPM) Kabupaten Kepulauan Selayar . (**Tenaga Ahli Pendamping**).

24 Oktober 2008 – 25 Maret 2009

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat - Mandiri Perkotaan (PNPM – MP) Provinsi Jawa Barat ,Kabupaten Majalengka , Kecamatan Sumberjaya , Konsultan Manajemen Wilayah Jawa Barat. (**Senior Fasilitator**).

April 2008 – Agustus 2008

Studi Detail Ekosistem Pesisir Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat, oleh Yayasan Eco Natural Society. (**Tim Ahli**)

26 Juni 2008 – 23 Oktober 2008

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat - Mandiri Perkotaan (PNPM – MP) Provinsi Jawa Barat ,Kabupaten Majalengka , Kecamatan Sumberjaya , Konsultan Manajemen Wilayah Jawa Barat. (**Senior Fasilitator**).

2 Mei 2007 – 31 Mei 2008

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat - Program Penanggulangan kemiskinan di perkotaan (PNPM- P2KP) Kabupaten Sinjai , kecamatan Sinjai Selatan , kerjasama AHT Consulting dan LEMLIT UNHAS. (**Senior Fasilitator**).

10 Oktober – 10 Nopember 2006

Pemberdayaan Perempuan pesisir, Pelatihan teknologi pengolahan hasil pesisir Kab. Nunukan, kerjasama Econatural Society dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nunukan. (**Staff Ahli**)

10 Nopember – 10 Desember 2006

Penggalangan Partisipasi Lembaga Agama, adat dan sosial dalam pemberdayaan masyarakat pesisir di Kabupaten Nunukan, kerjasama Econatural Society dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nunukan. (**Pemateri**)

1 Agustus – November 2006

Program Penanggulangan kemiskinan di perkotaan (P2KP) Kabupaten Bulukumba Fase Exit Strategi , kecamatan Bulukumba, kerjasama AHT Consulting dan LEMLIT UNHAS. (**Fasilitator kelurahan**).

2-4 September 2006

Workshop Kabupaten Pengembangan Perdes Kabupaten Selayar, Kerjasama Yayasan EConatural Society dan PMU COREMAP Phase II Selayar. (**Pemandu dan Pemateri**)

24 Mei – 31 Agustus 2006

Program Penanggulangan kemiskinan di perkotaan (P2KP) Kabupaten Bulukumba, kecamatan Bulukumba, kerjasama AHT Consulting dan LEMLIT UNHAS. (**Fasilitator kelurahan**).

1 November -8 Desember 2005

Inventarisasi Potensi Pesisir dan Pulau-Pulau kecil di Kabupaten Sulawesi Selatan (Maros, Pangkep, Barru dan Pinrang) Kerjasama Yayasan EConatural Society dan Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sul-Sel (**Koordinator Lapangan**).

1 Oktober -1 Nopember 2005

Assesment Sumberdaya Terumbu Karang di Pulau-Pulau Kabupaten Buton Kerjasama COREMAP BUTON dan Yayasan EConatural Society (**Tim Ahli**).

5 Oktober -10 Nopember 2004

Pembibitan Mangrove dengan sistem Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Kelurahan Coppo, Kabupaten Barru Kerjasama Forum Kajian Pesisir UNHAS, dan PT. MARUKI INTERNASIONAL INDONESIA (**Konsultan Teknis**).

14 Agustus 2004

Pembentukan Kelompok Pelestari Hutan Mangrove, di desa Ampekale Kabupaten Maros Kerjasama Forum Kemitraan Bahari Rec SUL-SEL dan Yayasan Lembah Hijau (**Fasilitator**)

5-8 Agustus 2004

Pembentukan Kelompok Pelestari Lingkungan se SMU di kecamatan Tongke-tongke, Kabupaten Sinjai. Kerjasama Forum Kajian Pesisir UNHAS, Ikatan Mahasiswa Sinjai, CFC UNHAS, FDC dan MCC UNHAS. **(Fasilitator dan Pemateri)**

30 Juli 2004

Pembentukan Kelompok Pelestari Hutan Mangrove di Dusun Lembae ,Kelurahan Coppo, Kabupaten Barru Kerjasama Forum Kajian Pesisir UNHAS, Jurusan perikanan UNHAS dan dan Forum Kemitraan Bahari Rec SUL-SEL **(Fasilitator)**

Februari - Juni 2004

Pembuatan Media Visualisasi Mangrove (Profil Mangrove Sulawesi Selatan dan Teknik Rehabilitasi Mangrove) kerjasama Forum Kajian Pesisir UNHAS dan Incune UNHAS (Sutradara)

Januari - April 2004

Pembibitan 10.000 Mangrove di Kelurahan Coppo dengan sistem Pemberdayaan masyarakat, Desa Lembae, Kabupaten Barru, kerjasama Forum Kajian Pesisir UNHAS dan PT.MARUKI INDONESIA. **(Fasilitator)**

19 Januari 2004

Penyuluhan tentang Daerah Perlindungan Laut (DPL) di Pulau Salemo, kerjasama Proyek MCRMP Kabupaten Pangkep dan Incune Unhas **(Moderator)**.

November 2003 - Februari 2004

Small-Scale Project (SSP) Pangkep di Pulau Salemo, Sabangko dan Sagara, kerjasama MCRMP Bappeda Pangkep dengan Incune Unhas. **(Koordinator Pembibitan dan Penanaman Mangrove-Fasilitator)**

September - Nopember 2003

Pemetaan Digitasi Batas Wilayah Kelautan dan Perikanan Kota Makassar, kerjasama Pusat Studi Terumbu Karang (PSTK) UNHAS dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Makassar **(Anggota Tim)**

Agustus - Nopember 2003

Rehabilitasi Mangrove di Desa Lawelle dan Desa Tira-Tira Kecamatan Kamaru,dengan sistem partisipasi masyarakat. Kabupaten Buton, kerjasama Forum Kajian Pesisir UNHAS, Mahasiswa Perikanan UNIDAYAN Buton dan BAPEDAL Buton **(Konsultan Teknis dan Fasilitator)**

Juni - Oktober 2003

Pembentukan kelompok konservasi Mangrove Desa Pajjukukang,Kabupaten Maros, kerjasama Forum Kajian Pesisir UNHAS, Incune UNHAS dan PT. MARUKI INDONESIA. **(Konsultan Teknis dan Fasilitator)**

12 April 2003

Penyuluhan **"Pelatihan Pemuda Bahari"** di Kecamatan Bawasalo Kabupaten Pangkep, diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Gel-64 Unhas. **(Panitia)**

Oktober 2002- Januari 2003

Rehabilitasi Mangrove di Desa Lagego dan Desa Mabonta, dengan sistem pembentukan kelompok masyarakat secara partisipasi. Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Utara, kerjasama Forum Kajian Pesisir UNHAS dan Dinas Pertambangan dan Lingkungan Hidup Luwu Utara **(Konsultan Teknis)**

28-31 September 2002

Pelatihan Teknik Penanaman dan Pembibitan bakau di Dusun Lassang-lassang, Kabupaten Bulukumba, kerjasama Forum Kajian Pesisir UNHAS dan BEM Perikanan UNHAS . **(Fasilitator)**

20-25 September 2002

Pelatihan Pengembangan Masyarakat dan Sistem Pencegahan Pengrusakan Ekosistem Pesisir dan Laut di Pulau Jinato, Taka Bonerate Selayar, diselenggarakan oleh COREMAP Sulsel (**Fasilitator**).

15-28 Juli 2002

Survey "Potensi Sumberdaya Pesisir dan Laut Kabupaten Maluku Utara" – bidang pemetaan Hutan Mangrove. Pendanaan dari Pemda Kabupaten Maluku Utara. (**Tim Survey**)

April - Juni 2002

Restocking Bibit Bakau di Desa Lembae, Kel Coppo, Kab. Barru, pelaksana Forum Kajian Pesisir UNHAS (**Fasilitator**)

4-9 Maret 2002

Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Terpadu (Area Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Maluku dan Papua) Pelaksana Incune UNHAS (**Panitia**)

20-25 Oktober 2001

"*Coastal and Marine Expedition*" di daerah Barru, Koordinator Penanaman Bakau. Pelaksana BEM Perikanan UNHAS (**Konsultan Teknis**)

16-17 Agustus 2001

Pesta Bandar Makassar "Penyambutan Sandeq Race", Pelaksana Research and Social Programme (RESOPA) (**Ketua**)

10-13 Nopember 2000

Pelatihan Pemuda Nelayan Indonesia (PPNI) dan Kemah Bakti Perikanan Nasional (KBPN), pelaksana HIMAPIKANI dan BEM Perikanan UNHAS (**Panitia**)

SEMINAR/LOKAKARYA/PELATIHAN

21 Mei 2004

Wokshop I "Ekspedisi Wallacea Indonesia 2004 (Peserta)

10 Desember 2002

Seminar tentang "*Lembaga Penyelesaian Sengketa Alternatif Bidang Kelautan dan Perikanan (ADR - Alternative Dispute Resolution)*" di Makassar, kerjasama DKP Jakarta dan FIKP Unhas (Panitia)

26-28 Juni 2002

"*Workshop Regional Sulawesi Integrated Biodiversity Strategy and Action Plan (IBSAP)*" di Makassar, oleh SCEnt (Peserta).

4-9 Maret 2002

"*Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu*" area Sulawesi-Maluku-Papua di Pulau Barrang Lompo, kerja sama Incune Unhas dan Proyek Pesisir Jakarta (Panitia).

KEAHLIAN

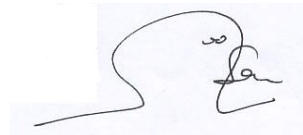
- 1. Microsoft Office**
- 2. Pembuatan RAB dan Proposal Pengembangan Masyarakat**
- 3. Cappacity Building**
- 4. Monev**
- 5. Pengembangan Home Industri (Processing, Packaging and Marketing)**

ORGANISASI

- Pendiri** : Forum Kajian Pesisir Kemapi UNHAS (2001)
Yayasan ECONatural (2004)
rausyanfikir Edutainment (2004)
CV. ECO NATURAL (2006)
Komunitas Peduli Lingkungan Kab.Kepulauan Selayar (2009)
Desa Insitut (2019)
- Penasehat** : Capture Fishing Club (CFC) Perikanan UNHAS (2004-2006)
Forum Kajian Pesisir UNHAS
- Ketua/Koordinator** : 1. Bidang Kekaryaayan HMI Komisariat Perikanan UNHAS (1999-2000)
2. III Senat Mahasiswa Perikanan UNHAS (2001-2002)
3. Forum Kajian Pesisir Kemapi UNHAS (2002-2003)
- Sekertaris** : Yayasan Harapan Umat Sungguminasa (2002-2003)
- Anggota** : 1. Research and Social Programme (RESOPA) (2000-2002)
2. Societes Commission on the Environment (SCEnt) (2003)
3. Badan Legislatif Mahasiswa (BLM) Kemapi-UH (2003-2004)
4. Jaringan Kerja Sosial Mahasiswa UNHAS (2001-2004)
5. Social Service Centre KAMMI (2003-2005)
- Tenaga Lapangan** : 1. Incune Unhas (2002-2004)
2. Pusat Studi Terumbu Karang (PSTK) Unhas (2002-2004)

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Selayar , 06 Mei 2020
Hormat saya,



Ziaul Haq Nawawi, S.Pi

CURRICULUM VITAE

MUHAMMAD YUSFI YUSUF, S. Pi., M. Si

Marine Ecology Specialist

Phone
+6285 242 955 933

E-mail
yusfiyusuf@outlook.com

Address
Perumahan Bumi Batara Mawang, Blok AB. 1 No. 20, GOWA

Pendidikan:

Tahun	Gelar	Institut
2009 – 2015	S. Pi	Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin
2016 – 2019	M. Si	Jurusan Ilmu Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin

Sertifikasi:

Tahun	Jenis Pelatihan	Pelaksana
2010	One Star Scuba Diver	POSSI
2016	Using Tools Coral Finder and Diseases for Research	UNHAS - USAID
2017	Pelatihan Dasar-Dasar AMDAL dan Penyusunan UKL-UPL AMDAL	Universitas Hasanuddin
2018	Pelatihan Dasar Q-GIS Terkait Perubahan Iklim Pada Ekosistem Pesisir	PKP UNHAS
2022	Assessor of Mangrove Community	BNSP LSP BRIN

Pengalaman Kerja:

Tahun	Lembaga	Posisi
2015 – 2019	Pusat Penelitian dan Pengembangan Laut, Pesisir dan Pulau- Pulau Kecil Universitas Hasanuddin	Asisten Peneliti
2020 – sampai sekarang	Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan Institut Teknologi Pertanian	Tenaga Pengajar

Pengalaman Penelitian:

Tahun	Kegiatan	Instansi / Mitra	Posisi
2012	Laju Kalsifikasi Makroalga <i>Padina</i> – <i>Halimeda</i> Sp. di Kepulauan Spermonde	FIKP UNHAS	Peneliti
2014	Profil Pemanfaatan Ikan Pari dan Hiu di PPI Paotere Makassar	FIKP UNHAS – BPSPL Makassar	Peneliti
2014	Status Pencemaran Logam di Perairan Laut Kabupaten Bantaeng	FIKP UNHAS	Peneliti
2014	Studi Biota Perairan dan Kualitas Perairan Sungai Jeneberang	FIKP UNHAS	Peneliti
2015	Penyusunan Dokumen Awal Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Kabupaten Buton Tengah dan Buton Selatan	BPSPL Makassar	Teknisi Biota Perairan
2016 – 2017	PEER USAID Cycle IV Field Trip I “Coral Vulnerability Assesment to Temperature Stress (Bleaching) the Spermonde Archipelago : Conservation and Strategies for Climate Resilience”	PKP UNHAS – USAID	Peneliti
2016	Penyusunan Dokumen AMDAL Rencana Pembangunan Pergudangan Malili, Kabupaten Luwu Timur	PT. Brantas Prospek Energi	Teknisi Biota Perairan
2016	Penyusunan Dokumen AMDAL Rencana Pembangunan Jembatan Kabupaten Kendari	PT. Brantas Prospek Energi	Teknisi Biota Perairan
2016	Penyusunan Dokumen AMDAL Rencana Usaha Percetakan Sawah dan Pembangunan Unit Rice Mill, Wapeko – Distrik Kurik, Kabupaten Merauke, Papua	PT. Brantas Prospek Energi	Teknisi Biota Perairan

Tahun	Judul	Instansi / Mitra	Posisi
2017 – 2018	PEER USAID Cycle IV Field Trip II “Coral Vulnerability Assessment to Ocean Acidification Effect of Increased CO ₂ Concentration the Spermonde Archipelago : Conservation and Strategies for Climate Resilience”	PKP UNHAS – USAID	Peneliti
2018 – 2023	MARINE BIOLOGI PT. Pertamina (Persero) MOR VII - Fuel Terminal Bau-Bau	PT. Pertamina (Persero) MOR VII	Koordinator Tim
2019	Analisis Keberlanjutan Pemanfaatan Ikan Hiu di Kabupaten Kepulauan Selayar	FIKP UNHAS	Peneliti
2021	Penyusunan Dokumen RKL – RPL PT. Pelindo IV Cabang Pantoloan, Kota Palu	PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Pantoloan	Asisten Tim Ahli Biota Perairan
2021	Penyusunan Dokumen RKL – RPL PT. Pelindo IV Cabang Donggala, Kabupaten Donggala	PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Donggala	Asisten Tim Ahli Biota Perairan
2021 – 2023	Biodiversity Flora dan Fauna PT. Pertamina (Persero) MOR VI (Banjarmasin, Balikpapan dan Tarakan)	PT. Pertamina (Persero) MOR VI	Pendamping Tim
2022	Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tambak di Kabupaten Bulukumba	Bappeda Bulukumba	Koordinator Tim
2022	Status Pengelolaan Perikanan Gurita melalui Penilaian EAFM (<i>Ecosystem Approach to Fisheries Management</i>) dengan Domain Teknik Penangkapan di Pulau Tarupa, Kepulauan Selayar	Kementerian Kelautan Perikanan	Tim Ahli Pengelolaan Perikanan
2022	Studi Pemanfaatan Ikan Baronang Lingkis (<i>Siganus Canaliculatus</i>) di Desa Karang-Karangan, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan	PT. Pertamina (Persero) MOR VII	Koordinator Tim

Karya Ilmiah:

Tahun	Judul	Tipe Artikel	Posisi
2014	Pemanfaatan Ikan Pari yang Didaratkan Di PPI Paotere Bekerjasama dengan BPSPL Makassar	Laporan PKL	Author
2015	Konsentrasi Logam Timbel (Pb) dan Tembaga (Cu) pada Air di Perairan Laut Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan	Skripsi	Author
2018	Marine biology PT. Pertamina TBBM Baubau ISBN: 978-602-51998-1-3; 978-623-90500-0-9	Buku	Authors
2019	Effect of increased CO ₂ concentration on the growth rate of <i>Isopora palifera</i> and <i>Acropora hyacinthus</i> from different cross-shelf reef zones in Spermode Islands https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/253/1/012022/meta	Tesis dan Jurnal	First Authors
2019	Stock enhancement of Seahorse <i>Hippocampus</i> sp. moving away from traditional medicine industry to Ecotourism : Case study in Pagarangan Village, Selayar Regency, South Celebes <i>Ecological intensification: A new paragon for sustainable aquaculture International Conference</i>	Jurnal	Co-Authors
2019	Sustainability analysis of shark utilization using fish resources and fishing techniques approaches in Selayar Island Regency https://journal.unhas.ac.id/index.php/jiks/article/view/9901	Jurnal	Co-Authors
2019	Marine biology PT. Pertamina TBBM Baubau ISBN: 978-623-90500-2-3; 978-623-90500-7-8; 978-623-90500-6-1; 978-623-90500-8-5	Buku	Authors
2021	Marine biology PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Baubau ISBN: 978-623-97693-3-7; 978-623-94314-7-1; 978-623-94314-8-8; 978-623-5978-00-0	Buku	Authors

Tahun	Judul	Tipe Artikel	Posisi
2020	Marine biology PT. Pertamina (Persero) fuel terminal Baubau ISBN: 978-623-90500-9-2; 978-623-94314-0-2; 978-623-94314-6-4; 978-623-83293-7-2	Buku	Authors
2022	Assessment of octopus fisheries management based on fishing technique domain by EAFM (<i>ecosystem approach to fisheries management</i>) in Tarupa Island https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3101559	Jurnal	Co-Authors / Correspondence
2022	Density of calcareous macroalgae <i>Halimeda</i> sp. and <i>Padina</i> sp. around the water of Kodingareng Lompo Island, Spermonde Archipelago, Indonesia https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3101591	Jurnal	Co-Authors
2022	Laut dan Biota PT. Peteka Karya Tirta Terminal Baubau Edisi 26 Maret 2023 ISSN: 2962-1275	Buku	Authors
2023	Utilization of Baronang Lingkis (<i>Siganus Canaliculatus</i>) in Bone Bay Waters, Karang-Karangan Village, Luwu District, South Sulawesi	Jurnal	Authors
2023	Laut dan Biota PT. Peteka Karya Tirta Terminal Baubau Edisi 27 Juni 2023 ISSN: 2962-1275	Buku	Authors

Pengalaman Program Pemberdayaan:

Tahun	Nama Program	Mitra	Posisi
2015 - 2016	Badi Island Community Empowerment Program, Pangkep Regency, South Sulawesi	PT. Mars Symbioscience	Anggota Fasilitator
2016 - 2017	Eko - Edu Wisata Kampung Nelayan Lantebung, Makassar, Sulawesi Selatan	PT. Pertamina MOR VII	Koordinator Fasilitator
2018	Penerapan Model Pemanfaatan Kuda Laut Melalui Demplot Skala Backyard Dusun Pagarangang, Desa Laiyolo Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan	BPSPL Makassar	Manajer Program
2019	Eko-Edu Wisata Mangrove dan Budidaya Keramba Kepiting Kelurahan Kariangau Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	PT. Pertamina (persero) Depot LPG Balikpapan	Manajer Program
2020	Budidaya Ikan Nila Sistem Bioflok di Desa Samaenre, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan	PT. Telekomunikasi Indonesia	Manajer Program
2020	Budidaya Sayur dan Ikan dengan Sistem Aquaponik di Desa Limbong, Kecamatan Walenrang Utara, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan	Yayasan Kalla	Narasumber
2020	Budidaya Rumput Laut di Desa Punagayya, Jeneponto, Sulawesi Selatan	Human Initiative	Narasumber
2021	Program Pemberdayaan Masyarakat Pulau Bontosua, Pangkep, Sulawesi Selatan	PT. Mars Symbioscience	Supervisor Program
2022	Introduction to Aquatic Biota on Tambolongan Island - Polassi for children, Botosikuyu District, Selayar Islands Regency, South Sulawesi	Blue Communities Indonesia	Narasumber
2022	Polikultur Rumput Laut, Ikan Bandeng dan Udang di Desa Harapan, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan	Marine and Fisheries Office of East Luwu Regency	Narasumber
2022	Rehabilitasi Terumbu Karang melalui Upaya Transplantasi, Pantai Nirwana, Baubau	PT. Peteka Karya Tirta Terminal Baubau	Manajer Program

Lampiran. Biodata ketua dan anggota tim peneliti

Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dody Priosambodo, S.Si., M.Si.
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Penata / III c
4	NIP	19760505200112 1 002
5	NIDN	0005057604
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 05-05-1976
7	Alamat Rumah	Jl. Bira No. 27 Bukit Baruga. RT 008/ RW 002. Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.
8	Nomor Telepon/Faks/Hp	- / - / 08124275361
9	Alamat Kantor	Departemen Biologi FMIPA UNHAS. Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Tamalanrea, Makassar, 90245
10	Nomor Telepon/Faks	-/ -
11	Alamat e-mail	d.priosambodo@gmail.com d.priosambodo@unhas.ac.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 45 orang; S-2=0 orang; S-3=0 orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Biologi Dasar 2. Biologi Laut 3. Ekologi Umum 4. Ekologi Perairan 5. Ekologi Wisata

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Hasanuddin (UNHAS)	Institut Pertanian Bogor (IPB)	Universitas Hasanuddin (UNHAS)
Bidang Ilmu	Biologi	Ilmu Kelautan	Ilmu Lingkungan
Tahun Masuk-Lulus	1994 - 2001	2007 - 2011	2022-Sekarang
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Studi Eksplorasi Makroalgae di Rataan Terumbu Karang Pulau Katindoang Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai	Struktur Komunitas Makrozoobentos di Daerah Padang Lamun Pulau Bone Batang Sulawesi Selatan	Belum ditentukan
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Robert Sutjipto, MS. 2. Eddyman W. Ferial, S.Si., M.Si	1. Dr. Neviaty Putri Zamani, M.Sc. 2. Dr. Karen von Juterzenka, M.Sc.	Belum ditentukan

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2017	Quantifying Biodiversity Benefit Resultant from Ecological Mangrove Rehabilitation of Abandoned Aquaculture Ponds in Tiwoho, North Minahasa Regency, North Sulawesi.	Indonesian Development Research Network (Crawford Fund), Indonesia Project Research Grants in collaboration with Research Institute for The Environment	200

			and Livelihoods Charles Darwin University (RIEL- CDU), Blue Forest Foundation, Hasanuddin University, Gorontalo State University and Sam Ratulangi University.	
2.	2017	Model Dinamika Ekosistem Perairan Dangkal Pulau- Pulau Kecil Berbasis Sistem Geodatabase Pada Zona Middle Outer, Middle Inner Dan Inner Kepulauan Spermonde Melalui Pendekatan Biofisik Dan Antropogenik	Dana Hibah Penelitian Skim Benua Maritim Indonesia Spesifik (BMIS) pada LP2M Unhas TA. 2017	45
3.	2017	Perlindungan Pantai Secara 'Hybrid' Untuk Mitigasi Bencana Erosi Pantai Di Pulau-Pulau Kecil	Dana Hibah Penelitian Skim Benua Maritim Indonesia Spesifik (BMIS) pada LP2M Unhas TA. 2017	90,325
5.	2017	Kajian Bio-Ekologi Udang Mantis Di Ekosistem Padang Lamun Sulawesi Selatan Dalam Rangka Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan	Pendanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kemeristekdikti Tahun 2017	132,5
6.	2017	Dampak Gangguan Anthropogenik terhadap Kondisi Lamun	Hibah Penelitian Skim Riset Unggulan Universitas Hasanuddin (RUNAS) pada LP2M Universitas Hasanuddin Tahun Anggaran 2017	50
7.	2017	Potensi probiotik sebagai antidotum biologis dalam mengatasi toksisitas merkuri	Hibah Penelitian Skim Riset Unggulan Universitas Hasanuddin (RUNAS) pada LP2M Universitas Hasanuddin Tahun Anggaran 2017	45
8.	2018	Biodiversitas dan Potensi Ekowisata Kelelawar	Dana Hibah Penelitian Skim Benua Maritim Indonesia Spesifik	43

		(Chiroptera sp) di Kabupaten Soppeng	(BMIS) pada LP2M Unhas TA. 2018	
9.	2018	Hybrid Engineering: Suatu Solusi Perlindungan Pantai terhadap Erosi yang Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan	Hibah Penelitian Skim Riset Unggulan Universitas Hasanuddin (RUNAS) pada LP2M Universitas Hasanuddin Tahun Anggaran 2018	65
10.	2018	Kajian Bio-Ekologi Udang Mantis Di Ekosistem Padang Lamun Sulawesi Selatan Dalam Rangka Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	105
10.	2018	Potensi probiotik asal makanan fermentasi tradisional sebagai antidotum biologis dalam mengatasi toksisitas merkuri	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	143,960
11.	2019	PKM Suplementasi Limbah Air Beras dan Granulasi Kompos pada Rumah Kompos Makkawaru di Desa Pao Pao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru (Ketua)	Program Kemitraan Unhas (PKUH)	22,5
12.	2020	Kajian Model Struktur Habitat Lamun Yang Adaptif Terhadap Gangguan Antropogenik Dalam Upaya Melestarikan Sumberdaya Perikanan Pesisir	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	70
13.	2020	Plastisitas Morfologis Lamun Pada Perairan Dengan Tingkat Kekeruhan Tinggi di Pulau-pulau Kecil Kabupaten Pangkep	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	
14	2020	Sintesis Nanopartikel Perak Nitrat Menggunakan Bioreduktor Rumput Laut Padina Australis Dan Aplikasinya Sebagai Antibakteri Penyebab Luka Infeksi	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	

15	2022	Aplikasi Teknologi Pengklasifikasian Cerdas terhadap jenis Ikan (Smart Fish Recognition Tools) dalam Pengelolaan Perikanan Kerapu dan Kakap	Program Kedaireka Matching Fund Tahun 2022	400
16	2023	Metabarcaving: Karakterisasi Keanekaragaman Mikroorganisme Pendegradasi Lukisan Gua Prasejarah di Kawasan Geopark Maros Pangkep dengan Metode Metabarcoding	Penelitian Fundamental Kolaboratif (PFK) 2023	66
17	2023	Analisis Kesehatan dan Karbon Stok Mangrove di Pesisir Pantai Timur Teluk Bone Menggunakan Aplikasi Monmang 2.0 dengan Kriteria Nilai Tunggal Mangrove Health Index (MHI)	Penelitian Fundamental Kolaboratif (PFK) 2023	68
18	2023	Monitoring Biodiversitas Ekosistem Mangrove (t+12) di Area Rehabilitasi Mangrove Berbasis EMR (<i>Ecological Mangrove Restoration</i>) di Kepulauan Tanakeke Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan	Blue Forest Foundation	50

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir.

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Pembuatan produk fermentasi berbasis VCO dalam meningkatkan pendapatan	dana pengabdian IPTEKS bagi Masyarakat (IBM) pada LP2M	19

		rumah tangga di Kabupaten Wajo	Universitas Hasanuddin TA 2017	
2	2018	Pelatihan pembuatan biopori dan biogranul kompos dengan suplemen limbah air beras di SMAN 1 Liriaja Kabupaten Soppeng	Program Pengabdian Kepada Masyarakat Unhas-Program Kemitraan Masyarakat (PPMU-PKM)	20
3	2019	Dukung Perjuangan dari Rumah untuk Relawan dan Masyarakat (14 Mei 2020)	Pengabdian Mandiri	
4	2020	Penggalangan Dana bagi Masyarakat Terdampak Gempa di Sulawesi Barat pada Tanggal 17 Januari 2021	Pengabdian Mandiri	
5	2021	Pembuatan Biopoting sebagai Alternatif Pengurangan Sampah Plastik Polybag	Pengabdian Mandiri	

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1.	Biodiversity and Distribution of Gastropods at Seagrass Meadow Of Balangdatu Waters Tanakeke Island South Sulawesi-Indonesia	1/2/2017	International Journal of Applied Biology
2.	Struktur Komunitas Asosiasi Mangrove Di Sekitar Area Tambak Desa Balandatu Kepulauan Tanakeke Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan	2(1): 21-35, 2017	Jurnal Biologi Makassar (BIOMA)
3.	Struktur Komunitas Echinodermata di Padang Lamun Kepulauan Tanakeke Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan	2(1) 46-55, 2017	Jurnal Biologi Makassar (BIOMA)
4.	Struktur Komunitas Padang Lamun di Perairan Kepulauan Waisai Kabupaten Raja Ampat Papua Barat	Volume 8 (15) (2017) 29 - 37	Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan
5.	Genera Karang Keras di Pulau Barranglompo dan Bonebatang Berdasarkan Metode Identifikasi Coral Finder	Volume 2(2): 39-51, 2017	Jurnal Biologi Makassar (BIOMA)

6.	Penampakan Duyung (Dugong Sighting) di Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan	Volume 3(1): 20-28	Jurnal Ilmu Kelautan SPERMONDE
7.	Penutupan Karang di Pulau Barranglompo dan Pulau Bonebatang Berdasarkan Metode Reed Check	Volume 3(1): 35-41	Jurnal Ilmu Kelautan SPERMONDE
8.	Oceanographic conditions and sediment dynamic of the Barrang Caddi Island (Spermonde Archipelago, Indonesia)	Volume 157 (2018) 012040	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
9.	Spesies dan Mikrohabitat Kepiting di Kawasan Mangrove Lantangpeo Kepulauan Tanakeke Sulawesi Selatan	Volume 9 (17) (2018) 59 - 69	Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan
10.	Vegetasi Hutan Pantai Pulau Sabutung Sulawesi Selatan	Volume 9 (17) (2018) 19 - 30	Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan
11.	The potential for Probiotic Bacteria from milkfish intestine in reducing mercury metals in skimmed milk media	Volume (2018) 979 012002	Journal of Physics: Conference Series.
12.	Komposisi dan Kelimpahan Biota Penempel Pada Dermaga Kayu di Pantai Karang-Karangan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu	Volume 9 (18) (2018) 51 – 60	Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan
13.	Biopori dan Biogranul Kompos Sebagai Upaya Peningkatan Peduli Lingkungan di SMAN 4 Kabupaten Soppeng	Vol. 3, Edisi Khusus, Desember 2018	Jurnal Abdimas Unmer Malang
14.	Species composition and structure of mangrove in Tamo Rocky Cliff Beach Majene (West Sulawesi, Indonesia)	Volume (2019) . 1341 022021	Journal of Physics: Conference Series
15.	Spesies Tumbuhan Asi, Introduksi dan Invasif di Pulau Barrangcaddi Sulawesi Selatan	Volume (2019) 5(1): 5-10	Jurnal Ilmu Kelautan SPERMONDE
16.	The use of probiotic <i>Lactobacillus plantarum</i> and <i>Lactobacillus bifermentans</i> as antidote of mercury metal (Hg) to the mice <i>Rattus norvegicus</i>	Volume (2019) 1341 (2) 022009	Journal of Physics: Conference Series
17.	Distribution of Soft Coral Octocorallia (Alcyonacea) in coastal waters of	Volume (2019) 279 012053	IOP Conference Series: Earth and

	Gonda, Polewali-Mandar, West Sulawesi		Environmental Science
18.	Physical structure of growing media, seed germination, and growth of <i>Pometia pinnata</i> Forst seedlings	Volume (2019) 2120, 030003	AIP Conference Proceedings
19.	Kondisi Karang di Pulau Baranglombo dan Bone Batang Berdasarkan Tabel Kesehatan Karang	Volume 10 (1), (2019). 15 - 28	Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan
20.	Potential of Community Based Ecotourism of Bats Population (Megachiroptera) in Soppeng Regency, Indonesia	Volume 4(2), 2020	International Journal of Applied Biology
21.	Anthropogenic activity and the destruction of coral reefs in the waters of small islands	Volume (2020). 575 012057	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
22.	Estimation of biomass, carbon stocks and leaf litter decomposition rate in teak <i>Tectona grandis</i> Linn plantations in city forest of Hasanuddin University, Makassar	volume (2020) 11:8541	International Journal of Plant Biology 20209
23.	Population dynamics of mantis shrimp (<i>Miyakea nepa</i> Fabricius, 1781) in Siwa, Bone Bay, South Sulawesi, Indonesia	Volume (2021) 763 012037	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
24.	Restored seagrass beds support Macroalgae and Sea Urchin communities	Volume (2021) 860 012014	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
25.	Impact of water turbidity to Seagrass (<i>Enhalus acoroides</i>) morphology	Volume (2021) 860 012020	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
26.	Species composition of birds in converted coastal area of Barru Regency, South Sulawesi, Indonesia	Volume (2021) 763 012005	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
27.	Population dynamics of mantis shrimp (<i>Gonodactylus chiragra</i> Fabricius, 1781) in Batukalasi waters, South Sulawesi, Indonesia	Volume (2021) 763 012038	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science
28.	Significant effect of human trampling on subtidal seagrass beds	Volume 14, Issue 2 (2021)	AACL Bioflux

29	Water content, resorption of N and P, and the growth of <i>teak Tectona grandis</i> L.f. seedlings on four types of growing media under drought stress	Volume 95: 9715 (2022)	Journal of Biological Research 2022
30	Biodiversity of Tunicate (Ascidiacea) in the waters of Badi Island, Pangkajene Regency of South Sulawesi	Volume 6 (1), 2022	International Journal of Applied Biology
31	Keragaman Tunikata di Pulau Pannikiang, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan	Volume 13 (2), (2022).40-44	Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan
32	Seagrass density correlates with burrow abundance and size in the Zebra Mantis Shrimp (Stomatopoda: Lysiosquillidae)	On-line version ISSN 0034-7744 (2022)	Revista de Biologia Tropical
33	Short Communication: Rare grouper <i>Epinephelus miliaris</i> from market surveys in South Sulawesi, Indonesia	Vol. 23. No. 11 (2022)	Biodiversitas. Journal of Biological Diversity
34	Diverse and predominantly sub-adult <i>Epinephelus</i> sp. groupers from small-scale fisheries in South Sulawesi, Indonesia	Volume 26 (6):380-392 (2023)	Fisheries and Aquatic Sciences
35	Diversity of marine tunicate from waters of Pannikiang Island and Badi Island of South Sulawesi, Indonesia	Volume 24, Nomor 3, Maret 2023	Biodiversitas. Journal of Biological Diversity

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

1.	The 3 rd International Conference on Science (ICOS) 2019	Species composition and structure of mangrove in Tamo Rocky Cliff Beach Majene (West Sulawesi, Indonesia)	Makassar, 26-27 Juli 2019
2.	Marsave 2020	Species composition of birds in converted coastal area of Barru Regency, South Sulawesi, Indonesia	Makassar, 10 Agustus 2020
3.	International Conference on Biology (ICoB) 2021	Commercial and Bycatch Market Fishes of North	Makassar, 11 Dec. 2021

		Molucca (Maluku Utara), Indonesia	
--	--	--------------------------------------	--

G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Profil Pulau-Pulau Kecil Sulawesi Barat ISBN: 978-602-0924-03-8	2014	Halaman 237 + xxiv.	Masagena Press
2.	Panduan Identifikasi Lamun Tropis	2019	Halaman 76 + viii	Pustaka Al-Zikra
3.	Chapter Book: 6. Ecology of seagrass beds in Sulawesi—Multifunctional key habitats at the risk of destruction. Book: Science for the Protection of Indonesian Coastal Ecosystems (SPICE).	2022	Halaman 201-250	Elsevier

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal riset.....

Makassar, 20 September 2023

Pengusul,



Dody Priosambodo, S.Si., M.Si.
Nip. 19760505 2001121 002

CURICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama Lengkap : Muhammad Teguh Nagir, S.Si, M.Si
Nama Panggilan : Teguh
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal lahir : Sengkang, 25 Agustus 1990
Kewarganegaraan : Indonesia
Status perkawinan : Menikah
Agama : Islam
Alamat lengkap : Perumahan Bulurokeng Permai Blok E3. 13
Telepon/Whatsapp : +6285299237648
E-mail : teguhnagir25@gmail.com
Hobby : Fotografi

Pendidikan

1997 – 2003 : SDN 6 Maddukelleng
2003 – 2006 : SMPN 6 Sengkang Unggulan Kab. Wajo
2006 – 2009 : SMAN 3 Sengkang Unggulan Kab. Wajo
2009 – 2014 : Program S1 Jurusan Biologi FMIPA UNHAS
'Morfometrik Kerang Darah di Perairan Makassar'
2014 – 2016 : Program Magister Prodi Biosains Hewan IPB
'Pola Distribusi dan Sebaran Sarang Lebah Madu Hutan *Apis dorsata binghami* di Hutan Maros, Sulawesi Selatan'

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Himpunan HIMBIO FMIPA UNHAS Periode 2011/2012
2. Ketua Panitia Musyawarah Besar XX HIMBIO FMIPA UNHAS
3. Team Work Rapat Kerja BE HIMBIO FMIPA UNHAS Periode 2010/2011

4. Team Work Rapat Kerja BEM FMIPA UNHAS Periode 2010/2011
5. Panitia Sosialisasi AD/ART dan GBHK HIMBIO FMIPA UNHAS Periode 2010/2011
6. Panitia Studi Pengenalan Lapangan (SPL) atau kaderisasi Mahasiswa Baru Tingkat Jurusan Tahun 2010
7. Panitia Pelatihan Dasar Organisasi HIMBIO FMIPA UNHAS Tahun 2012
8. Ketua Panitia Snorkeling HIMBIO FMIPA UNHAS Tahun 2011
9. Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa FMIPA UNHAS Periode 2012/2013
10. Panitia Pelaksana Penerimaan dan Pembinaan Mahasiswa Baru (P2MB) Tahun 2012 FMIPA UNHAS

CV. EConatural

Surveyor 2015 – 2019

- Survei Keanekaragaman Hayati di Terminal BBM Pertamina Makassar, 2015.
- Survei Keanekaragaman Hayati di Terminal BBM Pertamina Palopo, 2015.
- Survei Keanekaragaman Hayati di Depot LPG Pertamina Balikpapan, 2018.
- Survei Keanekaragaman Hayati di Terminal BBM Tarakan, 2019.
- Survei Keanekaragaman Hayati di Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Pertamina Sepinggan, 2019
- Survei Keanekaragaman Hayati di Terminal BBM Samarinda, 2019.
- Survei Keanekaragaman Hayati di Terminal BBM Balikpapan, 2019.

Makassar, 19 Juli 2019

Muhammad Teguh Nagir



ISLAH MADJID

KONTAK

✉ islahmadjid07@gmail.com

☎ 0858 2322 2982

🏠 Perum Mustika Batangase
Blok B2, Mandai, Maros

SOSIAL

fb.me/islahmadjid

📷 @islahmadjid

🐦 @islahmadjid

PENDIDIKAN

- (2010-2016) Holistic Boarding School Darul Arqam Gombara
- (2017) S1 Biologi Universitas Hasanuddin

RIWAYAT ORGANISASI

- Sekretaris Umum OSIS Darul Arqam Gombara
- Koordinator Bidang Himpunan Mahasiswa Biologi UNHAS
- Bidang Riset Badan Eksekutif Mahasiswa FMIPA UNHAS

PENGALAMAN

- Asisten Laboratorium Departemen Biologi FMIPA UNHAS
- Surveyor CV. Econatural Survey Biodiversitas

KEAHLIAN

Komputer:

- Adobe Photoshop
- Adobe InDesign
- Corel Draw
- Microsoft Office Suite

Bahasa:

- Bahasa Inggris

Pengetahuan:

- Biologi Dasar
- Ilmu Lingkungan
- Sains Terpadu

CURRICULUM VITAE

BIODATA PRIBADI :

 NAMA : KIKI KURNIAWAN
 TEMPAT TANGGAL LAHIR : LEMBAH BAHAGIA, 1 AGUSTUS 1999
 ALAMAT : JL. SEJATI. TAMALANREA INDAH.
 EMAIL : kopi.hitam5175@gmail.com
 NO TELPON : 082213170935
 JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI
 AGAMA : ISLAM
 STATUS : Belum Menikah
 TINGGI/BERAT BADAN : 170 cm / 87 kg
 GOL DARAH : B
 KEWARGANEGARAAN : INDONESIA

RIWAYAT PENDIDIKAN :

Formal :

 SDN 126 LEMBAH BAHAGIA (2006-2011)
 MTS DDI CENDANA HIJAU (2011-2014)
 SMA NEGERI 2 LUWU TIMUR (2014-2017)
 UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR (2017-Sekarang)

Non-Formal :

 English Camp 2015
 Samuel Leadership Camp 2018

PENGALAMAN ORGANISASI :

 Ketua Organisasi Kerohanian Islam SMAN 2 LUWU TIMUR (2015-2016)
 Koordinator Bidang Pengabdian Masyarakat Paguyuban KSE UNHAS (2019-2020)
 Anggota Divisi pengaderan Himbio FMIPA UNHAS (2019-2020)

RIWAYAT PEKERJAAN :

 Teknisi TELKOM Indihome PT. Purnama Sinar Gemilang 2021
 Surveyor Biodiversitas PT. Pertamina DPPU Sepinggian (Balikpapan, Kalimantan Timur) 2021/2022
 Surveyor Biodiversitas PT. Pertamina TBBM Samarinda (Samarinda, Kalimantan Timur) 2021/2022
 Surveyor Biodiversitas PT. Pertamina DPPU Syamsuddin Noor (Banjarbaru, Kalimantan Selatan) 2022/2023
 Surveyor Biodiversitas PT. Pertamina IT Banjarmasin (Banjarmasin, Kalimantan Selatan) 2022/2023

ABDUL HAYAT



☎ +62 8521-7069-493
✉ abdulhayat338@gmail.com
📷 [abd.hayat22](https://www.instagram.com/abd.hayat22)

BIODATA

- Abdul Hayat
- 22 November 2001
- Islam
- WNI
- Jalan Sahabat V Lr. IV

KEMAMPUAN

- Microsoft Word
- Microsoft Excel

PENGALAMAN

- Asisten Laboratorium Biologi Dasar, FMIPA, Universitas Hasanuddin
- Volunteer Asisten Laboratorium Ekologi Dasar, FMIPA, Universitas Hasanuddin
- Asisten Praktikum Biologi Laut, Laboratorium Ilmu Lingkungan dan Kelautan, FMIPA, Universitas Hasanuddin
- Explorasi Ekosistem Mangrove Pulau Pannikiang, Kab. Barru
- Explorasi infauna di ekosistem mangrove, desa Luppung, Kab. Bulukumba

PENDIDIKAN

- **SMAN 1 MAJENE**
2016 - 2019
- **S1 PRODI BIOLOGI, FMIPA, UNIVERSITAS HASANUDDIN**
2019 - sekarang

ORGANISASI

- Badan Eksekutif Himpunan Mahasiswa Biologi Periode 2021-2022